



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

**SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**ATAS / UPON**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 /  
FOR THE YEAR ENDED AS AT DECEMBER 31, 2013**

**PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK /  
PT SEKAR BUMI Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 /  
FOR THE YEAR ENDED AS AT 31 DESEMBER 2013**

**DAFTAR ISI / INDEX**

	<b>Halaman/Pages</b>
Laporan Akuntan Independen Konsolidasian / <i>Independent Auditor's Report Consolidated</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	3.a - 3.b
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Changes Shareholders In Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / <i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian / <i>Notes To Consolidated Financial Statements</i>	7 - 54



**HEAD OFFICE**  
 Plaza ABDA, 2<sup>nd</sup> Floor  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
 Jakarta 12190, Indonesia  
 Phone : 62-21- 5140-1122  
 Fax. : 62-21- 5140-1212  
 E-mail : sekarint@sekarbumi.com

# PT. SEKAR BUMI, Tbk



**MARKETING OFFICE**  
 Jl. Jenggolo 2 / 17  
 Sidoarjo 61219 - Indonesia  
 Phone : 62-31-895-1910  
 Fax : 62-31-895-1915  
 E-mail : marketing@sekarbumi.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT**  
 THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :/ *We, the undersigned :*

- |    |   |  |
|----|---|--|
| 1. | Nama/ <i>Name</i><br>Alamat kantor/ <i>Office address</i><br>Alamat rumah/ <i>Residential address</i><br>Telepon/ <i>Telephone</i><br>Jabatan/ <i>Title</i> | : Harry Lukmito<br>: Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo<br>: Senayan Resd Kav. Blok C-08, Jakarta Selatan<br>: 031-8951910<br>: Direktur Utama |
| 2. | Nama/ <i>Name</i><br>Alamat kantor/ <i>Office address</i><br>Alamat rumah/ <i>Residential address</i><br>Telepon/ <i>Telephone</i><br>Jabatan/ <i>Title</i> | : Freddy Adam<br>: Jl. Jenggolo II/17, Sidoarjo<br>: Jl. Gayungsari Barat 7/3, Surabaya<br>: 031-8951910<br>: Direktur                   |

Menyatakan bahwa / *declare that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for the preparation and presentation of PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements.*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia. / *PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar. / *All information in the PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*  
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *PT Sekar Bumi, Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sekar Bumi, Tbk dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Sekar Bumi and subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement is made truthfully*

Jakarta, 27 Maret 2014 / March 27, 2014



**Harry Lukmito**  
 Direktur Utama/President Director

**Freddy Adam**  
 Direktur/Director



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. KEP-14/KM.1/2011 Tanggal 10 Januari 2011

Plasa Andhika Blok C.3-4 Jl. Simpang Dukuh 38-40 Surabaya 60275 Telp. 031-5341286,5473585,5314505, FAX. 031-5314560

Email: kapser@rad.net.id

Laporan Nomor : 029/GA-E

Report Number : 029/GA-E

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

## INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT SEKAR BUMI, Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
**PT SEKAR BUMI, Tbk AND SUBSIDIARIES***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sekar Bumi, Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sekar Bumi, Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information*

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### *Management's responsibility for the consolidated financial statements*

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

### *Auditors' responsibility*

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

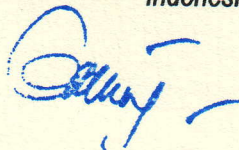
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sekar Bumi, Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sekar Bumi, Tbk and its subsidiaries as at 31 December 2013, the consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**Drs. Eddy Sutjahjo, Ak. MM**

Izin Akuntan Publik / License of Public Accountant No. 98.1.0236

Tanggal/Date, 27 Maret/March 27, 2014

LUT/MIP/RTH/ags-iii\*14

*The accompanying financial statements consolidated are intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements consolidated are those generally accepted and applied in Indonesia.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

SUPOYO, SUTJAHJO, SUBYANTARA & Rekan

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
DECEMBER 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012

A S E T	Catatan / Notes	31 Desember 2012 /	31 Desember 2012 /	ASSET
		December 31, 2013	December 31, 2012	
		(Rp)	(Rp)	
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Asset</b>
Kas dan setara kas	02d, e, 03	91.980.401.088	36.949.540.816	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	02d,f,g, 04, 25			Trade receivables
Pihak yang berelasi		10.577.596.926	7.967.315.064	Related parties
Pihak ketiga		127.617.175.364	53.451.944.131	Third parties
Piutang lain-lain	02d,f,g, 05, 25			Other receivables
Pihak yang berelasi		1.967.300	1.865.020	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 12.000.000 ( 2012: Rp 17.000.000)		1.019.535.097	106.248.535	Third parties, net of provision for doubtful receivables amounted to Rp 12.000.000 (2012:Rp 17.000.000)
Persediaan	02h, 06	88.932.449.912	54.917.730.968	Inventories
Uang muka pembelian	07	16.902.120.339	8.372.367.796	Purchase Advances
Pajak dibayar dimuka	02o,08	1.221.402.344	4.446.347.638	Prepaid tax
Biaya dibayar dimuka		216.231.920	270.104.747	Other prepayments
Jumlah aset lancar		<u>338.468.880.290</u>	<u>166.483.464.715</u>	Total current assets
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Aset pajak tangguhan	02o, 17d	5.985.344.195	4.436.516.966	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 75.561.894.560 ( 2012: Rp 67.374.547.997)	02i,j, 09, 14	149.864.271.873	115.829.754.074	Fixed asset, net accumulated depreciation amounted to Rp 75.561.894.560 (2012:Rp 67.374.547.997)
Piutang pajak	02o, 15a	2.920.166.310	1.698.726.872	Tax receivables
Aset lain-lain		413.895.004	513.095.004	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>159.183.677.382</u>	<u>122.478.092.916</u>	Total non-current assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>497.652.557.672</u></u>	<u><u>288.961.557.631</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan / Notes	31 Desember 2013 /	31 Desember 2012 /	LIABILITIES AND EQUITY
		December 31, 2013	December 31, 2012	
		(Rp)	(Rp)	
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang bank	02m.11	160.216.884.363	72.108.141.101	Bank loan
Utang usaha	12, 25			Trade payables
Pihak yang berelasi		321.296.124	1.373.261.193	Related parties
Pihak ketiga		80.324.162.797	34.892.440.619	Third parties
Utang lain-lain	13, 25			Other payables
Pihak yang berelasi		1.000.000.000	574.073.652	Related parties
Pihak ketiga		6.287.798.428	14.754.136.767	Third parties
Utang pajak	02o, 15c	16.301.697.279	2.897.379.336	Tax payable
Uang muka penjualan		9.000.000	1.489.117.145	Sales advance
Biaya yang masih harus dibayar	16	5.826.103.123	4.567.225.408	Accrual expense
Sewa pembiayaan	02j.14	852.842.692	1.020.204.904	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>271.139.784.806</u>	<u>133.675.980.125</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Utang lain-lain				Other payables
Pihak yang berelasi	02f, 12, 25	5.624.611.030	5.624.611.030	Related parties
Pihak ketiga		-	4.287.980.290	Third parties
Sewa pembiayaan	02j.14	806.058.330	1.658.901.022	Finance leases
Imbalan kerja	02p, 17	18.957.888.995	16.034.321.921	Employee benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>25.388.558.355</u>	<u>27.605.814.263</u>	Total non-current liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, modal dasar 3.400.000.000 lembar saham 31 Desember 2013 dan 1.400.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2012. Modal ditempatkan dan disetor 865.736.394 lembar saham 31 Desember 2012 dan 851.391.894 lembar saham 31 Desember 2012.	18	86.573.639.400	85.139.189.400	Capital stock - par value of Rp 100 per share December 31, 2013 and December 31, 2012, the authorized capital of 3.400.000.000 shares December 31, 2013 and 1.400.000.000 shares on December 31, 2012. Issued and fully paid 865,736,394 shares December 31, 2012 and 851,391,894 shares December 31, 2012.
Agio saham	19	4.718.519.524	845.504.524	Share agio
Saldo laba		<u>77.711.044.161</u>	<u>18.987.060.263</u>	Retained earnings
		169.003.203.085	104.971.754.187	
Kepentingan non pengendali	20	32.121.011.426	22.708.009.056	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		<u>201.124.214.511</u>	<u>127.679.763.243</u>	Total equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>497.652.557.672</u>	<u>288.961.557.631</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012

	Catatan / Notes	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
Penjualan bersih	02n, 21	1.296.618.257.503	753.709.821.608	Net sales
Beban pokok penjualan	02n, 22	( 1.150.038.660.789)	( 679.906.396.353)	Cost of good sold
<b>Laba kotor</b>		<b>146.579.596.714</b>	<b>73.803.425.255</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	02n 23	( 42.387.433.615)	( 33.304.975.051)	Selling expenses
Beban administrasi dan umum	02n 23	( 39.807.963.922)	( 29.582.271.709)	General and administrative expenses
Laba penjualan aset tetap		40.172.727	100.988.655	Gain on sale of fixed asset
Pendapatan sewa		19.184.120	-	Rental income
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro		278.241.632	152.705.838	Interest income from deposits and current accounts
Beban bunga dan denda bunga		( 8.942.830.184)	( 2.317.653.665)	Interest expense and interest penalties
Denda pajak		( 144.543.572)	( 37.277.567)	Tax penalty
Laba (Rugi) selisih kurs bersih	02d, 27	21.428.193.551	2.508.618.214	Foreign exchange (loss)/gain, net
Beban cadangan penyisihan piutang ragu-ragu		-	( 13.000.000)	Allowance for doubtful accounts expense
Biaya sewa		( 1.262.962.032)	(631.481.016)	Rental expense
Lain-lain	02n, 24	2.505.390.496	5.882.455.275	Others
<b>Laba bersih sebelum pajak</b>		<b>78.305.045.915</b>	<b>16.561.534.229</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban Pajak	02o, 15c	( 20.038.059.647)	( 3.858.474.348)	Tax expense
<b>Laba bersih setelah pajak</b>		<b>58.266.986.268</b>	<b>12.703.059.881</b>	<b>Profit after income tax</b>
Pendapatan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
<b>Jumlah laba komprehensif</b>		<b>58.266.986.268</b>	<b>12.703.059.881</b>	<b>Total comprehensive income</b>
<b>Laba yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		58.723.983.898	12.501.299.351	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		( 456.997.630)	201.760.530	Non-controlling interests
		<b>58.266.986.268</b>	<b>12.703.059.881</b>	
<b>Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :</b>				<b>Total comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk		58.723.983.898	12.501.299.351	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali		( 456.997.630)	201.760.530	Non-controlling interests
		<b>58.266.986.268</b>	<b>12.703.059.881</b>	
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	02q,28	<b>67</b>	<b>15</b>	<b>Earnings per share</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012

	Modal Saham Disetor / Share Capital	Agio Saham / Additional paid in capital	Saldo Laba (Defisit) yang belum ditentukan / Retained Earnings unappropriated (Deficit)	Total / Total	Kepentingan Non Pengendali / Non-controlling interests	Total Ekuitas / Total equity	
Saldo per 1 Januari 2012	85.139.189.310	845.504.524	6.485.761.002	92.470.454.836	13.481.248.526	105.951.703.362	Balance at December 31, 2012
Seisih Stock split down	90	-	( 90)	-	-	-	Stock split down difference
Penambahan setoran modal non pengendali Ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	9.025.000.000	9.025.000.000	Non-controlling additional capital contribution to subsidiaries
Laba komprehensif	-	-	12.501.299.351	12.501.299.351	201.760.530	12.703.059.881	Comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	<u>85.139.189.400</u>	<u>845.504.524</u>	<u>18.987.060.263</u>	<u>104.971.754.187</u>	<u>22.708.009.056</u>	<u>127.679.763.243</u>	Balance at December 31, 2012
Penambahan setoran modal	1.434.450.000	3.873.015.000	-	5.307.465.000	-	5.307.465.000	Increase in investment
Penambahan setoran modal non pengendali Ekuitas pada Entitas Anak	-	-	-	-	9.870.000.000	9.870.000.000	The increase in non-controlling equity capital in subsidiaries
Laba komprehensif	-	-	58.723.983.898	58.723.983.898	( 456.997.630)	58.266.986.268	Comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	<u>86.573.639.400</u>	<u>4.718.519.524</u>	<u>77.711.044.161</u>	<u>169.003.203.085</u>	<u>32.121.011.426</u>	<u>201.124.214.511</u>	Balance at December 31, 2012

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian  
 tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated  
 financial statements

PT SEKAR BUMI Tbk. DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

PT SEKAR BUMI Tbk AND SUBSIDIARIES  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2013 AND DECEMBER 31, 2012

	31 Desember 2012 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
	(Rp)	(Rp)	
<b>ARUS KAS KEGIATAN OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan dari pelanggan	1.242.906.997.492	740.615.653.480	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	( 1.121.530.008.216)	( 693.293.590.544)	Payments to suppliers and third parties
Pembayaran kepada tenaga kerja	( 88.862.625.232)	( 61.657.684.221)	Payments to employees
Pembayaran pajak	( 8.087.760.346)	( 10.217.624.906)	Payments of tax
Penerimaan bunga	247.610.743	37.316.786	Receipts from interest income
Pembayaran bunga	( 9.674.723.390)	( 1.551.183.586)	Payments to interest income
Penerimaan lain-lain	4.716.167.763	3.101.556.267	Others proceeds
Arus kas diperoleh dari / (digunakan untuk) kegiatan operasi	<u>19.715.658.814</u>	<u>( 22.965.556.724)</u>	Cash flows from / (used in) operating activities
<b>ARUS KAS KEGIATAN INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES:</b>
Pembelian aset tetap	( 41.479.485.593)	( 63.649.215.227)	Acquisitions of fixed asset
Penjualan aset tetap	40.172.727	454.840.909	Sale of fixed asset
Tambahan modal disetor ke entitas anak	-	9.025.000.000	Additional paid-in capital to subsidiaries
Perolehan aset lain-lain	99.200.000	( 25.674.750)	Acquisition of other assets
Uang muka setoran modal ke entitas anak	-	( 8.750.000.000)	Capital contributions down payment to subsidiaries
Arus kas digunakan untuk kegiatan investasi	<u>( 41.340.112.866)</u>	<u>( 62.945.049.068)</u>	Net cash flows used in investment activities
<b>ARUS KAS KEGIATAN PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan utang bank	85.770.993.262	62.683.807.768	Proceeds from bank loan
Kenaikan/Penurunan piutang dan utang kepada pihak yang berelasi	( 9.309.941.437)	17.542.421.713	Increase / Decrease in receivables and payables to related parties
Hasil dari penerimaan modal	9.870.000.000	-	The result of the receipt of capital
Kenaikan/Penurunan piutang dan utang kepada pihak ke tiga	( 14.983.202.501)	24.379.136.748	Increase / Decrease in receivables and payables to third parties
Penerimaan setoran modal saham	5.307.465.000	-	Receipt capital payment shares
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	<u>76.655.314.324</u>	<u>104.605.366.229</u>	Net cash flows provided from financing activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	55.030.860.272	18.694.760.437	<b>(DECREASE)/INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<u>36.949.540.816</u>	<u>18.254.780.379</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<u>91.980.401.088</u>	<u>36.949.540.816</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

## 01. UMUM

a. Pendirian umum

PT Sekar Bumi Tbk. (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No.6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No.12 tahun 1970 berdasarkan akta No.42 tanggal 12 April 1973, dari Djoko Supadmo, SH, Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. Y.A.5/51/12 tanggal 21 Pebruari 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.43 tanggal 31 Mei 1986, Tambahan No. 724.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.104, tanggal 24 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaya SH. di Surabaya bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi yaitu pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya Kuasi Reorganisasi menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 70 per lembar saham serta menurunkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000 dan menurunkan modal disetor dari Rp 608.137.066.500 menjadi Rp 85.139.189.310 tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar, atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan nomor: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 pada tanggal 20 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaya, S.H. No. 47 tanggal 6 Juli 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0069199.AH. 01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dan susunan pemegang saham mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 140.000.000.000 terbagi atas 1.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
2. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 61,84 % dan 60,8% atau sejumlah 865.736.394 saham dan 851.391.894 saham dengan nilai nominal Rp 85.573.639.400 dan Rp 85.139.189.400.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaya, S.H. No 132 tanggal 21 Desember 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 140.000.000.000 menjadi Rp 340.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang usaha pengolahan hasil perikanan laut dan darat, hasil bumi dan peternakan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Plaza ABDA Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan. Berdasarkan akta nomor: 208 tanggal 27 Juni 2012 oleh Notaris Anita Anggawidjaya SH. di Surabaya.

Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1974. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 16 Nopember 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No.S-1901/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum 7.500.000 lembar saham atas saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Januari 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 28 Juni 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dalam suratnya No.S-1143A/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 23.100.000 (dua puluh tiga juta seratus ribu) lembar saham kepada para pemegang saham Perusahaan.

## 01. GENERAL

a. Company's establishment

PT Sekar Bumi Tbk. ("hereinafter called the Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No.6 year 1968, juncto No.12 year 1970 based on the notarial deed No. 42 dated April 12, 1973 of Djoko Supadmo, SH, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. Y.A.5/51/12 dated February 21, 1975 and was published in the State Gazette No.43 dated May 31, 1986, Supplement No.724.

Under the Extraordinary General Meeting of Shareholders and notarized in accordance with the deed No.104, dated October 24, 2011 made before Notary Anita Anggawidjaya SH. in Surabaya that all shareholders agreed to do Quasi Reorganization, where the shareholders thereby reduce the authorized, issued and paid-up capital as a result of the Quasi Reorganization to reduce par value of Rp 500 per share to Rp 70 per share and lower capital of Rp 1.000.000.000.000 to Rp 140 000.000.000 and reduce the paid up capital of Rp 608.137.066.500 to Rp 85.139.189.310 without reducing the number of shares outstanding, the change of capital was approved by the Minister of Justice by the numbers: AHU.03519. AH.01.02.TH.2012 on January 20, 2012.

According to the deed made by Notary Anita Anggawidjaya, SH No. 47 dated July 6, 2012 which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights with the Register of Companies No.AHU-0069199.AH.01.09. Tahun 2012 dated July 30, 2012 stating that the company's articles of association and shareholding structure changed as follows:

1. The authorized capital of the company amounted to Rp 140.000.000.000 divided into 1.400.000.000 shares, with nominal value per share of Rp 100.
2. The authorized capital of the issued and paid 61.84% and 60.8% or some 865.736.394 shares and 851.391.894 shares with nominal value of Rp 85.573.639.400 and Rp 85.139.189.400.

Based on Anita Deed Anggawidjaya, SH No. 132 dated December 21, 2012 which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights with the Register of Companies No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 dated March 18, 2013, shareholders approved to increase the authorized capital of Rp 140.000.000.000 to Rp 340.000.000.000 to Rp 100 par value per share.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities are mainly in fishery products, agricultural and cattle-breeding industry.

The Company is domiciled in Jakarta and its factories are located in Jl. Jenggolo 2 No. 17, Sidoarjo. The Company's head office is located in Plaza ABDA Lt. 2A, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta Selatan. Based on Notarial deed no.208 dated Juni 27, 2012 made by Notary Anita Anggawidjaya SH. in Surabaya.

The Company commenced its commercial operations in 1974. Its products are sold in the domestic and foreign markets.

b. The Company's shares public offering

On November 16, 1992, the Company obtained the notification of effectiveness from the Chairman of the Indonesia Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through his letter No. S-1901/PM/1992 to conduct 7.500.000 shares public offering. On January 5, 1993, those shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On June 28, 1994, the Company obtained the notification of effectiveness from the Chairman of Bapepam through his letter No. 1143A/PM/1994 to conduct Limited Public Offering with Rights Issue of 23.100.000 (twenty three million and one hundred thousand) shares to the shareholders.

Pada tanggal 14 September 1999, PT Bursa Efek Jakarta melalui Surat Keputusannya No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999 memutuskan untuk menghapuskan pencatatan saham PT Sekar Bumi, Tbk dari daftar Efek Jakarta terhitung sejak tanggal 15 September 1999.

On September 14, 1999, PT Bursa Efek Jakarta through its letter No. S-2032/BEJ.CAT/09-1999, decided to delist the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange starting September 15, 1999.

Pada tanggal 24 September 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan pencatatan kembali (relisting) efeknya oleh Bursa Efek Indonesia melalui Suratnya No. S-06 508/BEI.PPR/09-2012, terhitung sejak tanggal 28 September 2012.

On September 24, 2012, the Company obtained the approval of share relisting by the Indonesia Stock Exchange through letter No. S-06 508/BEI.PPR/09-2012, as of the date of September 28, 2012.

c. Struktur Entitas Anak

Penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

c. Structure of the Company's Subsidiaries

The Company's investments in Subsidiaries as at December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember 2013

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Line of Business	Persentase / Percentage (%)	Tahun Operasi Komersial / Years of Commercial Operation	Jumlah Aset (Rp) / Total Assets (Rp)
Entitas Anak yang dikonsolidasi					
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan / <i>Shrimp and fish feed producer</i>	70%	1991	23.879.663.032
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengola-han udang dengan bahan remah roti / <i>Bread crumbs and breaded shrimp processor</i>	51%	1994	52.990.933.344
PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Pengolahan makanan beku dan makanan beku hasil laut nilai tambah / <i>Frozen food and seafood manufacturer</i>	70%	Belum ber operasi / inactive	42.809.518.163
PT Bumifood Agro Industri	Surabaya	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya / <i>Cashew nut and nut products Processor</i>	70%	2012	48.720.647.595
PT Bumi Pangan Inti	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, pengangkutan, industri, pertanian, jasa, percetakan dan perbengkelan / <i>Trade, construction, transport, industry, agriculture, services, printing and workshop</i>	70%	Belum ber operasi / inactive	408.650.000
PT Bumi Pangan Asri	Jakarta	Pengolahan dan perdagangan makanan beku dan hasil laut, berikut jasa konsultannya / <i>Processing and trading frozen food and seafood, the following services consultants</i>	70%	Belum ber operasi / inactive	23.231.098.544

31 Desember 2012

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Line of Business	Persentase / Percentage (%)	Tahun Operasi Komersial / Years of Commercial Operation	Jumlah Aset (Rp) / Total Assets (Rp)
Entitas Anak yang dikonsolidasi					
PT Karka Nutri Industri	Sidoarjo	Produksi pakan udang dan ikan / <i>Shrimp and fish feed producer</i>	70%	1991	23.902.737.592
PT Sekar Katokichi	Sidoarjo	Industri pengolahan remah roti dan pengola-han udang dengan bahan remah roti / <i>Bread crumbs and breaded shrimp processor</i>	51%	1994	42.444.981.856

PT Bumi Pangan Utama	Jakarta	Pengolahan makanan beku dan makanan beku hasil laut nilai tambah / <i>Frozen food and seafood manufacturer</i>	70%	Belum ber operasi / <i>inactive</i>	38.344.217.395
PT Bumifood Agro Industri	Surabaya	Pengolahan kacang mete dan sejenisnya / <i>Cashew nut and nut products Processor</i>	70%	2012	40.725.547.573

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.185, tanggal 31 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH. di Surabaya, PT Mitra Bumi Lestari, Entitas Anak mengadakan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Bumifood Agro Industri, melakukan perubahan maksud dan tujuan, melakukan perubahan susunan pengurus serta melakukan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007. PT Bumifood Agro Industri mulai melakukan kegiatan operasional sejak bulan Oktober 2012.

Mengingat peluang pasar yang masih terbuka lebar ditunjang dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang cenderung stabil, juga didukung dengan perbaikan-perbaikan internal yang telah dan terus dilakukan, Perusahaan berencana untuk memfokuskan strategi pada peningkatan kapasitas produksi dengan membuka pabrik dan fasilitas pengolahan baru, baik Perusahaan maupun Entitas Anak yang laporan keuangannya dikonsolidasikan.

1. Pada tahun 2012 PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 25.000.000.000 dari yang sebelumnya sebesar Rp 1.250.000.000. Peningkatan sebesar Rp 23.750.000.000 disetor oleh Perusahaan sebesar Rp 16.350.000.000 dan sisanya sebesar Rp 7.400.000.000 disetor oleh PT Multi Karya Sejati.

2. Pada tahun 2012 PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 12.500.000.000 dari yang sebelumnya sebesar Rp 6.250.000.000. Peningkatan sebesar Rp 6.250.000.000 disetor oleh Perusahaan sebesar Rp 4.625.000.000 dan sisanya sebesar Rp 1.625.000.000 disetor oleh PT Multi Karya Sejati.

Pada tahun 2013 PT Bumi Pangan Utama meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 25.000.000.000 dari yang sebelumnya sebesar Rp 12.500.000.000. Peningkatan sebesar Rp 12.500.000.000 disetor oleh Perusahaan sebesar Rp 8.750.000.000 dan sisanya sebesar Rp 3.750.000.000 disetor oleh PT Multi Karya Sejati.

3. Perusahaan melakukan pengikutsertaan dengan membeli saham di PT Bumi Pangan Inti (d/h PT Bintang Terang Perkasa) sebesar 70% atau Rp 280.000.000.

4. Pada tahun 2013 Perusahaan bersama PT Multi Karya Sejati mendirikan PT Bumi Pangan Asri dengan modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 20.000.000.000, yang disetor oleh Perusahaan sebesar Rp 14.000.000.000 dan sisanya sebesar Rp 6.000.000.000 disetor oleh PT Multi Karya Sejati.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Sesuai dengan Akta No. 137 tanggal 26 Juli 2012 dari notaris Anita Anggawidjaja, SH. di Surabaya, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Tn./Mr. Loddy Gunadi  
Tn./Mr. Agus Sandi Surya  
Tn./Mr. Jülüher Marbun

*Under Extraordinary General Meeting of Shareholders and notarized in accordance with the deed No.185, dated January 31, 2012, made before Notary Anita Anggawidjaja SH. in Surabaya, PT Mitra Bumi Lestari, Subsidiary Company changed its name to PT Bumifood Agro Industri, changed bussines scopes and purposes, changed composition of the Board, changed the articles of Association to comply with Limited Liability Company Act number 40 of 2007. PT Bumifood Agro Industri started operations in October 2012.*

*Considering market opportunity is still wide open, supported by the national economic growth tends to be stable, well supported with internal improvements that have been and continue to be made, the Company plans to focus its strategy on increasing production capacity by opening new factories and processing facilities, the Company and subsidiaries whose financial statements are consolidated.*

1. *In 2012 PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary increase the share capital issued and paid up to Rp 25.000.000.000 from Rp 1.250.000.000. The increase of Rp 23.750.000.000 paid by the Company amounted to Rp 16.350.000.000 and the remaining Rp 7.400.000.000 paid by PT Multi Karya Sejati.*

2. *In 2012, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary increase the share capital issued and paid up to Rp 12.500.000.000 from Rp 6.250.000.000. The increase of Rp 6.250.000.000 paid by the Company amounting to Rp 4.625.000.000 and the remaining Rp 1.625.000.000 paid by PT Multi Karya Sejati.*

*In 2013, PT Bumi Pangan Utama increased its issued and fully paid shares to Rp 25.000.000.000 from the previous Rp 12.500.000.000 The increase of Rp 12.500.000.000 paid by the Company amounting to Rp 8.750.000.000 and the remaining Rp 3.750.000.000 paid by PT Multi Karya Sejati.*

3. *Companies doing inclusion with buying shares in PT Bumi Pangan Inti (ex PT Bintang Terang Perkasa) of 70% or Rp 280.000.000.*

4. *In 2013 the Company with PT Multi Karya Sejati established PT Bumi Asri Food with share capital issued and fully paid amounting to Rp 20,000,000,000, which is paid by the Company amounting to Rp 14,000,000,000 and the remaining Rp 6,000,000,000 paid by PT Multi Karya Sejati.*

d. Board of commissioners, board of directors and audit committee

*In accordance with the Deed No. 137 dated July 26, 2012 from notary Anita Anggawidjaja, SH. in Surabaya, the composition of The Board of Commissioners and The Board of Directors of the Company in December 31, 2013 and 2012 are as follows:*

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

<p><b>Dewan Direksi</b>          Presiden Direktur          Direktur</p>	<p>Tn./Mr. Harry Lukmito          Tn./Mr. Freddy Adam          Nn/Ms. Inge Indriana Satyawan          Ny/Mrs. Titien Srimulyaningsih          Tn/Mr. Gary Iyawan          Tn/Mr Pahlawan Hari Tjahjono</p>	<p><b>Board of Directors</b>          President Director          Directors</p>
<p><b>Komite Audit</b>          Ketua          Anggota</p>	<p>Tn./Mr. Juliher Marbun          Tn./ Mr. Bambang Kristanto          Nn./Miss Mewarti</p>	<p><b>Audit Committee</b>          Chairman          Member</p>

Jumlah Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 2.339.774.594 dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 1.879.615.588.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 849 orang dan 811 orang (jumlah tidak diaudit).

#### Kuasi Reorganisasi

Untuk menghilangkan saldo defisit. Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi sesuai keputusan Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Oktober 2011.

Penyesuaian kuasi reorganisasi telah di bukukan pada tanggal 30 Juni 2011, dimana saldo defisit sebesar Rp 579.196.657.729 di eliminasi dan dibebankan ke akun "Agiio saham" sebesar Rp 36.854.495.476 dan "Setoran modal" sebesar Rp 522.997.877.190 serta kenaikan penilaian kembali nilai wajar aset bersih sebesar Rp 19.344.285.063.

*Amount of remuneration paid to members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for the year ended of the date of December 31, 2013 amounting to Rp 2.339.774.594 and year ended December 31, 2012 amounting to Rp 1.879.615.588.*

*On December 31, 2013 and December 31, 2012, the number of employees of each company as many as 849 people and 811 people (unaudited figures).*

#### The Quasi Reorganization

*To eliminate the deficit balance. The Company did Quasi Reorganization according to the Extraordinary Shareholders General Meeting (EGM) on October 24, 2011.*

*Quasi-reorganization adjustments have been written off on June 30, 2011, in which the balance deficit of Rp 579.196.657.729 eliminated and charged to the account "paid-in capital" amounting to Rp 36.854.495.476 and "capital deposit" of Rp 522.997.877.190, and increases the revaluation of reasonable net assets values of Rp 19.344.285.063.*

## 02. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 27 Maret 2014.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

### Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian :

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

### **Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif pada tahun 2011**

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang berlaku efektif pada tahun 2011. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

## 02. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*The consolidated financial statements and subsidiary were prepared by the Directors in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and completed on March 27, 2014.*

*The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.*

### a. Statement of Compliance

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with International Financial Reporting Standards ("IFRS"), which includes the Statement and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia, including several new or revised standards, which became effective on January 1, 2012, and regulations and Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by Bapepam-LK.*

### Basis of Preparation of Financial Statements

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements :*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investment and financing activities For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in Rupiah unless otherwise stated.*

### **Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") which effective in 2011**

*The Company's and Subsidiaries adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2011. Changes to the Company and Subsidiaries accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company and Subsidiaries operations and resulted in an effect on the consolidated financial statements, as follows:*

**PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan**

PSAK No. 1 menetapkan persyaratan untuk penyajian laporan keuangan secara keseluruhan, pedoman untuk struktur dan persyaratan minimum dalam penyajian laporan keuangan.

Laporan utama yang baru, yaitu Laporan Laba Rugi Komprehensif, telah disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menyajikan seluruh pos penghasilan dan beban dalam bentuk dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif).

**PSAK No. 5: Segmen Operasi**

PSAK No. 5 mensyaratkan pengungkapan segmen operasi entitas dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

Entitas Anak telah menyajikan kembali informasi segmen untuk tahun lalu sesuai dengan persyaratan dari standar ini.

**PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi**

PSAK No. 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 25 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

**Lain - lain**

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, namun tidak menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan :

- PSAK No. 2 : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 15 : Investasi pada Entitas
- PSAK No. 23 : Pendapatan
- PSAK No. 25 : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK No. 48 : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 : Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PPSAK No. 6 : Pencabutan PSAK No. 21 (Akuntansi Ekuitas),
- ISAK No. 1 (Penentuan Harga Pasar Dividen Saham),
- ISAK No. 2 (Interpretasi atas Penyajian Piutang pada Pemesan Saham), dan
- ISAK No. 3 (Interpretasi tentang Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan)
- ISAK No. 7 : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus

**Standar, interpretasi dan pencabutan standar yang berlaku efektif pada tahun 2012**

Standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi, serta pencabutan standar berikut, yang relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan, telah dipublikasikan dan akan efektif pada tahun 2012 adalah:

- PSAK No. 16 : Aset Tetap/Fixed Assets
- PSAK No. 24 : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 30 : Sewa
- PSAK No. 46 : Akuntansi Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 : Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK No. 55 : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- PSAK No. 56 : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa

**SFAS No. 1 Presentation of Financial Statements**

SFAS No. 1 specifies the requirements for the overall financial statement presentation, guidelines for the structure and minimum requirements in the financial statement presentation.

A new primary statement, the Statement of Comprehensive Income, has been presented in these consolidated financial statements. The Company and Subsidiaries has elected to present all items of income and expense in two statements (profit and loss account and statement of comprehensive income).

**SFAS No. 5: Operating Segments**

SFAS No. 5 requires the disclosure of operating segments of entities in a manner consistent with the internal reporting provided to operational decision-makers.

The Company and subsidiaries has restated prior year information segment to conform with the requirements of this standard.

**SFAS No. 7: Disclosure of the Related Parties**

SFAS No. 7 enhance the definition and disclosure to the related parties. These standards have an impact on the identification of related parties and additional disclosures of the related parties.

Disclosure of the related parties which disclosed at Note 25 have been prepared in accordance with the these standards and the changes are applied retrospectively.

**Others**

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Company and subsidiaries operations, but did not result in a material effect on the consolidated financial statements are as follows :

- SFAS No. 2 : Statement of Cash Flows
- SFAS No. 3 : Interim Financial Report
- SFAS No. 15 : Investments in Associates
- SFAS No. 23 : Revenue
- SFAS No. 25 : Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS No. 48 : Impairment of Assets
- SFAS No. 57 : Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- SFAS No. 58 : Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- RSFAS No. 6 : Removal of SFAS No. 21 (Accounting for Equity),
- IFAS No. 1 (Determination of Market Value of Share Dividends),
- IFAS No. 2 : (interpretation of the presentation of Accounts Receivable to the buyers shares), and
- IFAS No. 3 : (Interpretation of Accounting Treatment for Giving Donation or Help)
- IFAS No. 7 : Consolidation – Special Purpose Entities

**Standards, interpretations and revocation of standards which became effective in 2012**

Accounting standards and new interpretations / revision, and repeal the following standards, which are relevant to the Company's operations, has been published and will be effective in 2012 are:

- SFAS No. 16 : Fixed Assets
- SFAS No. 24 : Employee Benefit
- SFAS No. 26 : The cost of loan
- SFAS No. 30 : Rent
- SFAS No. 46 : Accounting for Income Taxes
- SFAS No. 50 : Financial Instruments : Presentation
- SFAS No. 55 : Financial Instruments : Recognition and Measurement
- SFAS No. 56 : Earnings per Share
- SFAS No. 60 : Financial Instruments : Disclosure
- IFAS No. 20 : Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- IFAS No. 23 : Operating Leases – Incentives
- IFAS No. 24 : Substance evaluation of some transaction Involving a Legal Form Rental

- ISAK No. 25 : Hak atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivative Melekat

**Standar yang berlaku efektif pada 2013**

Berikut ini adalah standar akuntansi baru atau revisi dan pencabutan standar akuntansi yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak yang telah diumumkan dan berlaku efektif pada tahun 2013:

- PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali"
- PPSAK No. 10 (Pencabutan atas PSAK No. 51), "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"
- Penyempurnaan tahunan atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan dari penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi Entitas Anak oleh Perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perusahaan mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas Entitas Anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun pengendalian bersama entitas, tetapi Perusahaan memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pengujian penurunan nilai, apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas mengalami penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih Entitas Anak yang tidak diatribusikan pada Perusahaan.

Hasil usaha Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

**c. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, deviden, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

- IFAS No. 25 : Rights of Land
- IFAS No. 26 : Remeasurement of Embedded Derivative

**Standards effective in 2013**

The following are new or revised accounting standards and repeal the relevant accounting standards and the Company's operating subsidiaries have been announced and become effective in 2013:

- SFAS No.38, "Business Combinations on Entities"
- PPSAK No. 10 (Revocation of the SFAS No.. 51), "Accounting for Quasi-Reorganization"
- Annual improvements over SFAS. 60, "Financial Instruments: Disclosures"

The Company and its subsidiaries are currently evaluating the impact that may result from the issuance of the financial accounting standards.

**b. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities over which the Company has the power to govern the financial and operating policies. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Company. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration. In a business combination achieved in stages, the Company remeasures its previously held interest at its acquisition-date fair value and recognised the resulting gain or loss in consolidated profit and loss account. Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated profit and loss account.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between companies have been eliminated

Jointly controlled entities are entities which the Company jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities, not being subsidiaries or jointly controlled entities, over which the Company exercises significant influence. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries assesses for impairment whether there is objective evidence that an investment in associates and jointly controlled entities is impaired.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Company.

The results of subsidiaries, associates and jointly controlled entities are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

**c. Financial Instruments**

Effective on January 1, 2012, the Company adopted SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS 50 (Revised 2010) contains the requirements for presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The disclosure requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. SFAS requires disclosure of, among other things, information about the factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows of an entity associated with instrument financial and accounting policies applied to those instruments.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan entitas yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

#### 1. Aset Keuangan

##### Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Semua aset keuangan diakui pertama kali pada nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan entitas meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya dan piutang pihak-pihak berelasi (instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi).

##### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh entitas tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan interim pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi interim komprehensif.

Derivatif yang melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah dan dicatat pada nilai wajar apabila karakteristik ekonomi dan risikonya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak untuk diperdagangkan atau diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Derivatif melekat ini diukur dengan nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim. Penilaian kembali hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang akan diperlukan.

Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

SFAS 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. SFAS is, among other things, provides definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

SFAS 60 requires disclosure of the significance of financial instruments for financial position and performance; along with the nature and extent of risks arising from financial entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

#### 1. Financial Assets

##### Initial recognition

Financial assets within the scope of SFAS 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, or where appropriate. An entity determines the classification of its financial assets at initial recognition.

All financial assets are first recognized at fair value plus transaction costs, except where financial assets carried at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or custom prevailing in the market (common trade) are recognized on the trading date, ie the date the entity is committed to purchase or sell the asset.

Entity's financial assets include cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables and related parties receivables (financial instruments that do not have the quotation).

##### Measurement of financial assets after initial recognition

Measurement of financial assets after initial recognition depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments that the entity is not treated as a hedging instrument in a hedging relationship defined by SFAS 55 (Revised 2011). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as derivatives held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are presented in the interim statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the interim statement of comprehensive income.

Derivatives embedded in the main contract is recorded as separate derivatives and recorded at fair value if the economic characteristics and risks are not closely related to the main contract, and the contracts are not for trading or at fair value through profit or loss. These embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that will be required.

The entity has no financial assets at fair value through profit or loss for the year ended December 31, 2013 and 2012.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang  
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (amortized cost) dengan menggunakan EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui juga pada laporan laba rugi komprehensif interim.  
Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lainnya dan piutang pihak-pihak berelasi entitas termasuk dalam kategori ini.
  - Investasi dimiliki hingga jatuh tempo [*Held-To-Maturity* ("HTM")]  
Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika entitas memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Amortisasi biaya perolehan dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif interim.  
Entitas tidak memiliki investasi HTM selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
  - Aset keuangan tersedia untuk dijual [*Available For Sale* ("AFS")]  
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi dari ekuitas ke pendapatan komprehensif. Bunga yang diterima selama memiliki investasi keuangan tersedia untuk dijual disajikan sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode EIR.  
Entitas tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS) selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
2. **Liabilitas Keuangan**
- Pengakuan awal
- Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan hutang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.
- Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan hutang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.
- Liabilitas keuangan Entitas meliputi hutang usaha, liabilitas sewa pembiayaan dan hutang pihak-pihak berelasi.
- Pengukuran setelah pengakuan awal
- Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:
- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- *Loans and receivables*  
*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments, which do not have quotations in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost (amortized cost) by using the EIR, net of impairment. Amortized cost is calculated taking into account the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization recorded in the consolidated interim statement of comprehensive income. The losses arising from impairment is also recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income.*
  - *Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and related parties receivables entities included in this category.*
  - *Investments held to maturity [Held-To-Maturity ("HTM")]*  
*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and maturity are classified as HTM when the entity has the positive intention and ability to hold the asset to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR method, less impairment. Amortized cost is calculated taking into account the discount or premium on acquisition costs or costs that are an integral part of the EIR. EIR amortization recorded in the consolidated interim statement of comprehensive income. The losses arising from impairment is recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income.*  
*The entity has no HTM investments during the year ended December 31, 2013 and 2012.*
  - *Financial assets available for sale [Available For Sale ("AFS")]*  
*AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with gains or unrealized losses recognized in equity until the investment is derecognized, when the cumulative gain or loss recognized or impaired, when the cumulative loss is reclassified from equity to comprehensive income. Interest received for having a financial investment available-for-sale are presented as interest income using the EIR.*  
*The entity has no financial assets available for sale (AFS) for the year ended December 31, 2013 and 2012.*
2. **Financial liabilities**
- Initial recognition
- Financial liabilities within the scope of SFAS 55 (Revised 2011) can be classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. An entity determines the classification of financial liabilities at initial recognition.*
- The entire financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, including transaction costs that are directly attributable.*
- Entities Financial liabilities include trade payables, finance lease liabilities and accounts payable related parties.*
- Measurement of financial assets after initial recognition
- The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang ditandatangani Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Derivatif melekat dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan hutang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan interim jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan acuan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

- Penyesuaian risiko kredit

Entitas menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode EIR dikurangi dengan cadangan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. This category includes derivative financial instruments signed by entities that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined in IAS 55 (Revised 2011). Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income.*

- Loans and debt

*After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured bears interest at amortized cost using the EIR.*

*Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are interim derecognized as well as through the amortization process EIR.*

3. Offsetting of Financial Instruments

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated interim financial position if, and only if, the entity currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends to settle on a net basis, or to realize the asset and complete the liability simultaneously.*

4. The fair value of financial instruments

*The fair value of financial instruments traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations effects (bid price for long positions and ask price for short positions), excluding any reduction for the cost of the transaction. For financial instruments with no active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include using recent market transactions are conducted properly by those who wish to and understand the (recent arm's length market transactions), the use of the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.*

- Credit risk adjustment

*The entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the instruments being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liabilities position, the credit risk of entities associated with the instrument should be taken into account.*

5. Amortized cost of financial instruments

*Amortized cost is calculated using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or values that can not be billed. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.*

6. Impairment of financial assets

*At each reporting entity evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.*

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi  
Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok tersebut dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan EIR awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah EIR terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas. Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

#### 7. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

- Aset keuangan  
Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.
- Liabilitas keuangan  
Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.  
Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif interim.

- *Financial assets carried at amortized cost*  
*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If Entity determines that no objective evidence of impairment for financial assets that are individually assessed financial asset despite significant or not, then they put the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group assessed for impairment through collective. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not occurred). The present value of estimated future cash flows discounted uses the financial asset's original EIR was. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring the impairment loss is the current EIR.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income. Interest income continues to be recognized based on the value of the reduced carrying amount based on the interest rate used to discount future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, will be abolished when there is no possibility of future recovery and all collateral realistic has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the impairment loss previously recognized increased or reduced by adjusting the allowance account. If removal is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income.*

#### 7. Derecognition of financial assets and liabilities

- *Financial assets*  
*Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the right to receive cash flows from the assets have expired, or (2) the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or liability to pay the received cash flows in full without material delay to a third party in the agreement "pass-through", and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the entity is neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*
- *Financial liabilities*  
*Financial liabilities are derecognized when the liability is terminated or canceled or expires.*  
*When an existing financial liability is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or substantially modify the terms of a liability that currently exists, an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial liability and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the consolidated interim statement of comprehensive income.*

d. Penjabaran mata uang asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kerugian akibat selisih kurs yang disebabkan karena devaluasi atau kondisi yang tidak normal, maka kerugian tersebut dikapitalisasi sebagai beban yang ditangguhkan.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	31 Desember 2013 / December 31, 2013
USD	12189
JPY	116,17

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh temponya tiga bulan atau kurang.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi lain lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average method*).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

i. Aset tetap dan penyusutannya

Aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali aset tetap tanah dan bangunan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai revaluasi sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor: 507/KMK/04/1996 tanggal 3 Agustus 1996. Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Kelompok bangunan dari Perusahaan dan Entitas Anak kecuali PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) sebesar 5% per tahun dari biaya perolehannya.

d. Foreign currency translation

Accounts of the Company and subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia middle rate prevailing at that date.

Gains and losses from foreign exchange differences arising from foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies into Rupiah, charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Due to foreign exchange losses due to devaluation or abnormal conditions, if any, are capitalized as deferred.

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (in Rupiah):

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
	9.670	USD
	111,97	JPY

e. Kas dan Setara Kas

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Call and time deposits with maturities over three months are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost, less provision for doubtful receivables.

Provision for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries entered into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 "Disclosures related parties".

The entire material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value (*the lower of cost or net realizable value*). Inventories are stated at cost determined by the method of moving average (*moving average method*).

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the status of inventories at the end of the period.

i. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are carried at acquisition cost less their accumulated depreciation, except for land and buildings owned by PT Karka Nutri Industri (Subsidiary), which were revalued in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 507/KMK/04/1996 dated August 3, 1996. Depreciation is computed using the straight line method over the estimated useful lives of property, plant and equipment.

Buildings of the Company and its Subsidiaries, except for PT Karka Nutri Industri, Subsidiary, are depreciated using the straight-line method at the rate of 5% per annum from its acquisition cost.

Kelompok bukan bangunan dari Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak sesuai dengan kelompoknya, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sebagai berikut:

	Masa Manfaat	Tingkat Depresiasi Per Tahun
Kelompok I	: Kurang dari 4 tahun	50%
Kelompok II	: Lebih dari 4 tahun Tetapi kurang dari 8 tahun	25%
Kelompok III	: Lebih dari 8 tahun	10%

	Useful Life	Depreciation Rate per Annum
Class I	: Less than 4 years	50%
Class II	: More than 4 years But less than 8 years	25%
Class III	: More than 8 years	10%

Bangunan	10	Buildings
Mesin	10-20	Machinery
Mesin (Boiler)	5	Machinery (boiler)
Perlengkapan pabrik	5	Office equipment
Inventaris kantor	5	Factory equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Berdasarkan PSAK No.47 mengenai "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan kecuali kualitas tanah tidak layak lagi digunakan atau sifat operasi utama meninggalkan tanah begitu saja apabila proyek selesai. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat dan nilai realisasi bersih.

Seusai dengan PSAK No.48 mengenai "Penurunan Nilai Aset", bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

#### j. Sewa pembiayaan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007) klasifikasi sewa didasarkan pada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan harus dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

*Property, plant and equipment, other than buildings of the Company and its Subsidiaries, except for PT Karka Nutri Industri, Subsidiary are depreciated using the double declining balance method as follows:*

*Based on SFAS No.47 regarding "Accounting for Land", land at is stated at acquisition cost and not depreciated except if the quality of the land is no longer suitable to be used or the nature of the main operation will abandon the land when the project is completed. Fixed assets that are not used are stated at the lower of carrying amount and net realizable value.*

*According to SFAS No.48 regarding "Impairment of Assets", when the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the carrying amount is reduced to such estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit and loss account during the period in which they are incurred.*

*The assets' residual values and useful lives, are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*If the fixed asset is removed, then the carrying value and accumulated depreciation are removed from the consolidated statements of financial position and profit or loss resulting recognized in the consolidated income statement.*

#### j. Finance leases

*The Company and its subsidiaries adopted SFAS No.. 30 (Revised 2007), "Rent". Under SFAS No.. 30 (Revised 2007) classification of leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.*

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.*

*At the inception of the lease, the lessee recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value amount of the minimum lease payments, if lower the present value of the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a periodic rate of interest on the remaining balance constant liability.*

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset yang dimiliki. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaat aset sewaan.

Aset sewa guna usaha yang dapat dikapitalisasi (*capital lease*) disajikan dalam neraca sebagai bagian dari aset tetap dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh melalui pembelian langsung.

Utang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa.

k. Investasi pada pengendalian bersama entitas

Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu ventura atau lebih. Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian (*qualifying asset*), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Entitas menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan interim.

Pendapatan atas penjualan barang, jika seluruh kondisi berikut dipenuhi :

1. Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
2. Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
3. Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
4. Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
5. Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

*Depreciable amount of a leased asset is allocated to each accounting period during the expected period of use of a systematic basis, and consistent with the depreciation policy of owned assets. If there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease, the leased assets are depreciated over the shorter of the lease term and the useful life of the leased asset.*

*Lease assets that can be capitalized (capital lease) are presented in the balance sheet as part of the fixed assets and stated at the present value of all lease payments during the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method (straight-line method) based on the estimated useful lives similar to those applied to fixed assets acquired through direct.*

*Obligations under finance leases are stated at present value of all lease payments.*

k. Investments in jointly controlled entities

*Jointly controlled entity is an entity in which the Company and its subsidiaries have joint control with one or more venture. Jointly controlled entities are accounted for using the equity method.*

l. Decline in the value of non-financial assets

*Plant, property and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed to determine whether there has been impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of such assets may not be recoverable. Losses due to impairment loss is recognized equal to the difference between the asset's carrying amount with the recoverable value of the asset.*

*The recoverable value is the higher value between fair value less costs to sell and value in use of assets. In order to measure the impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separate cash flows.*

m. Borrowings

*Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.*

*Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed.*

*Borrowings are classified under noncurrent liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting period.*

n. Revenue and expense recognition

*Effective on January 1, 2011, entities applying SFAS. No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised SFAS identified revenue recognition criteria are met, so the revenue can be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as providing practical guidance in applying the revenue recognition criteria. There is no significant impact of the revised accounting standard on interim financial statements.*

*Revenue from the sale of goods, if all the following conditions are met:*

1. *The Company has transferred the significant risks and rewards of ownership transfer of goods to the buyer;*
2. *The company no longer manages or effective control over the goods sold;*
3. *The amount of revenue can be measured reliably;*
4. *It is probable that economic benefits associated with the transaction will flow to the company, and*
5. *Costs incurred or to be incurred in connection with the sales transaction can be measured reliably.*

Sedangkan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Beban diakui dengan menggunakan metode akrual dengan kriteria sebagai berikut :

1. Beban dikeluarkan dalam usaha untuk menghasilkan pendapatan pada periode berjalan.
2. Pengeluaran yang tidak dapat dimanfaatkan untuk periode akuntansi berikutnya.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003").

Biaya untuk penyediaan imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diakui selama sisa masa kerja masing-masing karyawan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Laba Neto per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah 865.736.394 dan 851.391.894 lembar saham.

r. Kuasi Reorganisasi

Pada tanggal 30 Juni 2011 Perusahaan melakukan Kuasi Reorganisasi untuk mengeliminasi saldo laba negatif (defisit) melalui penilaian aset dan liabilitas tercatat terhadap nilai wajarnya. Kuasi Reorganisasi dicatat sesuai dengan PSAK No.51 (revisi) "Akuntansi Kuasi Reorganisasi" Berdasarkan PSAK ini, Kuasi Reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur perusahaan merestrukturisasinya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitasnya tanpa melalui reorganisasi secara hukum.

*While revenue from services is recognized when services have been completed.*

*Expenses are recognized using the accrual basis using the following criteria:*

1. *Expenses incurred in an attempt to generate revenue in the current period.*
2. *Expenditures that can not be used for the next accounting period.*

o. Income tax

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on applicable tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for future tax consequences attributable to differences between carrying amounts of assets and liabilities in financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences, all of the possibilities can be utilized to reduce taxable income in the future.*

*Deferred tax is measured using tax rates enacted or substantially prevailing at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the income statement, unless the deferred tax is charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are presented on the balance sheet, except for deferred tax assets and liabilities to a different entity, on the basis of compensation in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.*

p. Estimated liability for Employee Benefits

*Company and its subsidiary recognize a liability for employee benefits in accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" in accordance with the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law no. 13/2003").*

*The cost of providing employee benefits under Law no. 13/2003 is determined using actuarial valuation methods "Projected Unit Credit". Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative actuarial gains and losses unrecognized at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. Gains and losses are recognized over the remaining life of each employee.*

*The amounts recognized as defined benefit liability in the balance sheet is the present value of defined benefit liabilities adjusted by gains or losses and unrecognized past service cost not yet recognized.*

q. Net Earnings per Share Basic

*Net earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period. Weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2013 and December 31, 2012 they are at amounted to 865.736.394 and 851.391.894 shares.*

r. Quasi Reorganization

*On June 30, 2011 the Company did Quasi Reorganization to eliminate the negative retained earnings (deficit) over the valuation of assets and was liabilities recorded against its fair value. Quasi Reorganization recorded in accordance with SFAS 51 (revised) "Accounting for Quasi Reorganization" based on these GAAP, Quasi-reorganization is an accounting procedure that govern the company to restructure its equity by eliminating deficits and revaluing all assets and liabilities without going through the reorganization in legal aspect.*

Dalam melakukan Kuasi Reorganisasi, aset dan liabilitas harus dinilai kembali dengan nilai wajar. Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan sesuai dengan nilai pasar yang dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aset bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo akumulasi kerugian dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut:

- a. Cadangan Umum
- b. Cadangan Khusus
- c. Selisih Penilaian Aset dan Liabilitas (termasuk didalamnya selisih revaluasi aset tetap)
- d. Tambahan modal disetor dan yang sejenisnya (misalnya selisih kurs setoran modal)
- e. Tambahan modal disetor dan yang sejenisnya (misalnya selisih kurs setoran modal)

Penentuan nilai wajar aset dan liabilitas perusahaan dalam rangka Kuasi Reorganisasi ini dilakukan berdasarkan nilai pasar. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai wajar yang sebenarnya, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis, atau model arus kas diskonto.

s. Informasi Segmen

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

*In doing Quasi Reorganization, the assets and liabilities should be revalued to fair value. The fair value of assets and liabilities are determined in accordance with market values that can result in an increase or decrease in net assets compared to the carrying value before revaluation. The balance of accumulated losses are eliminated in order of priority as follows:*

- a. *General Reserves*
- b. *Special Reserves*
- c. *Asset and Liability Assessment Difference (including fixed assets revaluation increment)*
- d. *Additional paid-in capital and such (eg foreign exchange capital injection)*
- e. *Additional paid-in capital and such (eg foreign exchange capital injection)*

*Determination of fair values of assets and liabilities in order Quasi reorganization was carried out was based on market value. If the market value is unavailable or does not reflect the actual fair value, the estimated fair value is done by considering the price of similar assets, or discounted cash flow models diskonto.*

s. Segment Information

*Effective on January 1, 2011, the Company and subsidiary applying SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". This revised SFAS regulate disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity operates.*

*Segment is a special section of the Company and its subsidiary are engaged either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which has risks and rewards that are different from other segments.*

*Revenues, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment. Segments determined before balances and transactions between the Company and Subsidiary, are eliminated as part of the consolidation process.*

**03. KAS DAN SETARA KAS**

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
<b>Kas</b>	4.480.737.629
<b>Bank</b>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia, Tbk.	1.984.207.913
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.	4.885.645
PT Bank Resona Perdania	204.975.503
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	4.177.637.963
PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk	18.928.713
Bank of Tokyo	-
PT Bank Ekonomi, Tbk	4.043.815.923
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	29.674.846.049
Sub jumlah	40.109.297.709
<u>USD</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (USD 2.715,49 dan USD 2.744.70 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012)	33.099.108
PT Bank Resona Perdania (USD 585.946,81 dan USD 296.218.75 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012)	7.142.105.667
Bank of Tokyo (USD 0,00 dan USD 2.447.48 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012)	-

**03. CASH AND CASH EQUIVALENT**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
	2.099.237.077	<b>Cas</b>
		<b>Ban</b>
		<u>Rupiah</u>
		PT Banl
		PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
		PT Bank Resona Perdania
		PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
		PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk
		Bank of Tokyo
		PT Banl
		PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
		Sub Total
		<u>USD</u>
		PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.
		(USD 2.715,49 and USD 2.744.70 on December 31, 2013 and 2012)
		PT Bank Resona Perdania
		(USD 585.946,81 and USD 296.218.75 on December 31, 2013 and 2012)
		Bank of Tokyo
		(USD 0,00 and USD 2.447.48 on December 31, 2013 and 2012)

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (USD 1.283.631,03 dan USD 690,277.79 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012)	15.646.178.624	6.674.986.229	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (USD 1.283.631,03 and USD 690,277.79 on December 31, 2013 and 2012)
PT Bank Central Asia, Tbk. (USD 2.193,77 dan USD 2,251.13 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2013)	26.739.863	21.768.427	PT Bank Central Asia, Tbk. (USD 2.193,77 and USD 2,251.13 on December 31, 2013 and 2012)
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. (USD 1.633.668,44 dan USD 169,002.73 pada 31 Desember 2013 dan 2012)	19.912.784.615	1.634.249.340	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. (USD 1.633.668,44 and USD 169,002.73 on December 31, 2013 and 2012)
Sub jumlah	<u>42.760.907.877</u>	<u>11.245.647.688</u>	Sub Total
JPY			<u>JPY</u>
PT Bank Resona Perdania (JPY 1.114.383,00 dan JPY 3,557,655.00 pada 31 Desember 2013 dan 2012)	129.457.873	398.350.630	PT Bank Resona Perdania (JPY 1.114.383,00 and JPY 3,557,655.00 on December 31, 2013 and 2012)
Sub jumlah Bank	<u>82.999.663.459</u>	<u>32.850.303.739</u>	Sub Total Bank
Deposito berjangka			Time Deposit
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk
PT Bank Ekonomi, Tbk	1.500.000.000	-	PT Bank Ekonomi, Tbk
Sub jumlah	<u>3.500.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b><u>91.980.401.088</u></b>	<b><u>36.949.540.816</u></b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga / bagi hasil deposito berjangka:

Bagi hasil rupiah	6,75%	5,80%
Suku bunga rupiah	7,75%	0,00%

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hubungan berelasi dengan bank dimana kas setara kas ditempatkan dan tidak terdapat kas dan setara kas yang dijaminkan atas utang bank maupun liabilitas Perusahaan lainnya.

**The interest rate / profit sharing deposits:**

Interest rate  
Profit sharing

The Company and its subsidiaries do not have a relationship with the bank in which the related cash equivalents issued and there is no cash and cash equivalents were pledged against the Company's bank debt or other liability.

#### 04. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	
a. Jumlah piutang usaha berdasarkan langganan adalah sebagai berikut :		
<u>Pihak berelasi:</u>		
Toyota Tsusho Corp.	5.480.571.761	
PT Pangan Lestari	5.097.025.165	
PT Sekar Laut, Tbk	-	
Sub Jumlah	<u>10.577.596.926</u>	
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	-	
Sub Jumlah-bersih	<u>10.577.596.926</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	9.351.708.655	
Pelanggan luar negeri	118.265.466.709	
	<u>127.617.175.364</u>	
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	-	
Sub jumlah	<u>127.617.175.364</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>138.194.772.290</u></b>	

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	
<u>Pihak berelasi:</u>		
Rupiah	5.097.025.165	
USD 449.632,60 (31 Desember 2012: USD 463.306,64)	<u>9.351.708.655</u>	
Sub jumlah	<u>14.448.733.820</u>	

#### 04. ACCOUNT RECEIVABLES

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
a.		

Amount of trade receivables by currency are as follows:

Related parties:

Toyota Tsusho Corp.  
PT Pangan Lestari  
PT Sekar Laut, Tbk  
Sub total

Reserve allowance for doubtful accounts  
Net - sub total

Third parties:

Domestic customers  
Overseas customers

Reserve allowance for doubtful accounts  
Sub total

**Total**

b. Amount of trade receivables by currency are as follows:

Related parties:

Rupiah  
USD 449.632,60

(31 Desember 2012: USD 463.306,64)

Sub total

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
<u>Pihak ketiga:</u>			<i>Third parties:</i>
Rupiah	5.480.571.761	4.480.175.209	Rupiah
USD 9.702.638,99			USD 9.702.638,99
(31 Desember 2012: USD 4.975.664,07)	118.265.466.709	48.114.671.605	(31 Desember 2012: USD 4.975.664,07)
Sub jumlah	123.746.038.470	52.594.846.814	Sub total
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<b>138.194.772.290</b>	<b>61.419.259.195</b>	<b>Total trade receivables</b>
c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :			c. <i>The aging schedule on trade receivables are as follows</i>
Belum Jatuh Tempo	110.406.809.099	47.287.599.905	Not yet due
Kurang dari 30 hari	22.773.876.092	11.136.111.333	Less than 30 days
31-60 hari	3.143.089.732	460.196.552	31-60 days
61-90 hari	727.524.477	651.975.044	61-90 days
Lebih dari 90 hari	1.143.472.890	1.883.376.361	over than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>138.194.772.290</b>	<b>61.419.259.195</b>	<b>Total</b>
d. Mutasi cadangan penyisihan piutang ragu-ragu			d. <i>Movements of allowance for doubtful accounts allowance</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu			<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Saldo awal	-	23.777.702	<i>Beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	-	<i>Provision for current year</i>
Pelunasan	-	( 23.777.702)	<i>Repayment</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<i>End Total</i>

**Perusahaan**

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Piutang usaha export digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

**Entitas Anak**

Atas jumlah piutang usaha milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman PT Malvina Investment (catatan 10).

Atas jumlah piutang usaha milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak dijaminan untuk fasilitas kredit modal kerja pada PT Bank Resona Perdania (catatan 11).

Piutang usaha milik PT Bumifood Agro Industri digunakan sebagai jaminan atas utang bank PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (catatan 11).

**05. PIUTANG LAIN-LAIN**

a. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan langganan adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
<u>Pihak yang berelasi</u>		
Rupiah		
PT Unggul Karya Rekadaya	1.967.300	1.865.020
Sub jumlah	1.967.300	1.865.020
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bumifood Industry	265.907.378	-
Koperasi Karyawan dan karyawan	4.800.000	17.000.000
PT Pengembang Budidaya Prima	79.732.818	-
PT Wadah Pangan Makmur	66.338.668	-
Lainnya	614.756.233	106.248.535
Jumlah	1.031.535.097	123.248.535
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	( 12.000.000)	( 17.000.000)
Sub jumlah	1.019.535.097	106.248.535
<b>Jumlah piutang lain-lain bersih</b>	<b>1.021.502.397</b>	<b>108.113.555</b>

**05. OTHERS RECEIVABLES**

a. Number of other receivables is based on subscriptions is as follows:

<u>Related parties:</u>	
Rupiah	
PT Unggul Karya Rekadaya	
Sub total	
<u>Third parties:</u>	
Rupiah	
PT Bumifood Industry	
Koperasi Karyawan and employee	
PT Pengembang Budidaya Prima	
PT Wadah Pangan Makmur	
Others	
Total	
Reserve allowance for doubtful accounts	
Sub total	
<b>Total net other receivables</b>	

b. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
<b>Pihak ketiga</b>		
Rupiah	1.967.300	1.865.020
USD	1.031.535.097	123.248.535,00
Sub Jumlah	1.033.502.397	125.113.555
Cadangan Penyisihan Piutang Ragu-ragu	( 12.000.000)	( 17.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.021.502.397</b>	<b>108.113.555</b>

b. Amount of other receivables by currency are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
<b>Third parties:</b>		
Rupiah	1.967.300	1.865.020
USD	1.031.535.097	123.248.535,00
Sub total	1.033.502.397	125.113.555
Reserve allowance for doubtful accounts	( 12.000.000)	( 17.000.000)
<b>Total</b>	<b>1.021.502.397</b>	<b>108.113.555</b>

c. Jumlah piutang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Belum Jatuh Tempo	655.023.408	7.509.920
Kurang dari 30 hari	72.006.594	32.039.300
31-60 hari	66.861.468	4.039.125
61-90 hari	513.700	6.711.927
Lebih dari 90 hari	239.097.227	74.813.283
Sub jumlah	1.033.502.397	125.113.555
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	( 12.000.000)	( 17.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.021.502.397</b>	<b>108.113.555</b>

c. Amount of others receivables based on age (days) is as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Belum Jatuh Tempo	655.023.408	7.509.920
Kurang dari 30 hari	72.006.594	32.039.300
31-60 hari	66.861.468	4.039.125
61-90 hari	513.700	6.711.927
Lebih dari 90 hari	239.097.227	74.813.283
Sub jumlah	1.033.502.397	125.113.555
Cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	( 12.000.000)	( 17.000.000)
<b>Jumlah</b>	<b>1.021.502.397</b>	<b>108.113.555</b>

#### Penyisihan piutang ragu-ragu

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Saldo awal	17.000.000	4.000.000
Penambahan	-	13.000.000
Pelunasan	( 5.000.000)	-
Saldo akhir	<b>12.000.000</b>	<b>17.000.000</b>

#### Allowance for doubtful accounts

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Saldo awal	17.000.000	4.000.000
Penambahan	-	13.000.000
Pelunasan	( 5.000.000)	-
Saldo akhir	<b>12.000.000</b>	<b>17.000.000</b>

#### Perusahaan

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

Piutang kepada koperasi merupakan piutang atas pembelian barang hasil produksi perusahaan yang kemudian dijual kepada masyarakat dan pegawai. Piutang pihak ketiga lainnya merupakan uang muka pembelian supplier lain-lain yang belum terealisasi.

#### Entitas Anak

Piutang lain lain PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak telah dijadikan agunan untuk pinjaman dengan Malvina Investment Ltd (catatan 10).

#### Company

Management believes that the allowance for doubtful accounts on accounts receivable to a third party is sufficient to cover possible losses from uncollectible accounts, whereas the related party receivables held no allowance for doubtful accounts as management believes these receivables are collectible. Management also believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables to third parties.

Accounts receivable to a cooperative for the purchase of goods produced is then sold to the public and employees. Other third-party receivables are advances for purchase of other suppliers that have not been realized.

#### Subsidiaries

On the amount of other receivables of the PT Karka Nutri Industry, subsidiary are used as collateral for a loan facility of Malvina Investment Ltd. (note 10).

## 06. PERSEDIAAN

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Barang Jadi	58.949.165.918	30.437.751.666
Barang Dalam Proses	872.668.098	190.602.248
Bahan Baku	17.964.334.117	15.804.879.046
Bahan Pembantu	10.315.153.280	7.106.209.368
Lain-lain	831.128.499	1.378.288.640
Sub Jumlah	88.932.449.912	54.917.730.968
Cadangan penyisihan persediaan rusak	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>88.932.449.912</b>	<b>54.917.730.968</b>

## 06. INVENTORIES

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Barang Jadi	58.949.165.918	30.437.751.666
Barang Dalam Proses	872.668.098	190.602.248
Bahan Baku	17.964.334.117	15.804.879.046
Bahan Pembantu	10.315.153.280	7.106.209.368
Lain-lain	831.128.499	1.378.288.640
Sub total	88.932.449.912	54.917.730.968
Reserve allowance for doubtful accounts	-	-
<b>Total</b>	<b>88.932.449.912</b>	<b>54.917.730.968</b>

#### Perusahaan

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Pakarta, dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 28.500.000.000 dan Rp 23.500.000.000 pada 31 Desember 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

#### Company

Inventories are insured against fire and other risks under blanket policies specific to PT Tri Pakarta insurance, the insurance amount of Rp 28.500.000.000 and Rp 23.500.000.000 on December 31, 2013 and 2012. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Persediaan barang tersebut diatas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 11).

#### Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Persediaan milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi MSIG dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 1.600.000.000 pada 31 Desember 2013 dan 2012.

PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak

Persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Jasa Tania dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 4.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Atas jumlah persediaan milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang Malvina Investment Ltd. (catatan 10).

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

Persediaan milik PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tri Prakarta dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Persediaan tersebut diatas digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 11).

#### 07. UANG MUKA PEMBELIAN

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
Uang muka mesin dan peralatan	1.981.400.000
Uang muka pembelian bahan baku	13.411.225.719
Lain-lain	1.509.494.620
<b>Jumlah</b>	<b>16.902.120.339</b>

#### Perusahaan

Uang muka pembelian bahan baku merupakan uang muka pembelian bahan baku udang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 12.018.148.700 dan Rp 930.598.000, uang muka pembelian bahan baku katak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 184.506.500 dan Rp 189.377.000. serta uang muka pembelian bahan baku makanan olahan beku pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0.

Uang muka pembelian mesin dan peralatan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.964.200.000 merupakan uang muka pembelian 1 unit mesin ice flake dan mesin pengolahan bakso, dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 950.625.000 merupakan uang muka pembelian 1 unit mesin ice flake.

#### Entitas Anak

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak :

Uang muka pembelian bahan baku PT Sekar Katokichi merupakan uang muka pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 2.101.234.725.

PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak :

Uang muka pembelian bahan baku PT Karka Nutri Industri merupakan uang muka pembelian bahan baku pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 528.577.261 dan Rp 848.254.338.

PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak :

Uang muka pembelian bahan baku PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak merupakan uang muka pembelian bahan baku mete pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 679.993.258 dan Rp 2.733.319.493.

*Inventories as mentioned above pledged as collateral for bank loans (Note 11).*

#### Subsidiaries

*PT Sekar Katokichi, Subsidiary*

*Inventories of PT Sekar Katokichi, subsidiary are insured against fire and other risks under specific packaged policies to PT Asuransi MSIG with total coverage of Rp 1.600.000.000 as of December 31, 2013 and 2012.*

*PT Karka Nutri Industri, Subsidiary*

*Inventories of PT Karka Nutri Industri, subsidiary are insured against fire and other risks under specific packaged policies to PT Asuransi Jasa Tania with insurance coverage amount of Rp 4.000.000.000 on December 31, 2013 and 2012.*

*Of the total inventories owned by PT Karka Nutri Industri, pledged as collateral for debt to Malvina Investment Ltd. (note 10).*

*PT Bumifood Agro Industri, subsidiary*

*Total inventories of PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary are insured against fire and other risks under specific packaged policies to PT Asuransi Tri Prakarta with total coverage of Rp 10.000.000.000 and Rp 7.500.000.000 as of December 31, 2013 and 2012.*

*The above inventory is used as collateral for bank loans (note 11)*

#### 07. PURCHASE ADVANCES

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
	1.400.560.200	<i>Purchase advance for machine and equipment</i>
	6.802.783.556	<i>Purchase advance for raw materials</i>
	169.024.040	
<b>Total</b>	<b>8.372.367.796</b>	<b>Total</b>

#### Company

*Down payment purchase of raw materials is an advance purchase of raw material of shrimp on December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 12.018.148.700 and Rp 930.598.000, advances for purchase of raw materials frog on December 31, 2013 and 2012, respectively amounting to Rp 184.506.500 and Rp 189.377.000. and advances for purchase of raw materials processed foods frozen on December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 0.*

*Down payment purchase of machinery and equipment at December 31, 2013 amounted to Rp 1.964.200.000 an advance purchase of 1 unit of flake ice machine and meatball processing machine, and on December 31, 2012 amounted to Rp 950.625.000 is an advance purchase of 1 unit of flake ice machine .*

#### Subsidiaries

*PT Sekar Katokichi, Subsidiary :*

*Advance purchase of raw materials of PT Sekar Katokichi is an advance purchase of raw materials as of December 31, 2013 and 2012 respectively amounted to Rp 2.101.234.725.*

*PT Karka Nutri Industri, Subsidiary :*

*Advance purchase of raw materials of PT Karka Nutri Industri is an advance purchase of raw materials as of 31 December 2013 and 2012 respectively amounted to Rp 528.577.261 and Rp 848.254.338.*

*PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary :*

*Advance purchase of raw materials PT Bumifood Agro Industri, subsidiary is an advance purchase of cashew nut raw materials as of December 31, 2013 and 2012 respectively amounted to Rp 679.993.258 and Rp 2.733.319.493.*

## 08. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
<b>Perusahaan</b>	
PPN	-
Sub jumlah	-
<b>Entitas anak</b>	
PPN	1.221.402.344
Sub jumlah	1.221.402.344
<b>Jumlah</b>	<b>1.221.402.344</b>

**Perusahaan**

Merupakan pajak pertambahan nilai masukan yang belum difakturkan dan dikompensasikan dengan pajak pertambahan nilai keluaran. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 648.556.680.

**Entitas Anak****PT Bumi Pangan Utama**

Pajak dibayar dimuka merupakan PPN Masukan yang belum difakturkan atas pembelian tanah dari PT Bumi Citra Permai pada 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar Rp 1.221.402.344 dan Rp 1.559.265.555.

## 08. PREPAID TAX

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
	648.556.680
	648.556.680
	3.797.790.958
	3.797.790.958
	<b>4.446.347.638</b>

**Company**

VAT

Sub Total

**Subsidiaries**

VAT

Sub Total

**Total****Company**

An input value added tax which has not been compensated by difakturkan and output value-added tax. Balance at December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 0 and Rp 648.556.680.

**Subsidiaries****PT Bumi Pangan Utama**

Prepaid taxes are input VAT not yet invoiced for purchase of land from PT Bumi Citra Permai as of December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp 1.221.402.344 and Rp 1.559.265.555.

## 09. ASET TETAP

## 09. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Saldo Awal / Opening Balance (Rp)	Penambahan / Additions (Rp)	Reklasifikasi / Reclassifications (Rp)	Saldo Akhir / Ending Balance (Rp)	
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Acquisition Cost:</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	68.056.235.148	32.037.553.017	-	100.093.788.165	Land
Bangunan dan prasarana	34.933.733.289	1.426.356.606	-	40.089.646.601	Building and Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	60.797.233.482	6.051.573.874	5.250.000	70.315.761.045	Machineries and Equipment
Kendaraan	5.365.836.328	1.592.175.816	56.363.636	7.278.648.508	Vehicles
Peralatan kantor	3.006.943.422	316.923.147	6.650.000	3.317.216.569	Office Equipment
Sub jumlah	172.159.981.669	41.424.582.460	68.263.636	221.095.060.888	Sub Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Lease</u>
Kendaraan	4.708.105.545	-	( 377.000.000)	4.331.105.545	Vehicles
Sub jumlah	4.708.105.545	-	( 377.000.000)	4.331.105.545	Sub Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<u>Construction in progress</u>
Bangunan	2.864.011.168	865.545.538	( 3.729.556.706)	-	Building
Mesin	3.472.203.689	-	( 3.472.203.689)	-	Machineries
Sub jumlah	6.336.214.857	865.545.538	( 7.201.760.395)	-	Sub Total
Jumlah harga perolehan	183.204.302.071	42.290.127.998	68.263.636	225.426.166.433	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Acc.Depreciation:</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	17.818.244.400	1.297.483.958	-	19.115.728.358	Building and Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	42.032.023.443	5.155.582.738	5.250.000	47.182.356.181	Machineries and Equipment
Kendaraan	4.197.724.336	511.754.817	56.363.635	4.794.490.518	Vehicles
Peralatan kantor	2.408.614.178	225.328.957	6.650.001	2.627.293.134	Office Equipment
Sub Jumlah	66.456.606.357	7.190.150.470	68.263.636	73.719.868.191	Sub Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Lease</u>
Kendaraan	917.941.640	1.065.459.729	( 141.375.000)	1.842.026.369	Vehicles
Sub jumlah	917.941.640	1.065.459.729	( 141.375.000)	1.842.026.369	Sub Total
Jumlah akumulasi penyusutan	67.374.547.997	8.255.610.199	68.263.636	75.561.894.560	Total Acc.Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>115.829.754.074</b>			<b>149.864.271.873</b>	<b>Net book values</b>

31 Desember 2012 / December 31, 2012

	Saldo Awal / Opening Balance (Rp)	Penambahan / Additions (Rp)	Reklasifikasi / Reclassifications (Rp)	Saldo Akhir / Ending Balance (Rp)	
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Acquisition Cost:</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<b>Direct Ownership</b>
Tanah	23.817.197.700	44.239.037.448	-	68.056.235.148	Land
Bangunan dan prasarana	28.235.600.518	4.416.186.880	-	34.933.733.289	Building and Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	57.366.562.546	3.210.670.936	-	60.797.233.482	Machineries and Equipment
Kendaraan	6.580.866.077	-	1.215.029.749	5.365.836.328	Vehicles
Peralatan kantor	2.890.190.463	533.512.770	416.759.811	3.006.943.422	Office Equipment
Sub jumlah	118.890.417.304	52.399.408.034	1.631.789.560	172.159.981.669	Sub Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<b>Lease</b>
Kendaraan	815.360.000	3.892.745.545	-	4.708.105.545	Vehicles
Sub jumlah	815.360.000	3.892.745.545	-	4.708.105.545	Sub Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					<b>Construction in progress</b>
Bangunan	289.268.800	4.856.688.259	- ( 2.281.945.891)	2.864.011.168	Building
Mesin	220.000.000	3.472.203.689	- ( 220.000.000)	3.472.203.689	Machineries
Sub jumlah	509.268.800	8.328.891.948	- ( 2.501.945.891)	6.336.214.857	Sub Total
Jumlah harga perolehan	120.215.046.104	64.621.045.527	1.631.789.560	183.204.302.071	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Acc.Depreciation:</b>
<u>Pemilikan langsung</u>					<b>Direct Ownership</b>
Bangunan dan prasarana	16.834.157.553	984.086.847	-	17.818.244.400	Building and Infrastructure
Mesin dan perlengkapan	37.524.628.576	4.507.394.867	-	42.032.023.443	Machineries and Equipment
Kendaraan	4.612.408.317	446.493.514	861.177.495	4.197.724.336	Vehicles
Peralatan kantor	2.653.084.223	172.289.766	416.759.811	2.408.614.178	Office Equipment
Sub Jumlah	61.624.278.669	6.110.264.994	1.277.937.306	66.456.606.357	Sub Total
<u>Sewa pembiayaan</u>					<b>Lease</b>
Kendaraan	50.960.000	866.981.640	-	917.941.640	Vehicles
Sub jumlah	50.960.000	866.981.640	-	917.941.640	Sub Total
Jumlah akumulasi penyusutan	61.675.238.669	6.977.246.634	1.277.937.306	67.374.547.997	Total Acc.Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>58.539.807.435</b>			<b>115.829.754.074</b>	<b>Net book values</b>

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Profit on sale of Property, plant and equipment is as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
Harga Jual	40.172.727	454.840.909	Sales
Nilai buku	-	353.852.254	Net book values
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>40.172.727</b>	<b>100.988.655</b>	<b>Gain on sale of property, plant and equipment</b>
Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:			Depreciation expenses were allocated to the following accounts:
Biaya pabrikasi	6.195.996.426	5.173.119.686	Manufacturing expenses
Beban usaha	2.059.613.773	1.804.126.948	Operating expenses
<b>Jumlah</b>	<b>8.255.610.199</b>	<b>6.977.246.634</b>	<b>Total</b>

**Perusahaan****Company**

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2014.

The company owns several land located in Sidoarjo with the legal Building Rights title with a maturity period of 10 (ten) years which will expire in 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Prakarta dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 17.500.000.000 dan Rp 14.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of December 31, 2013 and 2012, fixed assets except land and vehicles were insured with PT Asuransi Tri Prakarta with total coverage of Rp 17.500.000.000 and Rp 14.000.000.000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat penambahan aset tetap pemilihan langsung sebesar Rp 6.429.050.842 yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 1.284.056.606, mesin & peralatan sebesar Rp 4.189.821.973 kendaraan sebesar Rp 749.840.066 dan peralatan kantor sebesar Rp 205.332.197. Penambahan aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan sebesar Rp 865.545.538.

As of December 31, 2013, there are additions to directly owned fixed assets amounting to Rp 6.429.050.842 consisting of buildings and infrastructure of Rp 1.284.056.606, machinery & equipment amounting of Rp 4.189.821.973, vehicles of Rp 749.840.066 and office equipment of Rp 205.332.197. The addition of fixed assets in progress was building of Rp 865.545.538.

Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat penambahan aset tetap yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 1.450.626.880, mesin dan peralatan sebesar Rp 2.888.935.139 dan inventaris kantor sebesar Rp 521.742.770. Terdapat penambahan aset tetap dalam pelaksanaan berupa bangunan sebesar Rp 4.800.438.259 dan mesin sebesar Rp 3.417.203.689 serta penambahan aset tetap sewa pembiayaan kendaraan sebesar Rp 3.296.945.545.

As of December 31, 2012, there are additions to fixed assets consisting of buildings and infrastructure of Rp 1.450.626.880, machinery and equipment of Rp 2.888.935.139 and office equipment of Rp 521.742.770. There are additions to fixed assets in progress which consist of buildings of Rp 4.800.438.259 and machinery of Rp 3.417.203.689 and additions to fixed assets from lease financing vehicles of Rp 3.296.945.545.

Aset tetap dalam penyelesaian Tahun 2012				Contructions In Progress Year 2012
	Jumlah / Total (Rp)	Prosentase Jumlah Tercatat Dari Nilai Kontrak / Percentage amount recorded from contract value	Estimasi Penyelesaian / Estimated completion	
Bangunan				<i>Building</i>
- IPAL tahap 1	867.395.200	80,00%	April 2013 / April 2013	- IPAL phase 1
- IPAL tahap 2 dan 3	1.269.106.950	62,50%	April 2013 / April 2013	- IPAL phase 2 dan 3
- Cold storage	656.259.018	45,45%	Maret 2013 / March 2013	- Cold storage
- Ruang mesin	15.000.000	42,86%	Pebruari 2013 / February 2013	- Engine room
<b>Jumlah</b>	<b>2.807.761.168</b>			<b>Total</b>
Mesin				<i>Machine</i>
- Mesin spiral freezer	2.469.532.166	100,00%	Uji coba, awal tahun 2013 / Trials, beginning in 2013	- Machine spiral freezer
- Mesin bakso	390.365.093	100,00%	Uji coba, awal tahun 2013 / Trials, beginning in 2013	- Meatball machine
- Mesin dimsum multifungsi	557.306.430	100,00%	Uji coba, awal tahun 2013 / Trials, beginning in 2013	- Dimsum multifunction machine
<b>Jumlah</b>	<b>3.417.203.689</b>			<b>Total</b>

Perusahaan tahun 2013 tidak melakukan penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan, penilaian independen tahun 2011 oleh KJPP Dudung Hamidi dan Rekan dalam suratnya nomor DH.012.Rev.App-SV/T-BPP/X/11 tanggal 17 Oktober 2011.

Aset tetap berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 11)

#### Entitas Anak

##### PT Sekar Katokichi

Aset tetap berupa mesin dan inventaris pabrik milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Resona Perdania Surabaya (lihat catatan 11).

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Sekar Katokichi, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.034.038.544 yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 94.300.000 dan mesin dan peralatan sebesar Rp 939.738.544. Dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 435.155.000 yang terdiri atas bangunan dan prasarana sebesar Rp 139.000.000, mesin dan peralatan sebesar Rp 291.000.000 dan peralatan kantor sebesar Rp 5.155.000.

Penambahan aset tetap sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 sebesar Rp 0 dan Rp 595.800.000.

Aset tetap milik PT Sekar Katokichi, Entitas Anak kecuali atas tanah telah diasuransikan pada Asuransi Mitsui Sumitomo Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 13.500.000.000 dan Rp 13.491.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

##### PT Karka Nutri Industri

Aset tetap tanah tersebut diatas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman ke PT Malvina Investment. (catatan 10).

Aset tetap milik PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak kecuali atas tanah dan kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Tania terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 18.000.000.000 dan Rp 11.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Aset tetap tanah dan bangunan tersebut di atas sudah termasuk selisih penilaian kembali aset tetap. Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Surabaya Tegalsari No. KEP-032/WPJ.09/KP.06/1997 tanggal 5 Mei 1998, jumlah selisih penilaian kembali tersebut sebesar Rp 3.603.985.601.

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 16.285.000 yang terdiri atas mesin dan peralatan sebesar Rp 11.135.000 dan peralatan kantor sebesar Rp 5.150.000. Dan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp 37.350.797 yang terdiri atas mesin dan peralatan sebesar Rp 30.735.797 dan peralatan kantor sebesar Rp 6.615.000.

*In 2013 the company did not do an assessment of the fair value of land and buildings, independent assessment in 2011 by KJPP Dudung Hamidi and Partners in a number DH.012.Rev.App-SV/T-BPP/X/11 dated October 17, 2011.*

*Fixed Assets of land are used as collateral for bank loans (note 11)*

#### Subsidiaries

##### PT Sekar Katokichi

*Fixed Assets such as machinery and factory equipment owned by PT Sekar Katokichi, Subsidiary are used as collateral for credit facility received from PT Bank Resona Perdania Surabaya (see note 11).*

*Additions of directly owned fixed assets of PT Sekar Katokichi, Subsidiary as of December 31, 2013 amounting to Rp 1.034.038.544 consist of buildings and infrastructure of Rp 94.300.000 and machinery and equipment of Rp 939.738.544. And as of December 31, 2012 amounting to Rp 435.155.000 consist of buildings and infrastructure of Rp 139.000.000, machinery and equipment of Rp 291.000.000 and office equipment of Rp 5.155.000.*

*Additions of property and equipment under capital lease at December 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp 0 and Rp 595.800.000.*

*Fixed assets owned by PT Sekar Katokichi, Subsidiary unless the land is covered by Mitsui Sumitomo Indonesia Insurance against fire and other risks under a particular policy package with coverage of Rp Rp 13.500.000.000 and Rp 13.491.500.000, respectively at December 31, 2013 and 2012.*

##### PT Karka Nutri Industri

*Fixed Asssets are used as collateral in connection with loan to PT Malvina Investment. (note 11).*

*Fixed assets owned by PT Karka Nutri Industri, Subsidiary except on the ground and the vehicle has been insured with PT Asuransi Jasa Tania against fire and other risks under a particular policy package with coverage of Rp 18.000.000.000 and Rp 11.500.000.000 respectively dated December 31, 2013 and 2012.*

*Fixed assets of land and buildings above include difference in fixed asset revaluation. Based on the Decree of the Head Tax Office No. Tegalsari Surabaya. KEP-032/WPJ.09/KP.06/1997 dated May 5, 1998, the revaluation amounted to Rp 3.603.985.601*

*The addition of fixed asset directly owned by PT Karka Nutri Industri, Subsidiary as of December 31, 2013 amounted to USD 16.285.000 consisting of machinery and equipment of Rp 11.135.000 and office equipment of Rp 5.150.000. And as of December 31, 2012 amounting to Rp 37.350.797 consisting of machinery and equipment of Rp 30.735.797 and office equipment of Rp 6.615.000.*

PT Bumifood Agro Industri

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Bumifood Agro Industri pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 1.663.296.417 yang terdiri atas bangunan sebesar dan prasarana Rp 48.000.000, mesin dan peralatan Rp 910.878.357 kendaraan sebesar Rp 597.977.110 dan peralatan kantor sebesar Rp 106.440.950.

Pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak sebesar Rp 21.059.275.500 yang terdiri atas tanah sebesar Rp 18.232.715.500 dan bangunan sebesar Rp 2.826.560.000.

Aset tetap berupa tanah milik PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 11).

Aset tetap milik PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak kecuali atas tanah dan kendaraan telah diasuransikan pada PT Asuransi Tri Prakarta terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6.164.344.000 dan Rp 0 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

PT Bumi Pangan Utama

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 berupa tanah Rp 9.465.498.317 dan kendaraan sebesar Rp 244.358.640. Dan pada tanggal 31 Desember 2012 berupa tanah sebesar Rp 26.006.321.948.

Aset tetap berupa tanah milik PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank (catatan 11).

PT Bumi Pangan Asri

Penambahan aset tetap pemilikan langsung PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 berupa tanah sebesar Rp 2.303.200. Dan pada tanggal 31 Desember 2012 berupa tanah sebesar Rp 0.

PT Bumifood Agro Industri

The addition of fixed asset directly owned by PT Bumifood Agro Industri as of December 31, 2013 amounting to Rp 1.663.296.417 consisting of buildings and infrastructure of Rp 48.000.000, machinery and equipment of Rp 910.878.357, vehicles Rp 597.977.110 and office equipment of Rp 106.440.950.

As at December 31, 2012, there is the addition of a fixed asset ownership directly Bumifood PT Agro Industri, Subsidiary of Rp 21.059.275.500 consisting of land amounting to Rp Rp 18.232.715.500 and buildings Rp 2.826.560.000.

Fixed assets of land owned by PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary was used as collateral for bank loans (note 11).

Fixed assets owned by PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary except land and vehicle has been insured to PT Asuransi Tri Prakarta against fire and other risks under specific packaged policies with total coverage of Rp 6.164.344.000 and Rp 0 as of December 31, 2013 and 2012.

PT Bumi Pangan Utama

Additions of property and equipment direct ownership in PT Bumi Pangan Utama, the Subsidiary on the date of December 31, 2013 in the form of land Rp Rp 9.465.498.317 and vehicles 244 358 640. And on December 31, 2012 in the form of land amounting to Rp 26.006.321.948.

Fixed assets of land owned by PT Bumi Pangan Utama, the Subsidiary is used as collateral for bank loans (note 11).

PT Bumi Pangan Asri

Additions of fixed assets directly owned by PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary as of December 31, 2013 consist of land of Rp 2.303.200. And as of December 31, 2012 consist of land of Rp 0.

**10. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN PADA PIHAK YANG BERELASI**

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
1 Jumlah utang jangka panjang pihak berelasi menurut perusahaan :	
<u>Utang pihak berelasi</u>	
Malvina Investment Ltd	5.624.611.030
<b>Jumlah</b>	<u>5.624.611.030</u>
2 Jumlah utang pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:	
Pihak berelasi:	
Rupiah	5.624.611.030
<b>Jumlah</b>	<u>5.624.611.030</u>
3 Jumlah utang pihak berelasi berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:	
Belum Jatuh Tempo	-
Kurang dari 30 hari	-
31-60 hari	-
61-90 hari	-
Lebih dari 90 hari	5.624.611.030
<b>Jumlah</b>	<u>5.624.611.030</u>

Piutang dan utang lain-lain pada pihak yang berelasi timbul dari biaya Perusahaan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak yang berelasi dan/atau sebaliknya. Piutang dan utang tersebut tidak ditentukan jaminan dan jangka waktu pengembaliannya. Sehubungan dengan memburuknya kondisi perekonomian yang menimpa Perusahaan dan Entitas Anak Perusahaan piutang dan utang tersebut tidak dibebani bunga.

**Utang Malvina Investment, Ltd.**

Pada tanggal 15 Maret 2010 Entitas Anak memperoleh jawaban persetujuan atas permintaan pertimbangan angsuran utang pokok dan bunga pada Malvina Investment, Ltd.

Seluruh Jaminan seperti yang tertera dalam perjanjian awal dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan ini tetap berlaku dan menjamin untuk perjanjian pinjaman dengan Malvina Investment Ltd.

**10. ACCOUNTS PAYABLE AND OTHER RELATED PARTIES**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
1 Total long-term debt to related parties according to the company:		
<u>Related parties payables</u>		
Malvina Investment Ltd	5.624.611.030	
<b>Total</b>	<u>5.624.611.030</u>	
2 The amount Related parties receivable by currency are as follows:		
Related Parties:		
IDR	5.624.611.030	
<b>Total</b>	<u>5.624.611.030</u>	
3 The amount related parties payable by age (days) is as follows:		
Not yet due	-	
Less than 30 days	-	
31-60 days	-	
61-90 days	-	
over than 90 days	5.624.611.030	
<b>Total</b>	<u>5.624.611.030</u>	

Other due from and due to related parties are mainly advance payments for the Company's expenses by related parties or vice versa, collateral and term of payment of other due from and due to related parties are not yet determined. Considering the worsening economic condition affected the Company and Subsidiaries, other due from and due to related parties was not of any interest.

**Due to Malvina Investment Liabilities, Ltd.**

On March 15, 2010 the subsidiaries obtained the approval of the reconsideration request for debt installments of principal and interest on the Malvina Investment, Ltd.

All the warranty as stated in the initial agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, is to remain valid and covers the loan agreement with Malvina Investment Ltd.

Berdasarkan surat pernyataan dari Direksi PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak pada tanggal 01 September 2012 menyatakan bahwa utang lain-lain atas nama Malvina Investment Ltd, masih dalam pembicaraan penyelesaian untuk dikonversi menjadi saham dan posisi utang ini masih tetap sebesar Rp 5.624.611.030 pada tanggal 31 Desember 2013.

Based on statements from the Board of Directors of PT Karka Nutri Industri, Subsidiary as of September 1, 2012 stating that other payables to Malvina Investment Ltd, was in settlement discussion of which is to be converted into shares and current balance was Rp 5.624.611.030 as of December 31, 2013.

**11. UTANG BANK**

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
<b>Perusahaan</b>		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	111.521.050.714	49.128.944.861
Amortisasi administrasi, provisi	( 733.333.333)	( 440.007.841)
Sub jumlah	<u>110.787.717.381</u>	<u>48.688.937.020</u>
<b>Entitas Anak</b>		
PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	18.859.586.304	13.994.870.748
Amortisasi administrasi, provisi dan taksasi	( 164.966.665)	( 245.666.667)
Jumlah amortisasi	<u>18.694.619.639</u>	<u>13.749.204.081</u>
PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	18.726.797.343	-
Amortisasi administrasi, provisi dan taksasi	( 181.250.000)	-
Jumlah amortisasi	<u>18.545.547.343</u>	<u>-</u>
PT Sekar Katokichi		
Valuta Asing		
USD		
Bank Resona Perdania (d/h Bank Daiwa Perdania)		
(USD 1.000.000 dan USD 1.000.000 pada 31 Desember 2013 dan 2012)	12.189.000.000	9.670.000.000
Sub-jumlah	<u>12.189.000.000</u>	<u>9.670.000.000</u>
<b>Jumlah utang bank jangka pendek</b>	<u>160.216.884.363</u>	<u>72.108.141.101</u>
Tingkat bunga per tahun		
Valuta Asing	3,326%	3,326%
Nisbah	98,80% - 98,99%	98,80% - 98,99%

**Perusahaan****Utang PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS)**

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222 tanggal 23 Desember 2013 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat perpanjangan dan penambahan pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk yaitu perpanjangan dari penggabungan fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I dan II yang masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan penambahan sebesar Rp 17.000.000.000 sehingga total plafond fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat menjadi sebesar Rp 117.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 13% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 87%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 0,56% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99,44% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 12 bulan mulai tanggal 23 Desember 2013 sampai dengan 23 Desember 2014.

Perusahaan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 28 tanggal 7 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH, Notaris di Surabaya mendapatkan persetujuan dari pemegang saham terhadap pemberian Corporate Guarantee maupun Jaminan Aset yang melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan untuk pengembangan usaha Perusahaan.

**11. BANK LOANS**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
<b>Company</b>		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	49.128.944.861	
Amortization administrasi, provisi	( 440.007.841)	
Total	<u>48.688.937.020</u>	
<b>Subsidiaries</b>		
PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	13.994.870.748	
Amortization administrasi, provisi and taxation	( 245.666.667)	
Total	<u>13.749.204.081</u>	
PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary		
Rupiah		
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	-	
Amortization administrasi, provisi and taxation	-	
Total	<u>-</u>	
PT Sekar Katokichi		
Foreign Exchange		
USD		
Bank Resona Perdania (d/h Bank Daiwa Perdania)		
(USD 1,000,000 and USD 1,000,000 on Desember 31, 2013 dan 2012)	9.670.000.000	9.670.000.000
Sub-total	<u>9.670.000.000</u>	
<b>Short Term Loan</b>	<u>72.108.141.101</u>	
Interest Rates per Annum		
Foreign Currency		
Ratio		

**Company****Loan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk - Islamic Financing Account (IFA)**

Under Notarial Deed by Ranti Nursukma Handy, SH . 222 dated December 23, 2013 that PT Sekar Bumi Tbk got an extension and additional Musharaka financing of sharia current account ( PRKS ) or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, an extension of the incorporation of overdraft financing facility Muamalat I and II amounting to Rp 50.000.000.000 and Rp 17.000.000.000 additions bringing the total Muamalat overdraft facility ceiling amounting to Rp 117.000.000.000 to buy shrimp raw materials, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Shirkah portion set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 13% and PT Sekar Bumi Tbk. at 87%. Profit sharing ratio is set to PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 0.56% and PT Sekar Bumi Tbk at 99.44% based on Revenue Sharing principle, with collateral of land, buildings, accounts receivable and inventories of exported goods. Musharaka financing period is valid for 12 months from the date of December 23, 2013 until December 23, 2014.

Based on decisions from the Company's Extraordinary Shareholders Meeting, notarized in the Deed No. 28 dated May 7, 2013, made by Notary Anita Anggawidjaja SH, Notary in Surabaya, the Company obtained shareholder approval for Corporate Guarantee and Collateral Assets that exceed 50% of the total shareholders' equity of the Company for business development.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 323 tanggal 30 Mei 2013 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 14,75% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 85,25%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, bangunan, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 12 bulan mulai tanggal 30 Mei 2013 sampai dengan 30 Mei 2014. Atas pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah ini, selanjutnya disebut fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat II. dan pada tanggal 23 Desember 2013 pembiayaan rekening koran Muamalat I telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 34 tanggal 3 Februari 2012 bahwa PT Sekar Bumi, Tbk mendapat pembiayaan musyarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dengan plafond sebesar Rp 50.000.000.000 untuk pembelian bahan baku udang dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dan pembebanan risiko untung ruginya ditanggung bersama sesuai kesepakatan bersama. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 25,74% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk sebesar 74,26%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 1% sedangkan untuk PT Sekar Bumi, Tbk 99% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, bangunan, mesin-mesin, piutang ekspor dan persediaan barang. Jangka waktu pembiayaan musyarakah berlaku selama 24 bulan mulai tanggal 3 Februari 2012 sampai dengan tanggal 3 Februari 2014. Atas pembiayaan rekening koran syariah akad musyarakah ini, selanjutnya disebut fasilitas pembiayaan rekening koran Muamalat I dan pada tanggal 23 Desember 2013 pembiayaan rekening koran Muamalat I telah diubah berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 222.

#### Entitas Anak

##### PT Sekar Katokichi

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk valas dari Bank Resona Perdania Surabaya yang digunakan untuk ekspor dan investasi yang terdiri dari Kredit Modal Kerja sebesar USD 500.000. Atas fasilitas tersebut selama tahun 2011 perusahaan memperoleh tambahan kredit sebesar USD 500.000 berdasarkan perjanjian tambahan No. 940086EFS sehingga jumlah Kredit Modal Kerja adalah sebesar USD 1.000.000 atau masing-masing setara dengan Rp 12.189.000.000 dan Rp 9.670.000.000 pada 31 Desember 2013 dan 2012 dengan suku bunga ditetapkan oleh bank setiap bulannya.

Pada tahun 2013 kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang dengan Perjanjian Pinjaman Aksep No.940086EFS tanggal 04 Desember 2013, yang akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 04 Desember 2014. Jaminan atas fasilitas ini adalah aset tetap berupa mesin, peralatan pabrik dan tagihan kepada pihak ketiga (Catatan 04 dan 09).

##### PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, SH No. 184 tanggal 25 Nopember 2013 menyatakan bahwa PT Bumifood Agro Industri, mendapat perpanjangan pembiayaan rekening koran syariah atau pembiayaan modal kerja untuk pembelian bahan baku mente yang dikerjasamakan dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Bank menyediakan modal sebesar 6% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 15.000.000.000 sedangkan Perusahaan menyediakan modal sebesar 94% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 235.000.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 9 Nopember 2013 sampai dengan 9 Nopember 2014. Nisbah untuk Perusahaan sebesar 98,8% dan Bank sebesar 0,2%. Fasilitas pembiayaan tersebut diatas dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk.

*Based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handy, SH No. 323 dated May 30, 2013 PT Sekar Bumi Tbk obtained Musharaka financing of sharia current account ( PRKS ) or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia , Tbk with a ceiling of Rp 50.000.000.000 for shrimp raw material purchases, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Shirkah portion set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 14.75 % , and PT Sekar Bumi Tbk at 85.25% . Profit sharing ratio set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 1% and PT Sekar Bumi Tbk at 99% based on Revenue Sharing principle, with collaterals of land , buildings, accounts receivable and inventories of exported goods. Musharaka financing period is valid for 12 months starting on May 30, 2013 until May 30, 2014 . Musharaka financing agreement is hereinafter referred to current account financing facility Muamalat II. and on December 23, 2013 current account financing Muamalat I have been amended based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handy, SH No. 222.*

*Under Notarial Deed by Ranti Nursukma Handy , SH No. 34 dated 3 February 2012 that PT Sekar Bumi Tbk obtained Musharaka financing of sharia current account (PRKS) or working capital financing with a ceiling of Rp 50.000.000.000 for shrimp raw material purchases, where each party contributes capital and share risk of profit and loss in accordance to the agreement. Portion shirkah set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 25.74% , and PT Sekar Bumi Tbk at 74.26%. Profit sharing ratio set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 1%, and PT Sekar Bumi Tbk at 99 % based on Revenue Sharing principle with collaterals of land, buildings, machinery, export receivables and inventory. Musharaka financing period is valid for 24 months from the date of 3 February 2012 until 3 February 2014. Musharaka financing agreement is hereinafter referred to current account financing facility Muamalat I and on December 23, 2013 current account financing Muamalat I have been amended based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handy, SH No. 222.*

#### Subsidiaries

##### PT Sekar Katokichi

*PT Sekar Katokichi, subsidiary obtained foreign currency loan from Bank Resona Perdania Surabaya used for export and investment consisting of working capital loan of USD 500,000. Of this facility, during the year 2011 the company obtained an additional loan of USD 500,000 by a supplemental agreement No. 940086EFS so that the total amount of working capital loan is USD 1.000.000, or equivalent to Rp 9.670.000.000 and Rp 12.189.000.000 on December 31, 2013 and 2012 respectively with an interest rate set by the bank every month.*

*In 2013 the working capital loan has been extended with Loan Agreement No.940086EFS dated December 4, 2013, which will be due until December 4, 2014. Collateral for this facility is fixed assets such as machinery, manufacture equipment and receivables from third parties (notes 04 and 09).*

##### PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary

*Under Notarial Deed by Ranti N. Handy, SH. No. 184 dated November 25, 2013 stated that PT Bumifood Agro Industri, obtained an extension of sharia current account financing or working capital financing to purchase raw materials of cashew from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Bank is to provide capital at 6% or in the form of funds amounting to Rp 15.000.000.000 while the company provides capital at 94%, or in the form of funds amounting to Rp 235.000.000.000 with financing period from 9 November 2013 to 9 November 2014. Profit sharing ratio is for the Company at 98,8% and the Bank at 0.2%. The above financing facility is covered by collaterals of land, machinery, receivables and Corporate Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.*

Berdasarkan Akta Notaris Ranti N. Handayani, SH No. 183 tanggal 25 Nopember 2013 menyatakan bahwa PT Bumifood Agro Industri, mendapat perpanjangan pembiayaan rekening koran syariah atau pembiayaan modal kerja untuk pembelian bahan baku mente yang dikerjasamakan dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Bank menyediakan modal sebesar 3% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 5.000.000.000 sedangkan Perusahaan menyediakan modal sebesar 96% atau dalam bentuk dana sebesar Rp 161.670.000.000 dengan jangka waktu pembiayaan mulai 11 Nopember 2013 sampai dengan 11 Nopember 2014. Nisbah untuk Perusahaan sebesar 98% dan Bank sebesar 2% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 52 tanggal 11 September 2012 bahwa PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak mendapat pembiayaan musarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp 5.000.000.000 untuk pembelian bahan baku mente. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 3% sedangkan untuk PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak sebesar 96%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 2% sedangkan untuk PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak sebesar 98% didasarkan pada prinsip Revenue Sharing yang dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk. Jangka waktu pembiayaan mulai 11 September 2012 sampai dengan 11 September 2013. Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musarakah ini telah diperpanjang untuk masa 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 11 September 2013 sampai dengan tanggal 11 September 2014 berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 183 tanggal 25 September 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 67 tanggal 9 Nopember 2012 bahwa PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak mendapat pembiayaan musarakah pembiayaan rekening koran syariah (PRKS) atau pembiayaan modal kerja dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan plafond sebesar Rp 15.000.000.000 untuk pembelian bahan baku mente. Porsi syirkah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 6% sedangkan untuk PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak sebesar 94%. Nisbah ditetapkan yaitu untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk sebesar 0,2% sedangkan untuk PT Bumifood Agro Industri, Entitas Anak sebesar 98,8%. Fasilitas pembiayaan dijamin dengan tanah, mesin, piutang dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk. Jangka waktu pembiayaan mulai 9 Nopember 2012 sampai dengan 9 Nopember 2013. Perjanjian Pembiayaan Rekening Koran Syariah Akad Musarakah ini telah diperpanjang untuk masa 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 9 Nopember 2013 sampai dengan tanggal 9 Nopember 2014 berdasarkan Akta Notaris Ranti Nursukma Handayani, SH No. 184 tanggal 25 September 2013.

#### **PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak**

Berdasarkan Akta Notaris Zulkarnaen, SH No. 01 tanggal 5 Maret 2013 bahwa PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak mendapat Line Facility untuk pembiayaan musarakah dalam rangka kelancaran kegiatan usaha dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dengan peruntukan pembelian tanah, bahan bangunan dan mesin pabrik. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk menyediakan Fasilitas sampai jumlah setinggi-tingginya sejumlah Rp. 107.000.000.000 dengan jangka waktu angsuran maksimal 96 bulan terhitung mulai tanggal 5 Maret 2013 sampai dengan tanggal 5 September 2022. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak akan menyediakan modal masing-masing sebesar maksimal 25,74% untuk PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan sebesar minimal 74,26% untuk PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dari seluruh jumlah modal yang dibutuhkan untuk menjalankan usaha yang dikerjasamakan, yang dari waktu ke waktu akan ditentukan lebih lanjut di dalam Akad Pembiayaan Musarakah. Realisasi pembiayaan dengan penerbitan Letter of Credit (L/C) oleh PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk, pembiayaan dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk maksimal 80% dari nilai tagihan berdasarkan invoice dari supplier. Sebagai ujarah/fee untuk PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak berkewajiban membayar biaya administrasi sebesar 0,125% dari nilai Letter of Credit (L/C) yang diterbitkan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Atas kewajiban PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dijamin dengan tanah, mesin dan jaminan Perusahaan (Corporate Guarantee) PT Sekar Bumi, Tbk.

*Based on Notarial Deed by Ranti N. Handy, SH No. 183 dated 25 November 2013 stated that PT Bumifood Agro Industries, received an extension of sharia current account financing or working capital financing to purchase raw materials of cashew from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Banks provides capital at 3%, or in the form of funds amounting to Rp 5.000.000.000 while the company provides capital at 96%, or in the form of funds amounting to Rp 161.670.000.000 with financing period from 11 November 2013 until 11 November 2014. Profit sharing ratio for the Company is at 98 % and the Bank at 2% based on Revenue Sharing principle with collaterals consist of land, machinery, receivables and Corporate Guarantee by PT Sekar Bumi Tbk.*

*Based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handy, SH No. 52 dated 11 September 2012 that PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary obtained Musharaka financing of sharia current account ( PRKS ) or working capital financing from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk with a ceiling of Rp 5.000.000.000 for the purchase of raw materials of cashew nuts. Shirkah portion set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 3% and PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary at 96% . Profit sharing ratio set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 2%, and PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary at 98% based on Revenue Sharing principle with collaterals of land, machinery, receivables and Corporate Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk. The financing period is from 11 September 2012 until 11 September 2013. Musharaka Sharia Current Account Financing Agreement has been extended for a period of 12 (twelve ) months from the date of 11 September 2013 until the date of 11 September 2014 based on Notarial Ranti Nursukma Handy, SH No.183 dated 25 September 2013 .*

*Based on Notarial Deed Ranti Nursukma Handy , SH No. 67 dated 9 November 2012 that PT Bumifood Agro Industri , Subsidiary obtained Musharaka financing of sharia current account ( PRKS ) or working capital financing of PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk with a ceiling of Rp 15.000.000.000 for the purchase of raw materials of cashew nuts. Portion shirkah set is for PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 6 % , while for PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary at 94% . Profit sharing ratio set is PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk at 0.2 % , and PT Bumifood Agro Industri, Subsidiary at 98.8%. Collaterals for this financing facility are land, machinery, receivables and Corporate Guarantee by PT Sekar Bumi, Tbk . Financing period from 9 November 2012 to 9 November 2013 . Ausharaka Sharia Current Account Financing Agreement has been extended for a period of 12 (twelve) months from the date of 9 November 2013 until 9 November 2014 based on Notarial Deed by Ranti Nursukma Handy , SH No. 184 dated 25 September 2013 .*

#### **PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary**

*Under Notarial Deed by Zulkarnaen, SH No. 01, dated March 5, 2013 that PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary obtained Line Facility of Musharaka financing to support its business activities by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk for purchase of land, building materials and machinery. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk provides facility amounting to Rp. 107.000.000.000 with installment period of maximum 96 months from the date of March 5, 2013 until September 5, 2022. PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk and PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary will provide capital amounting to a maximum of 25.74% from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk and a minimum of 74.26% from PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary out of the total capital needed to run the joint business activities, which from time to time will be specified further in the Musharaka Financing Agreement. Financing supported with the issuance of a Letter of Credit (L/C) by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk., maximum financing from PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. is at 80% from the invoice value from suppliers. As ujarah / fee, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary is obligated to pay an administration fee of 0.125% of the value of the Letter of Credit (L/C) issued by PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. PT Bumi Pangan Utama provides collaterals of land, machinery and Corporate Guarantee from PT Sekar Bumi Tbk.*

## 12. UTANG USAHA

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
<b>Pihak yang berelasi:</b>		
Pemasok dari dalam negeri		
PT Pangan Lestari	74.505.783	297.864.591
Pemasok luar negeri:		
Toyota Tsusho Corp.	246.790.341	1.075.396.602
Sub Jumlah	<u>321.296.124</u>	<u>1.373.261.193</u>
<b>Pihak ketiga:</b>		
Pemasok dari dalam negeri	77.879.801.783	32.301.472.055
Pemasok dari luar negeri	2.444.361.014	2.590.968.564
Sub Jumlah	<u>80.324.162.797</u>	<u>34.892.440.619</u>
<b>Jumlah</b>	<u>80.645.458.921</u>	<u>36.265.701.812</u>

**Related parties:**  
Foreign Supplier Local  
PT Pangan Lestari  
Foreign Supplier  
Toyota Tsusho Corp.  
Sub Total

**Third parties:**  
Foreign Supplier Local  
Foreign Supplier Expor  
Sub Total

Total

a. Rincian umur utang dihitung sejak tanggal faktur, adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
Belum Jatuh Tempo	60.920.052.017	28.643.318.454	Not yet due
Kurang dari 30 hari	10.477.841.218	1.623.381.267	Less than 30 days
31-60 hari	2.105.862.791	307.440.641	31-60 days
61-90 hari	230.613.918	177.176.151	61-90 days
Lebih dari 90 hari	6.911.088.977	5.514.385.299	over than 90 days
<b>Jumlah</b>	<u>80.645.458.921</u>	<u>36.265.701.812</u>	<b>Total</b>

a. The details of aging payable has been counted since invoice date, as follows:

Not yet due  
Less than 30 days  
31-60 days  
61-90 days  
over than 90 days  
Total

b. Jumlah utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
(i) Rupiah			Rupiah (i)
Pihak berelasi	74.505.783	297.864.591	Related parties
Pihak ketiga	77.879.801.783	32.301.472.055	Third parties
Sub jumlah	<u>77.954.307.566</u>	<u>32.599.336.646</u>	Sub Total
(ii) USD			USD (ii)
Pihak berelasi			Related parties
(USD 20.246,97 dan USD 111.209,58 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012)	246.790.341	1.075.396.602	(USD 20.246,97 and USD 111.209,58 on Desember 31, 2013 dan 2012)
Pihak ketiga			Third parties
(USD 200.538,27 dan USD 267.938,84 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012)	2.444.361.014	2.590.968.564	(USD 200.538,27 dan USD 267.938,84 on Desember 31, 2013 dan 2012)
Sub jumlah	<u>2.691.151.355</u>	<u>3.666.365.166</u>	Sub Total
<b>Jumlah bersih</b>	<u>80.645.458.921</u>	<u>36.265.701.812</u>	<b>Net value</b>

b. Amount of account payables by currency are as follows:

USD (ii)  
Related parties  
Third parties  
Sub Total  
Net value

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai lebih dari 90 hari.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

Payables aging occurred from purchase of raw materials and supporting materials, both from local and overseas supplier, is 30 until not more than 90 days.

No guarantee is given on account payables.

## 13. UTANG LAIN LAIN

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
<b>Pihak yang berelasi:</b>			<b>Related parties:</b>
PT Sekar Laut, Tbk	-	574.073.652,0	PT Sekar Laut, Tbk
PT Multi Karya Sejati	1.000.000.000	-	PT Multi Karya Sejati
Sub Jumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>574.073.652</u>	Sub total

Sub total

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
<b>Pihak ketiga:</b>			<i>Third parties:</i>
PT Wahana Jasa Tama Prima	2.632.824.000	1.624.560.000	<i>PT Wahana Jasa Tama Prima</i>
PT Bumi Citra Permai	-	12.863.940.830	<i>PT Bumi Citra Permai</i>
CV Catur Jaya Anugerah	34.500.000	-	<i>CV Catur Jaya Anugerah</i>
CV Ahmad	216.848.800	-	<i>CV Ahmad</i>
PT Mitra Prima	761.464.170	-	<i>PT Mitra Prima</i>
Agus Budiono (bangunan)	27.000.000	-	<i>Agus Budiono (bangunan)</i>
PT Bumifood Industry	1.101.380.861	-	<i>PT Bumifood Industry</i>
La Nidjo	350.000.000	-	<i>La Nidjo</i>
Adward	350.000.000	-	<i>Adward</i>
Jaminan penjualan	120.000.000	75.000.000	<i>Jaminan penjualan</i>
Lain-lain	693.780.597	190.635.937	<i>Lain-lain</i>
Sub Jumlah	<u>6.287.798.428</u>	<u>14.754.136.767</u>	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<u>7.287.798.428</u>	<u>15.328.210.419</u>	<i>Total</i>
a. Jumlah utang lain-lain berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut :			<i>a. The details of aging payable has been counted since invoice date, as follows:</i>
Belum Jatuh Tempo	4.262.244.272	2.063.198.891	<i>Not yet due</i>
Kurang dari 30 hari	65.028.087	1.785.532.954	<i>Less than 30 days</i>
31-60 hari	-	1.756.522.954	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	1.069.360.325	1.071.995.070	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	1.891.165.744	8.650.960.550	<i>over than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<u>7.287.798.428</u>	<u>15.328.210.419</u>	<b>Total</b>
b. Jumlah utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :			<i>b. Amount of other payables by currency are as follows:</i>
<b>Pihak ketiga</b>			
Rupiah	7.287.798.428	15.328.210.419	<i>Rupiah</i>
USD	-	-	<i>USD</i>
<b>Jumlah</b>	<u>7.287.798.428</u>	<u>15.328.210.419</u>	<b>Total</b>

**Entitas Anak****PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak.**

Akun ini merupakan utang lain-lain sebesar Rp 12.863.940.830 kepada PT Bumi Citra Permai atas pembelian tanah pada tahun 2012 dibeli PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dari PT Bumi Citra Permai, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Lahan di Kawasan Industri Millenium, PT Bumi Citra Permai, Tbk. Nomor 88/BCP/SKP-KAV/X/2012 tanggal 23 Oktober 2012, Obyek berupa lahan tanah kavling dengan luas 34.565 M2 yang terletak di Jl. Millenium Raya Blok L1 No.1, Kawasan Industri Millenium, Cikupa-Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, Indonesia. PT Bumi Citra Permai menerangkan bahwa sertifikat dan surat-surat atas obyek Jual Beli masih dalam proses penerbitan Sertifikat Induk atas nama PT Bumi Citra Permai di Badan Pertanahan Nasional, dan akan dipecah menjadi Sertifikat Hak Guna Bangunan yang masih atas nama PT Bumi Citra Permai, sesuai luasan yang dibeli oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak untuk diserahkan kepada PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak untuk dibaliknama atas biaya Perusahaan sendiri setelah seluruh harga jual beli dilunasi oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dan proses penandatanganan akta Jual Beli telah dilaksanakan. Harga beli tanah tersebut adalah Rp 27.565.587.500 (harga sudah termasuk PPN) dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Utang PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak terhadap PT Bumi Citra Permai sehubungan dengan pembelian tanah di Jl. Millenium Raya Blok L1 No.1, Kawasan Industri Millenium, Cikupa - Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, Indonesia (catatan 09), oleh PT Bumi Pangan Utama, Entitas Anak dilakukan pelunasan pada tanggal 16 April 2013 dengan perhitungan setelah dipotong angsuran bulan April sebesar Rp 1.071.995.000 dan mendapatkan discount sisa utang 7,5%, PT Bumi Pangan Utama, Entitas anak melakukan pelunasan sebesar Rp. 11.899.145.550.

**Subsidiaries****PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary**

*This account is other payables amounting to Rp 12.863.940.830 to PT Bumi Citra Permai on the purchase of land bought in 2012 by PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary from PT Bumi Citra Permai, based on Land Sale and Purchase Agreement at the Millennium Industrial Estate, PT Bumi Citra Permai Tbk. Number 88/BCP/SKP-KAV/X/2012 dated October 23, 2012, Object is in the form of land and blocks an area of 34,565 m2 located in Jl. Millenium Raya Blok L1 No.1, Millennium Industrial Area, Cikupa-Tigaraksa, Tangerang, Banten, Indonesia. PT Bumi Citra Permai stated that certificates and letters of the object of sale and purchase are still in the process of certificate issuance in the name of PT Bumi Citra Permai in the National Land Agency, and will be split into Broking Certificate which is still in the name of PT Bumi Citra Permai, according to total area acquired by PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary to be submitted to PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary Company for name crossing at its own expense after the entire purchase price paid by PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary and the signing of sale and purchase deed has been executed. The purchase price of the land is Rp 27.565.587.500 (prices include VAT) with the following schedule:*

*Payable of PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary to PT Bumi Citra Permai is in connection with the purchase of land on Jl. Millennium Kingdom Block L1 1, Industrial Area Millennium, Cikupa - Tigaraksa, Tangerang District, Banten Province, Indonesia (note 09), by PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary that will be repaid on April 16, 2013 by the calculation after deducting installments in April amounting to Rp 1.071.995.000 and the remaining payable get a discount of 7.5%, PT Bumi Pangan Utama, Subsidiary shall pay a total amount of Rp. 11.899.145.550.*

Tahun / Years	Harga / Price (Rp)	PPN / VAT (Rp)	Total Harga / Total Price (Rp)
2013	11.694.491.663	1.169.449.167	12.863.940.830
2014	3.898.163.902	389.816.388	4.287.980.290
	15.592.655.565	1.559.265.555	17.151.921.120
Dikurangi Bagian jatuh tempo dalam satu tahun / Less due within one year	( 11.694.491.663)	( 1.169.449.167)	( 12.863.940.830)
Bagian jangka panjang / Long-term portion	3.898.163.902	389.816.388	4.287.980.290

## 14. SEWA PEMBIAYAAN

## 14. LEASE

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
<u>Sewa pembiayaan jatuh tempo satu tahun:</u>			<i>Finance lease due of one year:</i>
- PT BCA Finance	14.444.452	86.666.664	- PT BCA Finance
- PT BII Finance	610.898.040	706.038.040	- PT BII Finance
- PT BCA Unit KKB	227.500.200	227.500.200	- PT BCA Unit KKB
Sub Jumlah	852.842.692	1.020.204.904	Sub Total
Sewa pembiayaan jatuh tempo lebih dari satu tahun:			<i>Finance leases are due more than one year:</i>
- PT BCA Finance	-	14.444.452	- PT BCA Finance
- PT BII Finance	540.642.230	1.151.540.270	- PT BII Finance
- PT BCA Unit KKB	265.416.100	492.916.300	- PT BCA Unit KKB
Sub Jumlah	806.058.330	1.658.901.022	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>1.658.901.022</b>	<b>2.679.105.926</b>	<b>Total</b>

## Perusahaan

## Company

## Sewa guna usaha PT BCA FINANCE

## Lease PT BCA Finance

Berdasarkan Surat Perjanjian Pembiayaan Konsumen dengan nomor kontrak 9481504593-PK-001 tanggal 25 Maret 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA FINANCE untuk pembelian kendaraan NISSAN X-TRAIL XT CVT A/T dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 260.000.000, jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal 25 Maret 2011 sampai dengan 25 Februari 2014.

Based on the Consumer Financing Agreement Letter with the contract number 9481504593-PK-001 dated March 25, 2011 the Company obtained a financing facility of PT BCA FINANCE for the purchase of vehicles NISSAN X-TRAIL CVT XT A / T of Rp 260.000.000, for 36 months from the date of March 25, 2011 until February 25, 2014.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut :

Principal payment schedule is as follows :

Tahun	Rp	Year
Januari - Februari 2014	14.444.452	January - February 2014
	14.444.452	
Dikurangi bagian lancar	( 14.444.452)	Net of current portion
Bagian jangka panjang	-	Long term portion

## Sewa guna usaha PT BCA unit KKB

## Lease unit PT BCA unit KKB

Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1202516321-PK-001 tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Jaguar dengan harga perolehan sebesar Rp 1.300.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 390.000.000 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 910.000.000, jangka waktu fasilitas adalah 48 kali angsuran yang dimulai sejak 21 Maret 2012 sampai dengan 21 Februari 2016, tingkat suku bunga 5,25% flat pa atau setara dengan 10,12% effective pa.

Based on Consumer Financing Agreement Contract No. 1202516321-PK-001 dated March 21, 2012 the Company obtained a financing facility for 1 unit of motor vehicle Jaguar brand with an acquisition cost of Rp 1.300.000.000 with down payment of Rp 390.000.000 so that the amount of financing facility is Rp 910.000.000, the term of facility is 48 installments commencing from 21 March 2012 to 21 February 2016, the interest rate of 5.25% flat pa, equivalent to 10.12% effective p.a.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut:

Principal payment schedule is as follows:

Tahun	Rp	Year
Januari - Desember 2014	227.500.200	January - December 2014
Januari - Desember 2015	227.500.200	January - December 2015
Januari - Februari 2016	37.915.900	January - February 2016
	492.916.300	
Dikurangi bagian lancar	( 227.500.200)	Net of current portion
Bagian jangka panjang	265.416.100	Long term portion

**Sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE**

1. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan nomor kontrak 54201110928 tanggal 18 Oktober 2011 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BII FINANCE CENTRE untuk pembelian kendaraan jenis sedan II/Toyota Camry-2400 V A/T Lux/2011/HITAM dari PT Astra International Tbk dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 383.687.920, jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal ditandatangani kesepakatan bersama.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut :

Tahun	Rp
Januari - September 2014	95.922.000
	95.922.000
Dikurangi bagian lancar	( 95.922.000)
Bagian jangka panjang	-

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/ Kontrak 54200001129/54201120730 tanggal 23 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Grand New Fortuner – 2500 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 377.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.400.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 60.199.360 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 361.799.360, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 23 Mei 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut :

Tahun	Rp
Januari - Desember 2014	75.396.000
Januari - Desember 2015	75.396.000
Januari - April 2016	25.148.000
	175.940.000
Dikurangi bagian lancar	( 75.396.000)
Bagian jangka panjang	100.544.000

3. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/ Kontrak 54200001129/54201120733 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Grand New Fortuner – 2500 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 377.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 75.400.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 60.199.360 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 361.799.360, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Juni 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut :

Tahun	Rp
Januari - Desember 2014	75.396.000
Januari - Desember 2015	75.396.000
Januari - April 2016	25.148.000
	175.940.000
Dikurangi bagian lancar	( 75.396.000)
Bagian jangka panjang	100.544.000

4. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/ Kontrak 54200001129/54201120737 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Camry– 2400 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 480.650.000 dengan uang muka sebesar Rp 96.130.000 bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 76.750.192 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 461.280.000, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Mei 2012.

**Lease PT BII FINANCE CENTRE**

1. Based on Financing Agreement Letter with contract number 54201110928 dated October 18, 2011 the Company obtained a financing facility from PT BII FINANCE CENTRE for the purchase of vehicle sedan type II / Toyota Camry-2400 VA / T Lux/2011/HITAM from PT Astra International Tbk with financing value of Rp 383.687.920, the financing term 36 months from the date of signing of the collective agreement.

Principal payment schedule is as follows:

Year
January - September 2014
Net of current portion
Long term portion

2. Based on the Letter Financing Agreement with Contract No. 54200001129/54201120730 dated May 23, 2012 the Company obtained a financing facility on 1 brand of motor vehicles Toyota Grand New Fortuner - 2500 CC with an acquisition cost of Rp 377.000.000 with a down payment of Rp 75.400.000, 4.99% interest per year or Rp 60.199.360 resulting in the total amount of financing facilities of Rp 361.799.360, term facility is 47 installments commencing from May 23, 2012.

Principal payment schedule is as follows:

Year
January - December 2014
January - December 2015
January - April 2016
Net of current portion
Long term portion

3. Based on the Financing Agreement Letter with Subscription / Contract No. 54200001129/54201120733 dated May 29, 2012 the Company obtained a financing facility for 1 motor vehicles Toyota Grand New Fortuner brand - 2500 CC with an acquisition cost of USD 377 million with a down payment of Rp 75.400.000, 4.99% interest per year or Rp 60.199.360 resulting in the total amount of financing facilities of Rp 361.799.360, facility term is 47 installments commencing from June 29, 2012.

Principal payment schedule is as follows:

Year
January - December 2014
January - December 2015
January - April 2016
Net of current portion
Long term portion

4. Based on the Financing Agreement Letter with Subscription / Contract No. 54200001129/54201120737 dated May 29, 2012 the Company obtained a financing facility on 1 motor vehicles Toyota Camry CC-2400 brand with acquisition cost of Rp 480.650.000 with a down payment of Rp 96.130.000, interest rate of 4.99% p.a. or amounting to Rp 76.750.192 resulting in the total amount of financing facilities of Rp 461.280.000, facility term is 47 installments commencing from May 29, 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut

Tahun	Rp
Januari - Desember 2014	96.132.000
Januari - Desember 2015	96.132.000
Januari - April 2016	32.036.000
	<u>224.300.000</u>
Dikurangi bagian lancar	( 96.132.000)
Bagian jangka panjang	<u>128.168.000</u>

Principal payment schedule is as follows:

Year
January - December 2014
January - December 2015
January - April 2016
Net of current portion
Long term portion

5. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/ Kontrak 54200001129/54201120739 tanggal 29 Mei 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Toyota Camry-2400 CC dengan harga perolehan sebesar Rp 480.650.000 dengan uang muka sebesar Rp 96.130.000, bunga per tahun 4,99% atau sebesar Rp 76.750.192 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 461.280.000, jangka waktu fasilitas adalah 47 kali angsuran yang dimulai sejak 29 Mei 2012.

5. Based on the Financing Agreement Letter with Subscription / Contract No. 54200001129/54201120739 dated May 29, 2012 the Company obtained a financing facility for 1 motor vehicles Toyota Camry CC-2400 brand with an acquisition cost of Rp 480.650.000 with a down payment of Rp 96.130.000, interest per annum of 4.99% or Rp 76.750.192 resulting in the total amount of financing facilities of Rp 461.280.000, facility term is 47 installments commencing from May 29, 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut :

Tahun	Rp
Januari - Desember 2014	96.132.000
Januari - Desember 2015	96.132.000
Januari - April 2016	32.036.000
	<u>224.300.000</u>
Dikurangi bagian lancar	( 96.132.000)
Bagian jangka panjang	<u>128.168.000</u>

Principal payment schedule is as follows:

Year
January - December 2014
January - December 2015
January - April 2016
Net of current portion
Long term portion

6. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/ Kontrak 54200001129/54201120956 tanggal 12 Juni 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Daihatsu - Luxio 15 M M/T dengan harga perolehan sebesar Rp 141.000.000 dengan uang muka sebesar Rp 42.300.000 bunga per tahun 4,33% atau sebesar Rp 12.821.130 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 98.700.000 jangka waktu fasilitas adalah 35 kali angsuran yang dimulai sejak 12 Juni 2012.

6. Based on the Financing Agreement Letter with Subscription / Contract No. 54200001129/54201120956 dated June 12, 2012 the Company obtained a financing facility for 1 unit motor vehicle Daihatsu - Luxio 15 MM / T brand with an acquisition cost of Rp 141.000.000, down payment of Rp 42.300.000, interest rate 4.33% p.a. or Rp 12.821.130 resulting in the total number of financing facilities of Rp 98.700.000, facility term is of 35 installments commencing from June 12, 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut :

Tahun / Year	Rp
Januari - Desember 2014	32.900.040
Januari - Mei 2015	13.708.230
	<u>46.608.270</u>
Dikurangi bagian lancar	( 32.900.040)
Bagian jangka panjang	<u>13.708.230</u>

Principal payment schedule is as follows:

Year
January - December 2014
January - May 2015
Net of current portion
Long term portion

#### PT Sekar Katokichi, Entitas Anak :

##### Sewa guna usaha PT BII FINANCE CENTRE

1. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/ Kontrak 54300002169/54301120745 tanggal 16 Juli 2012 PT Sekar Katokichi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Honda Freed-S 1500CC A/T dengan harga perolehan sebesar Rp 235.300.000 dengan uang muka sebesar Rp 70.590.000 bunga per tahun 4,33% atau sebesar Rp 21.396.000 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 164.710.000 jangka waktu fasilitas adalah 36 kali angsuran yang dimulai sejak 16 Juli 2012.

#### PT Sekar Katokichi, subsidiary:

##### Lease PT BII Finance Center

1. Based on Financing Approval Letter with Subscription / Contract No. 54300002169/54301120745 dated July 16, 2012 PT Sekar Katokichi, Subsidiary obtained financing facility for 1 unit of motor vehicle Honda Freed-S 1500cc A / T brand with an acquisition cost of 235.300.000, down payment of Rp 70.590.000, interest rate of 4.33% p.a. or Rp 21.396.000 resulting in the total number of financing facilities of Rp 164.710.000, facility term is of 36 installments commencing from July 16, 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut :

Tahun	Rp
Januari - Desember 2014	54.903.336
Januari - Juni 2015	27.451.660
	<u>82.354.996</u>
Dikurangi bagian lancar	( 54.903.336)
Bagian jangka panjang	<u>27.451.660</u>

Principal payment schedule is as follows:

Year
January - December 2014
January - June 2015
Net of current portion
Long term portion

2. Berdasarkan Surat Persetujuan Pembiayaan dengan No Langganan/Kontrak 54300002169/54301120765 tanggal 20 Juli 2012 PT Sekar Katokichi, Entitas Anak memperoleh fasilitas pembiayaan atas 1 unit kendaraan bermotor merek Honda All New Civic 1.8 A/T dengan harga perolehan sebesar Rp 360.500.000 dengan uang muka sebesar Rp 108.150.000 bunga per tahun 4,33% atau sebesar Rp 32.781.000 sehingga jumlah fasilitas pembiayaan adalah sebesar Rp 253.350.000 jangka waktu fasilitas adalah 36 kali angsuran yang dimulai sejak 20 Juli 2012.

Based on Financing Agreement Letter with Subscription / Contract No. 54300002169/54301120765 dated July 20, 2012 PT Sekar Katokichi, Subsidiary obtain financing facility on 1 brand of motor vehicles All New Honda Civic 1.8 A / T with an acquisition cost of Rp 360.500.000 with a cash advance of Rp 108.150.000 4.33% interest per year or Rp 32.781.000 bringing the total number of financing facilities amounting to Rp 253.350.000 facility was a period of 36 installments commencing from July 20, 2012.

Skedul pembayaran pokok utang adalah sebagai berikut :

Principal payment schedule is as follows:

Tahun	Rp	Year
Januari - Desember 2014	84.116.664	January - December 2014
Januari - Juni 2015	42.058.340	January - June 2015
	126.175.004	
Dikurangi bagian lancar	( 84.116.664)	Net of current portion
Bagian jangka panjang	<u>42.058.340</u>	Long term portion

## 15. PERPAJAKAN

### a. Piutang Pajak

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak penghasilan	
PPN	2.920.166.310
<b>Jumlah piutang pajak</b>	<u>2.920.166.310</u>

## 15. TAXATION

### a. Tax Receivable

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
	1.698.726.872
	<u>1.698.726.872</u>

### Subsidiaries

Income tax  
VAT

**Total tax receivable**

### b. Utang Pajak

Perusahaan	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
<b>Entitas Anak</b>	
PPh Pasal 21	65.924.113
PPh Pasal 22	1.290.179
PPh Pasal 23	52.721.040
PPh Pasal 4 ayat 2	1.784.366
PPh Pasal 25	635.913.792
PPh Pasal 29	15.078.151.124
PPN	138.812.370
Sub jumlah	<u>15.974.596.984</u>
<b>Entitas Anak</b>	
PPh Pasal 21	82.885.626
PPh Pasal 23	4.126.389
PPh Pasal 4 ayat 2	12.916.907
PPh Pasal 25	27.523.700
PPh Pasal 29	54.098.800
PPN	145.548.873
Sub jumlah	<u>327.100.295</u>
<b>Jumlah</b>	<u>16.301.697.279</u>

### b. Tax Payable

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
	68.655.725
	1.771.091
	66.217.054
	-
	309.764.875
	2.203.576.750
	-
	<u>2.649.985.495</u>

### Company

Income tax art. 21  
Income tax art. 22  
Income tax art. 23  
Income tax art. 24 sec 2  
Income tax art. 25  
Income tax art. 29  
VAT  
Sub Total

### Subsidiaries

Income tax art. 21  
Income tax art. 23  
Income tax art. 24 sec 2  
Income tax art. 25  
Income tax art. 29  
VAT  
Sub Total

**Total**

### c. Pajak Penghasilan

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
<b>Perusahaan</b>	
Pajak kini	( 20.854.580.750)
Pajak final	( 134.388.138)
Pajak tangguhan	463.787.069
Sub jumlah	<u>( 20.525.181.819)</u>
<b>Entitas Anak</b>	
Pajak kini	( 597.917.988)
Pajak tangguhan	1.085.040.160
Sub jumlah	<u>487.122.172</u>
<b>Jumlah</b>	<u>( 20.038.059.647)</u>

### c. Income tax

Income Tax Benefit (Expenses) of the Company and Subsidiaries consist of:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
	( 4.126.609.000)
	( 119.886.194)
	479.535.280
	<u>( 3.766.959.914)</u>
	( 525.784.250)
	434.269.816
	<u>( 91.514.434)</u>
	<u>( 3.858.474.348)</u>

### Company

Current tax  
Final tax  
Deferred tax  
Sub Total

### Subsidiaries

Current tax  
Deferred tax  
Sub Total

**Total**

**Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Laba sebelum pajak penghasilan badan	78.305.045.915	16.561.534.229
Bagian laba rugi entitas anak	2.354.187.709	( 97.750.590)
Jumlah setelah bagian laba/rugi Entitas Anak	<u>80.659.233.624</u>	<u>16.463.783.639</u>
<b>Beda temporer</b>		
Imbalan pasca kerja	2.186.096.618	1.951.968.216
Pembayaran pesangon	( 274.381.666)	( 101.214.200)
Beban penyisihan piutang ragu-ragu	-	13.000.000
Pemulihan penyisihan piutang ragu-ragu	( 5.000.000)	( 23.777.702)
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	829.622.228	742.856.640
Angsuran sewa pembiayaan	( 881.188.904)	( 664.691.830)
Jumlah beda temporer	<u>1.855.148.276</u>	<u>1.918.141.124</u>
<b>Beda tetap:</b>		
Pemulihan cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	-	( 3.276.901.118)
Representasi	672.344.960	578.420.452
Penyusutan aset tetap	1.089.276.352	1.739.768.371
Kesejahteraan karyawan	477.964.132	398.202.602
Beban pajak	187.342.928	12.667.816
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	( 159.921.279)	( 128.784.531)
Pendapatan sewa	( 1.363.065.500)	( 1.198.861.952)
Jumlah beda tetap	<u>903.941.593</u>	<u>( 1.875.488.360)</u>
Laba/rugi fiskal setelah koreksi pajak	83.418.323.493	16.506.436.403

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut :

Laba (rugi) fiskal - Perusahaan 83.418.323.493

**Perusahaan**

Taksiran Pajak Penghasilan - Kini	20.854.580.750	4.126.609.000
Dikurangi Pembayaran Pajak Dimuka		
Pajak Penghasilan, Pasal 25	5.776.429.626	1.923.032.250
Utang pajak PPh Psl 29	<u>15.078.151.124</u>	<u>2.203.576.750</u>

**Entitas Anak yang dikonsolidasi**

Taksiran Pajak Penghasilan - Kini 597.917.988

**Dikurangi Pembayaran Pajak Dimuka**

Pajak Penghasilan, Pasal 22	253.906.388	195.500.000
Pajak Penghasilan, Pasal 25	289.912.800	170.225.400
Sub-jumlah	<u>543.819.188</u>	<u>365.725.400</u>
Utang pajak PPh Psl 29	<u>54.098.800</u>	<u>160.058.850</u>
Jumlah utang pajak PPh psl 29	<u>15.132.249.924</u>	<u>2.363.635.600</u>

**Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Rp)	31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Rp)
<b>Aset (liabilitas) pajak tangguhan</b>		
<b>Perusahaan</b>		
Imbalan pasca kerja	2.740.428.152	477.928.738
Cadangan piutang ragu-ragu	3.250.000	( 1.250.000)
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	208.648.848	207.405.557
Angsuran sewa pembiayaan	( 192.222.012)	( 220.297.226)
Sub jumlah	<u>2.760.104.988</u>	<u>463.787.069</u>

**Current tax**

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of comprehensive income and the Company's profit (loss) is as follows:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)
Profit before corporate income tax	16.561.534.229
Income portion of subsidiaries	( 97.750.590)
Total after subsidiaries' share of profit / loss	<u>16.463.783.639</u>
<b>Temporary differences</b>	
Post-employment benefits	1.951.968.216
Employee allowance	( 101.214.200)
Allowance for doubtful debts	13.000.000
Recovery of allowance for doubtful debts	( 23.777.702)
Depreciation expense under finance leases	742.856.640
Finance lease installments	( 664.691.830)
Total of temporary differences	<u>1.918.141.124</u>
<b>Permanent differences:</b>	
Recovery of allowance for doubtful debts	( 3.276.901.118)
Representation	578.420.452
fixed asset depreciation	1.739.768.371
Employee welfare	398.202.602
Tax expense	12.667.816
Interest income on deposits and current accounts	( 128.784.531)
Rental income	( 1.198.861.952)
Total of permanent differences	<u>( 1.875.488.360)</u>
Profit / loss after tax corrections	16.506.436.403

Calculation of current tax expense and current tax payable are as follows:

Income (loss) - Company 16.506.436.403

**Company**

Provision for Income Tax - Current  
Less Prepaid Tax  
Income Tax, Article 25  
Income tax debts Art 29

**Consolidated Subsidiaries**

Provision for Income Tax - Current

**Less Prepaid Tax**

Income Tax, Article 22

Income Tax, Article 25

Sub-total

Income tax debts Art 29

Total income tax debts Art 29

**Assets (Liabilities) Deferred Tax**

Deferred Tax is computed based on tile effect of temporary difference between the carrying amount of assets and liabilities according to the financial statements with tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and Subsidiaries are as follows:

**Deferred Tax Asset (Liability)****Company**

Post-employment benefits

Allowance for doubtful debts

Depreciation expense under finance leases

Finance Lease Installment

**Sub total**

	31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Rp)		31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Rp)	
<b>Entitas Anak</b>				<i>Subsidiaries</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.676.411.978	1.085.040.160	276.145.2138	<i>Deferred Tax Asset (Liability)</i>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>4.436.516.966</b>	<b>1.548.827.229</b>	<b>598.534.4195</b>	<b>Total Deferred Tax Assets - Net</b>
	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Rp)		31 Desember 2012/ December 31, 2012 (Rp)	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				<i>Deferred tax asset (liability)</i>
<b>Perusahaan</b>				<i>Company</i>
Imbalan pasca kerja	2.277.739.648	462.688.504	2.740.428.152	<i>Post-employment benefits</i>
Cadangan piutang ragu-ragu	5.944.426	( 2.694.426)	3.250.000	<i>Allowance for doubtful debts</i>
Penyusutan aset tetap sewa pembiayaan	22.934.688	185.714.160	208.648.848	<i>Depreciation expense under finance leases</i>
Angsuran sewa pembiayaan	( 26.049.054)	( 166.172.958)	( 192.222.012)	<i>Finance Lease Installment</i>
Sub jumlah	2.280.569.708	479.535.280	2.760.104.988	<i>Sub total</i>
<b>Entitas Anak</b>				<i>Subsidiaries</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	1.242.142.162	434.269.816	1.676.411.978	<i>Deferred Tax Asset (Liability)</i>
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Bersih</b>	<b>3.522.711.870</b>	<b>913.805.096</b>	<b>4.436.516.966</b>	<b>Total Deferred Tax Assets - Net</b>

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku, disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
Laba sebelum pajak menurut laporan konsolidasian	78.305.045.915
(Laba) rugi sebelum pajak Entitas Anak	2.354.187.709
Laba sebelum pajak Perusahaan	80.659.233.624
Tarif pajak 25%	( 20.164.808.406)
Beda tetap:	
Pemulihan cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	-
Representasi	( 168.086.240)
Penyusutan aset tetap	( 272.319.088)
Kesejahteraan karyawan	( 119.491.033)
Beban pajak	( 46.835.732)
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	39.980.320
Pendapatan sewa	340.766.375
Penerapan tarif Pajak final	123 ( 134.388.138)
Jumlah	( 360.373.413)
Penghasilan pajak Perusahaan	( 20.525.181.819)
Jumlah beban Entitas anak (Manfaat) pajak	487.122.172
<b>Jumlah</b>	<b>( 20.038.059.647)</b>

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah menetapkan amandemen terhadap Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku secara efektif mulai tanggal 1 Januari 2009, dimana untuk pajak penghasilan badan berlaku tarif tetap sebesar 28% dimulai pada tahun pajak 2009 dan akan dikurangi menjadi 25% mulai tahun pajak 2010.

#### Perusahaan

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan nomor: 00017/207/05/054/13 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan membayar ketetapan pajak kurang bayar atas pemeriksaan PPN masa Agustus 2005 sebesar Rp 8.506.913 dan bunga sebesar Rp 8.506.913.

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan nomor: 00018/207/05/054/13 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan membayar ketetapan pajak kurang bayar atas pemeriksaan PPN masa November 2005 sebesar Rp 7.693.036 dan bunga sebesar Rp 7.693.036.

d. Reconciliation between corporate tax expense with the calculation of net income before corporate tax multiply with the prevailing tax rate is as follows:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
Laba sebelum pajak menurut laporan konsolidasian	16.561.534.229	<i>Profit / Loss before corporate income tax</i>
(Laba) rugi sebelum pajak Entitas Anak	( 97.750.590)	<i>Subsidiaries' (Profit) loss before tax</i>
Laba sebelum pajak Perusahaan	16.463.783.639	<i>Profit before corporate income tax</i>
Tarif pajak 25%	( 4.115.945.910)	<i>25% tax rate</i>
Beda tetap:		<i>Permanent differences:</i>
Pemulihan cadangan penyisihan piutang ragu-ragu	819.225.280	<i>Recovery of allowance for doubtful debts</i>
Representasi	( 144.605.113)	<i>Representation</i>
Penyusutan aset tetap	( 434.942.093)	<i>fixed asset depreciation</i>
Kesejahteraan karyawan	( 99.550.651)	<i>Employee welfare</i>
Beban pajak	( 3.166.954)	<i>Tax expense</i>
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	32.196.133	<i>Interest income on deposits and current accounts</i>
Pendapatan sewa	299.715.488	<i>Rental income</i>
Penerapan tarif Pajak final	100 ( 119.886.194)	<i>Rate implemented</i>
Jumlah	348.985.996	<i>Final tax</i>
Penghasilan pajak Perusahaan	( 3.766.959.914)	<i>Total</i>
Jumlah beban Entitas anak (Manfaat) pajak	( 91.514.434)	<i>Company income tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>( 3.858.474.348)</b>	<b>Total subsidiaries' tax expenses (benefits)</b>

On September 2, 2008, the Government has set an amendment to the Income Tax Act which shall be effective beginning on January 1, 2009, which applies to corporate of fixed income tax rate at 28% beginning in tax year 2009 and will be reduced to 25% starting in 2010 taxes.

#### Company

In 2013, based on an assessment letter on tax underpayment (SKPKB) No. 00017/207/05/054/13 dated December 23, 2013, the Company pays tax underpayment of VAT inspection period August 2005 amounting to Rp 8.506.913 and interest of Rp 8.506.913.

In 2013, based on tax assessment letter on tax underpayment (SKPKB) No. 00018/207/05/054/13 dated December 23, 2013, the Company pays tax underpayment of VAT inspection period November 2005 amounting to Rp 7.693.036 and interest of Rp 7.693.036.

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dengan nomor: 00001/407/05/054/13 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan membayar ketetapan pajak kurang bayar atas pemeriksaan PPN masa Oktober 2005 sebesar Rp 7.693.036.

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan nomor:00002/106/05/054/13 tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan membayar denda pajak kurang bayar atas pemeriksaan pajak penghasilan masa Januari - Desember 2005 sebesar Rp 600.000.

*In 2013, based on tax assessment letter on tax underpayment (SKPKB) No. 00001/407/05/054/13 dated December 23, 2013, the Company pays tax underpayment of VAT inspection period October 2005 amounting to Rp 7.693.036.*

*In 2013, based on Tax Bill Letter (STP) No: 00002/106/05/054/13 dated December 23, 2013, the Company paid penalty for income tax underpayment for period January to December 2005 amounting to Rp 600.000.*

#### Entitas Anak

PT Sekar Katokichi

#### Subsidiaries

PT Sekar Katokichi

	<u>Tahun 2013/Year 2013</u>	
Estimasi piutang pajak	1.698.726.872	Tax receivable estimated
Estimasi piutang PPN 2011	2.238.525.406	Receivable VAT 2011 estimated
Estimasi piutang PPN 2013	2.920.166.310	Receivable VAT 2013 estimated
Sub jumlah	<u>6.857.418.588</u>	Sub total
Restitusi dan pemindahbukuan	( 3.936.480.638)	Restitution and overbooking
Piutang pajak yang dibebankan	( 771.640)	Taxes receivable are charged
Jumlah	<u>( 3.937.252.278)</u>	Total

Estimasi piutang PPN tersebut diatas merupakan uang muka PPN yang masih di ajukan kepada Kantor Pelayanan Pajak, sehingga belum terbit untuk Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

*VAT receivable mentioned above is advances which are still being proposed to the tax office, so Tax Overpayment Letter has not been published*

Pada tahun 2013, berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan nomor: 00020/407/12/631/13 tanggal 05 Desember 2013, Perusahaan menerima restitusi atas PPN untuk masa pajak 2012 sebesar Rp 2.237.753.766. Atas hasil restitusi tersebut telah dilakukan pemindahbukuan sebesar Rp 128.607 terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan sebesar Rp 643.033 yang dicatat dalam akun beban pajak dalam tahun berjalan.

*In 2013, based on Decision Letter of Tax Overpayment (SKPLB) No. 00020/407/12/631/13 dated December 5, 2013, the Company received a VAT refund for tax period 2012 amounting to Rp 2.237.753.766. Of the refund, book transfer of VAT Rp 128.607 based on tax underpayment letter (SKPKB) and VAT amounting to Rp 643.033 which was recorded under the tax burden in the current year.*

#### PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak

Manajemen PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak berpendapat bahwa rugi fiskal PT Karka Nutri Industri, Entitas Anak tidak seluruhnya dapat dikompensasi dengan laba dalam waktu 5 tahun mendatang, sehingga tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan

#### PT Karka Nutri Industri, Subsidiary

*Management of PT Karka Nutri Industri, Subsidiary believes that tax loss of PT Karka Nutri Industri, Subsidiary cannot be fully compensated with the gain in the next 5 years, so it is not counted as deferred tax asset.*

Berdasarkan surat ketetapan lebih bayar pajak penghasilan (SKPLB) nomor No. 00002/406/10/ 10/607/12 tanggal 25 April 2012 untuk tahun pajak 2010. Pada tanggal 10 Mei 2012 telah diterima perusahaan sebesar Rp 101.614.000 melalui Bank Central Asia cabang Darmo Surabaya.

*Based on the assessment letter of income tax overpayment (SKPLB) No. 00002/406/10 / 10/607/12 dated 25 April 2012 for 2010 tax year, on May 10, 2012 has been received by the company a total amount of Rp 101.614.000 through the Bank Central Asia branch Darmo Surabaya.*

Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 23 sebesar Rp 2.719.599 pada tanggal 26 Maret 2012 dengan No. 00026/203/08/617/12 masa / tahun pajak Januari Desember 2008 dengan jatuh tempo 25 April 2012.

*Ministry of Finance of the Republic of Indonesia issued a Tax Underpayment (SKPKB) for income tax article 23 amounting to Rp 2.719.599 on March 26, 2012 with No. 00026/203/08/617/12 period / tax year January December 2008 with maturity date 25 April 2012.*

Pada tanggal 26 Maret 2012 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 21 No. 00014/201/08/617/12 sebesar Rp 8.101.668 dari Direktur Jendral Pajak yang telah dilunasi / dibayar pada tanggal 17 April 2012, dengan jatuh tempo 25 April 2012.

*On March 26, 2012 the Company received tax assessments for Income Tax Article 21 Underpayment No. 00014/201/08/617/12 of Rp 8.101.668 from the Director General of Tax of which has been paid on April 17, 2012, with a maturity of 25 April 2012.*

Berdasarkan surat ketetapan pajak kurang bayar PPh pasal 21 No. 00005/201/10/607/12 tanggal 25 April 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 21 sebesar Rp 106.715 dan telah dibayar pada tanggal 27 April 2012.

*Based on the assessment letter of tax underpayment of income tax article 21 No.. 00005/201/10/607/12 dated 25 April 2012 regarding the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp 106.715 and was paid on April 27, 2012.*

Berdasarkan surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 21 No. 00006/201/10/617/12 tanggal 17 September 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 21 sebesar Rp 1.821.807, dengan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2012 dan telah dibayar pada tanggal 15 Oktober 2012.

*Based on the assessment letter of Tax Underpayment of Income Tax Article No. 21. 00006/201/10/617/12 dated 17 September 2012 regarding the underpayment of income tax article 21 amounting to Rp 1.821.807, with a maturity date on October 16, 2012 and was paid on October 15, 2012.*

Berdasarkan surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar PPh pasal 23 No. 00004/203/10/617/12 tanggal 29 Agustus 2012 mengenai kurang bayar PPh pasal 23 sebesar Rp 4.832.349, dengan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2012 dan telah dibayar pada tanggal 19 September 2012.

*Based on the assessment letter of Tax Underpayment of Income Tax Article No. 23. 00004/203/10/617/12 dated August 29, 2012 regarding the underpayment of income tax article 23 amounting to Rp 4.832.349, with a maturity date on 28 September 2012 and was paid on September 19, 2012.*

## 16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
Asuransi	1.418.724
Astek	-
Upah	3.150.428.872
Beban export	2.225.225.523
Beban air, telepon, listrik	222.569.666
Beban bunga	25.849.600
Beban konsultan dan manajemen	17.604.000
Lain-lain	183.006.738
<b>Jumlah</b>	<b>5.826.103.123</b>

## 17. IMBALAN KERJA

Perusahaan membentuk cadangan imbalan kerja atas seluruh karyawan sesuai dengan UU nomor: 13 Tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 dan Desember 2012 masing-masing sejumlah 849 orang dan 811 orang.

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Bumi Dharma Aktuarial dengan nomor laporan aktuarial 327/UUK-13/BDA/III/2014 tertanggal 12 Maret 2014, untuk periode 31 Desember 2013 dan 2012. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Jumlah karyawan	849
Tingkat pertumbuhan gaji	7,00% - 9,00%
Tingkat suku bunga	8,60% - 9,00%
Umur pensiun	55

Beban imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan dalam akun Imbalan Kerja yang diklasifikasikan dalam Beban Umum dan Administrasi dengan rincian sebagai berikut :

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
Beban jasa kini	1.582.934.059
Beban bunga	1.403.936.363
Rugi (keuntungan) aktuarial	264.051.818
<b>Jumlah</b>	<b>3.250.922.240</b>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Liabilitas pada awal tahun	16.034.321.921
Beban jasa kini	1.582.934.059
Beban bunga	1.403.936.363
Rugi (Keuntungan) Aktuarial	264.051.818
Pembayaran manfaat pensiun karyawan	( 327.355.166)
<b>Liabilitas pada akhir tahun</b>	<b>18.957.888.995</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah imbalan kerja yang terhutang tersebut telah memenuhi persyaratan Undang-Undang.

## 16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
	62.939.888	Insurance
	28.350.000	Astek
	1.964.709.551	Salaries
	1.225.692.975	Export expense
	165.421.424	Water, telephone, electricity expense
	179.584.932	Interest expense
	-	Consulting and mananjemen expense
	940.526.638	Others
	<b>4.567.225.408</b>	<b>Total</b>

## 17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Company establish reserves for employee benefits for all employees in accordance with Regulations No: 13 of 2003. Total employees who are entitled to such benefits as of December 31, 2012 and December 2011 respectively are 849 and 811 people.

Calculation of post-employment benefits is done by an independent actuary PT Bumi Dharma Aktuarial with the actuarial report No. 327/UUK-13/BDA/III/2014 dated March 12, 2014, for the period ended December 31, 2013 and 2012. Principal assumptions used in determining the valuation are as follows :

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
	811	Total eligible employees
	3% - 9%	Salary incremen rate
	5% - 6,5%	Discount rate
	55	Retirement age

Details of accrued post-employment benefits as of December 31, 2012, and December 31, 2011 posted in Employee Benefits account classified as General Administrative Expenses are as follows:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
	1.378.542.942	Current service cost
	1.172.351.857	Interest cost
	445.507.055	Amortization of actuarial (gain) loss
	<b>2.996.401.854</b>	<b>Total</b>

Reconciliation of employee benefits liabilities are as follows:

	13.263.761.807	Liabilities at the beginning of year
	13.263.761.807	Net expense recognized in current year
	1.172.351.857	Interest expense
	445.507.055	Amortization of actuarial (gain) loss
	( 225.841.740)	Payment of post-employment benefits
	<b>27.919.540.786</b>	<b>Liabilities at the end of year</b>

According to management opinion, post-employment benefit obligation has been complied with the regulation requirement.

## 18. MODAL SAHAM

## 18. SHARE CAPITAL

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)		31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
Modal Dasar Perusahaan				Share capital
Nilai nominal Rp 100 per saham pada 31 Desember 2013 dan 2012, terdiri dari 3.400.000.000 dan 1.400.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2013 dan 2012	340.000.000.000		140.000.000.000	Nominal value of Rp 100 per share as of December 31, 2013 and 2012, consists of 3.400.000.000 and 1.400.000.000 shares as of December 31, 2013 and 2012
Ditempatkan dan disetor penuh sebesar 865.736.394 dan 851.391.894 lembar saham pada 31 Desember 2013 dan 2012	86.573.639.400		85.139.189.400	Issued and fully paid capital of 865 736 394 and 851 391 894 shares as of December 31, 2013 and 2012
Susunan pemegang saham perusahaan :				The composition of the Company's Shareholders
31 Desember 2013	Jumlah saham/ <i>Total share</i>	Prosentase Kepemilikan/ <i>percentage of ownership</i>	Jumlah Modal Disetor / <i>Total paid in capital</i>	December 31, 2013 Shareholders
Pemegang Saham		%	Rp	
Berlutti Finance Limited	165.622.443	19,13%	16.562.244.300	Berlutti Finance Limited
Shappira Corporation Ltd	157.324.837	18,17%	15.732.483.700	Shappira Corporation Ltd
Malvina Investment Ltd	118.969.855	13,74%	11.896.985.500	Malvina Investment Ltd
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105.966.974	12,24%	10.596.697.400	BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery
PT Multi Karya Sejati	82.139.500	9,49%	8.213.950.000	PT Multi Karya Sejati
JP Morgan Special Situations Asia Corporation	70.525.000	8,15%	7.052.500.000	JP Morgan Special Situations Asia Corporation
Pengurus :				Management
Loddy Gunadi	347.200	0,04%	34.720.000	Loddy Gunadi
Harry Lukmito	9.361.500	1,08%	936.150.000	Harry Lukmito
Freddy Adam	2.520.000	0,29%	252.000.000	Freddy Adam
Inge Indriana Satyawan	80.000	0,01%	8.000.000	Inge Indriana Satyawan
Gary Iyawan	2.520.000	0,29%	252.000.000	Gary Iyawan
Pahlawan Hari Tjahjono	80.000	0,01%	8.000.000	Pahlawan Hari Tjahjono
Masyarakat (masing-masing kurang 5%)	150.279.085	17,36%	15.027.908.500	Other (each less than 5%)
Jumlah	865.736.394	100,00%	86.573.639.400	<b>Total</b>
31 Desember 2012	Jumlah saham/ <i>Total share</i>	Prosentase Kepemilikan/ <i>percentage of ownership</i>	Jumlah Modal Disetor / <i>Total paid in capital</i>	December 31, 2012 Shareholders
Pemegang Saham				
Berlutti Finance Limited	165.622.443	19,45%	16.562.244.300	Berlutti Finance Limited
Shappira Corporation Ltd	157.324.837	18,48%	15.732.483.700	Shappira Corporation Ltd
Malvina Investment Ltd	118.969.855	13,97%	11.896.985.500	Malvina Investment Ltd
BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery	105.966.974	12,45%	10.596.697.400	BNI Divisi Corporate Remedial & Recovery
PT Multi Karya Sejati	82.460.000	9,69%	8.246.000.000	PT Multi Karya Sejati
JP Morgan Special Situations Asia Corporation	70.525.000	8,28%	7.052.500.000	JP Morgan Special Situations Asia Corporation
Masyarakat (masing-masing kurang 5%)	150.522.785	17,68%	15052278500	Other (each less than 5%)
Jumlah	-	100,00%	85.139.189.400	<b>Total</b>

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 5, tanggal 10 Agustus 2005 yang dibuat dihadapan Notaris Drs. Soengeng Santosa, SH, MH di Jakarta dan bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 sesuai dengan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 01/PKPU/2005/PN.NIAGA.JKT.PST Juncto Nomor 08/PAILIT/2005/ PN.NIAGA.JKT.PST tanggal 16 Mei 2005 yaitu sebagai akibat adanya konversi hutang menjadi pemilikan saham atas utang sebesar Rp 508.037.066.500.

Based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders, notarized by Drs. Soengeng Santosa, SH, MH in Jakarta as shown in Notarial Deed No. 5 dated August 10, 2005, it stated that all shareholder agreed to increase its paid capital from Rp 400.000.000.000 to Rp 1.000.000.000.000 according to the Decision of commercial court in Jakarta's Central Court of the first instance No. 01/PKPU/2005/PN. NIAGA.JKT.PST juncto No. 08/PAILIT/2005/PN.NIAGA. JKT.PST dated May 16, 2005, as a consequence of debt to share conversion amounting Rp 508.037.066.500.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dan telah diaktakan sesuai dengan akta notaris No.104, tanggal 24 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Anita Anggawidjaja SH. di surabaya bahwa seluruh pemegang saham menyetujui untuk melaksanakan Kuasi Reorganisasi yaitu pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebagai akibat adanya Kuasi Reorganisasi menurunkan nilai nominal saham dari Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 70 per lembar saham serta menurunkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000.000 menjadi Rp 140.000.000.000 dan menurunkan modal disetor dari Rp 608.137.066.500 menjadi Rp 85.139.189.310 dan atas perubahan modal dasar tersebut telah disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman dengan nomor: AHU.03519.AH.01.02. TH.2012 pada tanggal 20 Januari 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 209 tanggal 27 Juni 2012, Pemegang saham menyetujui untuk melakukan reverse stock split terhadap saham-saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh dimana setiap 1 (satu) saham Perseroan dengan nilai nominal Rp 70 menjadi Rp 100.

Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT Sekar Bumi, Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No. 47 tanggal 6 Juli 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0069199.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012 menyatakan bahwa anggaran dasar perseroan dan susunan pemegang saham mengalami perubahan sebagai berikut :

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp 140.000.000.000 terbagi atas 1.400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 100.
2. Modal dasar tersebut ditempatkan dan disetor 61,84 % dan 60,8% atau sejumlah 865.736.394 saham dan 851.391.894 saham dengan nilai nominal Rp 85.573.639.400 dan Rp 85.139.189.400.

Berdasarkan surat persetujuan pencatatan kembali (relisting) efek PT Sekar Bumi, Tbk dari Bursa Efek Indonesia No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 tanggal 24 September 2012, Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan kembali (relisting) efek PT Sekar Bumi, Tbk dengan kode SKBM.

Berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. No 132 tanggal 21 Desember 2012 yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Daftar Perseroan No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 18 Maret 2013, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 140.000.000.000 menjadi Rp 340.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham.

Rencana Penerbitan Saham Baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 20 Desember 2014. Pihak yang akan memperoleh saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan adalah investor yang merupakan pihak-pihak yang tidak terafiliasi yang memberikan penawaran terbaik bagi Perusahaan.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan adalah sebesar 6,63% (enam koma enam tiga persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan per 30 Juni 2012, yakni sejumlah 56.450.000 (lima puluh enam juta empat ratus lima puluh ribu) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham. Perusahaan akan melaporkan kepada Bapepam-LK dan mengumumkan melalui website Bursa Efek Indonesia 5 (lima) hari sebelum tanggal penerbitan saham baru sebagaimana disyaratkan dalam butir 4 huruf a peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4. Selanjutnya Perusahaan akan melaporkan hasil penerbitan saham baru kepada Bapepam-LK selambat-lambatnya 2 (dua) hari sejak tanggal penerbitan saham baru.

*Under the Extraordinary General Meeting of Shareholders and notarized in accordance with the deed No.104, dated October 24, 2011 made by Notary Anita Anggawidjaja SH. in surabaya that all shareholders agreed to implement Quasi Reorganization which is to reduce the authorized, issued and paid-up capital as a result of the Quasi Reorganization, reduce the par value of Rp 500 per share to Rp 70 per share and lower capital of Rp 1.000.000.000.000 to Rp 140.000.000.000 and reduce the paid up capital of Rp 608.137.066.500 to Rp 85.139.189.310 and this change of capital was approved by the Minister of Justice by the numbers: AHU.03519.AH.01.02.TH.2012 in dated January 20, 2012.*

*Based on the deed by Notary Anita Anggawidjaja, S.H. No. 209 dated June 27, 2012, shareholders approved to do reverse stock split of the shares that have been issued and fully paid-up in which every 1 (one) share of the Company with a nominal value of Rp 70 now become Rp 100.*

*Statement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sekar Bumi, Tbk.*

*Based on notarial deed by Anita Anggawidjaja, SH No. 47 dated July 6, 2012 which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights with the Company Register No.. 0069199.AH.01.09.Tahun AHU-2012 dated July 30, 2012 stating that the company's articles of association and shareholder structure changed as follows:*

1. *Its authorized capital amounted to Rp 140.000.000.000 divided into 1.400.000.000 shares, each share is worth a nominal value of Rp 100.*
2. *The authorized capital subscribed and paid 61.84% and 60.8% or some 865.736.394 shares and 851.391.894 shares with nominal value of Rp 85.573.639.400 and Rp 85.139.189.400.*

*Based on the approval letter of share relisting of PT Sekar Bumi Tbk by the Indonesia Stock Exchange No. S-06508/BEI.PPR/09-2012 dated September 24, 2012, the Indonesia Stock Exchange approved the share relisting of PT Sekar Bumi, Tbk with trading code SKBM.*

*Based on Anita Deed Anggawidjaja, SH No. 132 dated December 21, 2012 which was approved by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-0023656.AH.01.09.Tahun 2013 dated March 18, 2013, shareholders approved to increase the authorized capital of Rp 140 billion to Rp 340 billion with nominal value of Rp 100 per share.*

*Company Plan for Issuance of New Shares without Preemptive Rights (Rights Issue)*

*Extraordinary General Meeting of Shareholders ( EGM ) held on December 21, 2012, the Company's shareholders approved a plan to issue new shares without Preemptive Rights (Rights Issue) for the period up to the date of December 20, 2014 . Parties that will acquire new shares issued by the Company are investors who are unaffiliated and with the best offers for the Company .*

*The number of new shares that may be issued is at 6.63 % ( six point six three percent ) of the total issued and fully paid in the Company as of June 30, 2012 , the amount of 56.450.000 ( fifty- six million four hundred fifty thousand ) shares with a nominal value of Rp 100 ( one hundred Rupiah ) per share . The Company will report to Bapepam - LK and announced through the website of the Indonesia Stock Exchange 5 ( five ) days prior to the date of issuance of new shares as required in item 4 Bapepam - LK Regulation No. IX.D.4. Furthermore, the Company will report the results of a new issued shares to Bapepam - LK no later than 2 ( two ) days from the date of issuance of new shares .*

Harga pelaksanaan penerbitan saham baru merujuk pada ketentuan butir V.1.1 Peraturan No.I-A Tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Perusahaan Terdaftar, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 dengan demikian harga tersebut sekurang-kurangnya sebesar Rp 390 (tiga ratus sembilan puluh Rupiah) per saham, yakni harga rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut untuk periode tanggal 12 Oktober 2012 sampai dengan tanggal 20 Nopember 2012 yakni 25 hari bursa sebelum iklan pengumuman mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham yang mengagendakan rencana penerbitan saham tanpa HMETD dalam rangka pengembangan kegiatan usaha Perusahaan.

Tujuan penggunaan dana dari penerbitan saham baru tanpa HMETD adalah sebagai berikut :

- untuk menjaga rasio kecukupan modal dibandingkan dengan liabilitas Perusahaan.
- untuk membiayai rencana Perusahaan untuk membangun pabrik *frozen food* di wilayah Jabodetabek yakni pembelian lahan tanah, pembangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin *frozen food*. Dengan asumsi seluruh saham dapat diterbitkan dengan harga sekurang-kurangnya Rp 390 (tiga ratus sembilan puluh Rupiah), dana kas hasil setoran modal yang akan diterima Perusahaan adalah sebesar Rp 22.015.500.000 (dua puluh dua milyar lima belas juta lima ratus ribu Rupiah).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, belum terdapat pengumuman dan realisasi atas penerbitan saham tanpa HMETD.

Pelaksanaan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen dan Karyawan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management & Employee Stock Option Plan MSOP) (catatan 19).

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, telah dilaksanakan program MESOP tahap I yaitu tanggal 13 Juni 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 8.100.000 lembar saham dan tahap II yaitu tanggal 13 Desember 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 6.244.500 lembar saham.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan sampai dengan tanggal laporan keuangan setelah pelaksanaan program MESOP adalah sebesar :

	Jumlah saham / <i>Number of shares</i> (lembar / <i>share</i> )	Nilai Nominal / <i>Nominal value</i> (Rp)	
Modal ditempatkan dan disetor penuh/	851.391.894	85.139.189.400	<i>Issued and fully paid</i>
Penerbitan saham hasil pelaksanaan MSOP		<i>Issuance of shares resulting from the implementation of the MSOP</i>	
MSOP tahap pertama	8.100.000	810.000.000	<i>First phase MSOP</i>
MSOP tahap kedua	6.244.500	624.450.000	<i>The second phase MSOP</i>
<b>Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>865.736.394</b>	<b>86.573.639.400</b>	<b><i>Total issued and fully paid</i></b>

## 19. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan agio saham atas emisi saham pada penawaran umum dan penawaran terbatas serta pembagian saham bonus, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / <i>December 31, 2013</i> (Rp)	31 Desember 2012 / <i>December 31, 2012</i> (Rp)	
Saldo awal	845.504.524	845.504.524	<i>Beginning Balance</i>
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	3.873.015.000	-	<i>Management and Employee Stock Option Plan (Programme)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.718.519.524</b>	<b>845.504.524</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

*The exercise price of the new issued share refers to the provisions of Rule V.1.1 item No.IA About Registration of Shares and Equity Shares Issued In addition to the Listed Company, the Board of Directors Decision Appendix of Jakarta Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, thus the price of at least Rp 390 ( three hundred ninety Rupiah ) per share , the price of the average closing price of the Company's shares during the period of 25 consecutive trading days or for the period of October 12, 2012 until November 20, 2012 which is 25 trading days prior to announcement of the General Meeting of Shareholders is scheduled with the agenda to issue shares without pre-emptive rights to support the Company's business development plan.*

*The intended use of proceeds from the issuance of new shares without pre-emptive rights are as follows :*

- *To maintain a capital adequacy ratio as compared to the Company's liabilities .*
- *To finance the Company's plans to build a frozen food factory in Jabodetabek the purchase of land, construction of the plant and machinery purchase. Assuming all shares can be issued at a price of at least Rp 390 ( three hundred ninety Rupiah ) , cash proceeds to be received from the new capital is Rp 22.015.500.000 ( twenty- two billion fifteen million five hundred thousand Rupiah).*

*As of the date of the consolidated financial statements , there has been no announcement and realization of the issuance of shares without pre-emptive rights.*

*Employee and Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) Program.*

*According to Extraordinary General Meeting of Shareholders ( EGM ) held on December 21, 2012, the Shareholders approved the Employee and Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP) program ( note 19 ) .*

*As of the date of the consolidated financial statements, the Company has implemented the first phase of the ESOP/MSOP program, Phase I dated June 13, 2013 to realize a total of 8.100.000 shares and Phase II dated December 13, 2013 to realize a total of 6.244.500 shares .*

*The Company's total number of shares issued and fully paid until the date of the financial statements after the implementation of the program ESOP/MSOP is:*

## 19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

*This account represents additional paid-in capital from the issuance of shares to the public and rights issue and distribution of share bonus, with details as follows:*

	31 Desember 2013 / <i>December 31, 2013</i> (Rp)	31 Desember 2012 / <i>December 31, 2012</i> (Rp)	
Saldo awal	845.504.524	845.504.524	<i>Beginning Balance</i>
Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)	3.873.015.000	-	<i>Management and Employee Stock Option Plan (Programme)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>4.718.519.524</b>	<b>845.504.524</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

**OPSI SAHAM**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Desember 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management & Employee Stock Option Plan* MSOP). Manajemen dan karyawan yang berhak untuk mengikuti program MESOP terdiri dari :

- Anggota Direksi Perusahaan
- Karyawan Senior, yaitu pada tingkat *General Manager* dan *Manager*, yang tercatat pada daftar karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.
- Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris pada saat implementasi Program MESOP

Syarat kepesertaan untuk Direksi dan Karyawan di Perusahaan sebagaimana disebut di atas akan ditetapkan sesuai kebijakan Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan.

Alokasi Hak Opsi akan dilakukan kepada Peserta Program MESOP sebagai berikut :

- Peserta yang merupakan Anggota Direksi Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan akan dialokasikan 80% dari total Hak Opsi.
- Sisanya sebesar 20% dari total Hak Opsi akan dialokasikan kepada karyawan Perusahaan yang memenuhi syarat kepesertaan.

Pelaksanaan program MESOP akan dilakukan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 (dua) tahap dengan rincian sebagai berikut :

- Tahap Pertama  
Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar maksimum 50% (lima puluh persen) dari jumlah saham dalam program MESOP. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2013 dan 1 Nopember 2013.
- Tahap Kedua  
Jumlah Hak Opsi yang akan diterbitkan sebesar sisa dari jumlah saham dalam program MESOP setelah pelaksanaan tahap pertama. Periode pelaksanaan 30 hari bursa terhitung sejak tanggal 1 Mei 2014 dan 1 Nopember 2014.

Jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam program MESOP adalah sebanyak-banyaknya 3,37% (tiga koma tiga tujuh persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, yakni sebanyak-banyaknya sejumlah 28.689.000 (dua puluh delapan juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu) saham dengan nominal Rp 100 (seratus Rupiah) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 370 (tiga ratus tujuh puluh Rupiah). Hak Opsi akan didistribusikan kepada Peserta Program dengan memperhatikan peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 dan peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, telah dilaksanakan program MESOP tahap I yaitu tanggal 13 Juni 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 8.100.000 lembar saham dan tahap II yaitu tanggal 13 Desember 2013 dengan merealisasikan menjadi saham sebanyak 6.244.500 lembar saham, atau total sebanyak 14.344.500 lembar saham.

Posisi Hak Opsi sampai dengan tanggal laporan keuangan :

Jumlah MESOP yang direncanakan	:	28.689.000	Hak Opsi/ Option right
Jumlah MESOP yang telah dilaksanakan :			
Opsi saham yang dimiliki oleh manajemen (MSOP)	:	14.344.500	Hak Opsi/ Option right
Jumlah MESOP yang belum dilaksanakan dan masih berlaku	:	<u>14.344.500</u>	Hak Opsi/ Option right

**STOCK OPTIONS**

*General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM)* on December 21, 2012, the Shareholders approved the Management & Employee Stock Option Plan (ESOP/MSOP) program. Management and employees are entitled to participate in the ESOP/MSOP program consists of :

- Company Directors Member
- Senior Employee, ie at the level of *General Manager* and *Manager*, listed on the list of eligible participating employees.
- Employee, nominated by the Board of Directors with the approval of the Commissioner at the time of ESOP/MSOP program implementation.

Requirements for participating Directors and Employees in the Company as referred above will be determined by the decision of the Board of Directors of which has to first be approved by the Board of Commissioners.

Allocations for ESOP/MSOP Participants are as follows:

- Participant who is a Member of the Board of Directors of the Company are eligible 80% allocation of the total options.
- The remaining 20% of the Options will be allocated to eligible participating employees.

MESOP program implementation will be done by issuing options in two (2) phases with the following details :

- Phase One  
Number of Option to be issued for a maximum of 50 % (fifty percent ) of the total shares in ESOP/MSOP program. The period of implementation is 30 trading days from May 1, 2013 and November 1, 2013.
- Phase Two  
Number of Option to be issued are the remaining shares after deducting the total shares issued from the implementation of ESOP/MSOP Phase I. The period of implementation is 30 trading days from May 1, 2014 and November 1, 2014.  
The number of new shares that may be issued under ESOP/MSOP program are a maximum of 3.37% ( three point three seven percent ) of the total issued and fully paid shares in the Company or 28.689.000 (twenty eight million six hundred eighty nine thousand) shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share at an exercise price of Rp 370 ( seventy three ratus Rupiah) . Option Rights will be distributed to participants with regards Bapepam - LK Regulation No. IX.D.4 and Indonesia Stock Exchange Regulation No. IA as well as other requirements set by the Company .

As of the date of the consolidated financial statements, the Company has implemented the first phase of the ESOP/MSOP program, Phase I dated June 13, 2013 to realize a total of 8.100.000 shares and Phase II dated December 13, 2013 to realize a total of 6.244.500 shares .

Position of Option until the date of the financial statements :

	Number MESOP planned :
	Number MESOP that have been implemented :
	Stock options held by management ( MSOP ) :
	MESOP amount that has not been done and is still valid :

**20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

Akun ini merupakan hak pemegang saham kepentingan non pengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
PT Karka Nutri Industri	3.560.452.062
PT Sekar Katokichi	8.025.942.861
PT Bumi Pangan Utama	6.922.178.507
PT Bumifood Agro Industri	7.556.694.609
PT Bumi Pangan Inti	112.215.000
PT Bumi Pangan Asri	5.943.528.387
<b>Jumlah</b>	<b>32.121.011.426</b>

**21. PENJUALAN BERSIH**

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
Ekspor	
Hasil produksi	1.225.921.315.197
Lain-lain	-
Sub jumlah	1.225.921.315.197
Lokal	
Hasil produksi	71.258.639.896
Lain-lain	-
Sub jumlah	71.258.639.896
Jumlah	1.297.179.955.093
Retur dan potongan	( 561.697.590)
<b>Penjualan bersih</b>	<b>1.296.618.257.503</b>

Rincian penjualan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
Penjualan Bersih	
Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.204.804.056.145
Makanan olahan beku	62.179.711.531
Produk Lainnya	29.634.489.827
Jumlah	1.296.618.257.503
Pihak yang berelasi (Lihat catatan 26)	212.598.563.415
Pihak ketiga	1.084.019.694.088
<b>Jumlah</b>	<b>1.296.618.257.503</b>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012.

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	%
Toyota Tsusho Corp	177.942.784.099	13,72%
Chicken of The Sea Frozen Foods	154.612.440.811	11,92%
Mazzetta Company	243.465.146.608	18,78%
Lain-lain	720.597.885.985	55,58%
<b>Jumlah</b>	<b>1.296.618.257.503</b>	<b>100%</b>

Sebesar 16,40 % dan 23,12 % dari penjualan pada periode 31 Desember 2013 dan 2012 dilakukan pada pihak yang berelasi (catatan 25)

**22. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	1.025.349.481.379
Tenaga Kerja Langsung	16.432.389.723
Beban Produksi Tak Langsung	153.318.489.068
<b>Jumlah Beban Produksi</b>	<b>1.195.100.360.170</b>

**20. NON CONTROLLING INTEREST**

This account represents the non-controlling shareholders' interest in net assets of consolidated subsidiaries with the following details:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
	3.758.331.872	PT Karka Nutri Industri
	7.759.996.572	PT Sekar Katokichi
	3.732.688.882	PT Bumi Pangan Utama
	7.456.991.730	PT Bumifood Agro Industri
	-	PT Bumi Pangan Inti
	-	PT Bumi Pangan Asri
<b>Total</b>	<b>22.708.009.056</b>	<b>Total</b>

**21. NET SALES**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
Ekspor		Export
Hasil produksi	710.959.573.433	Production
Lain-lain	-	Others
Sub jumlah	710.959.573.433	sub total
Lokal		Local
Hasil produksi	43.252.420.395	Production
Lain-lain	-	Others
Sub jumlah	43.252.420.395	sub total
Jumlah	754.211.993.828	Total
Retur dan potongan	( 502.172.220)	Returns and discounts
<b>Penjualan bersih</b>	<b>753.709.821.608</b>	<b>Net sales</b>

The details of sales based to type of product are as follows:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
Makanan beku hasil laut nilai tambah	701.356.450.676	Frozen Value-Added Seafood
Makanan olahan beku	26.541.558.279	Frozen Processed Food
Produk Lainnya	25.811.812.653	Other products
Jumlah	753.709.821.608	Total
Pihak yang berelasi (Lihat catatan 26)	174.230.755.056	Related party (see note 26)
Pihak ketiga	579.479.066.552	third parties
<b>Jumlah</b>	<b>753.709.821.608</b>	<b>Total</b>

Sales details of more than 10% of total net sales per consumer as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	%	
Toyota Tsusho Corp	148.068.156.424	19,65%	Toyota Tsusho Corp
Chicken of The Sea Frozen Foods	89.230.014.275	11,84%	Chicken of The Sea Frozen Foods
Mazzetta Company	132.531.771.259	17,58%	Mazzetta Company
Lain-lain	383.879.879.650	50,93%	Others
<b>Jumlah</b>	<b>753.709.821.608</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

16.40% and 23.12% of sales during the period ended December 31, 2013 and 2012 were carried out with related party (note 25)

**22. COST OF GOODS SOLD**

	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
Pemakaian bahan baku dan bahan pembantu	567.261.135.997	Raw Material
Tenaga Kerja Langsung	10.658.159.636	Direct Labor
Beban Produksi Tak Langsung	118.548.167.102	Manufacturing Expenses
<b>Jumlah Beban Produksi</b>	<b>696.467.462.735</b>	<b>Total Manufacturing Costs</b>

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
Persediaan Barang Dalam Proses			Work In Process
Awal periode	190.602.248	154.914.609	Beginning of the Year
Akhir periode	( 872.668.098)	( 190.602.248)	End of the Year
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>1.194.418.294.320</b>	<b>696.431.775.096</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
Persediaan barang jadi			Finished Goods
Awal periode	30.437.751.666	37.600.589.644	Beginning of the Year
Defrost	( 16.601.024.146)	( 24.308.667.171)	Defrost
Akhir periode	( 58.949.165.918)	( 30.437.751.666)	End of the Year
Pendapatan (beban) atas sample dan penyesuaian	-	619.116.829	Income (expense) for the sample and adjustments
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	1.149.305.855.922	679.905.062.732	Finished products cost of goods sold
Beban Pokok Penjualan Bahan Baku	732.804.867	1.333.621	Raw materials cost of goods sold
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>1.150.038.660.789</b>	<b>679.906.396.353</b>	<b>Total cost of goods sold</b>

Sebesar 0,00 % dan 1,36 % dari pembelian bahan baku pada periode 31 Desember 2013 dan 2012 dilakukan pada pihak yang berelasi (catatan 25)

0.00% and 1.36% of the purchase of raw materials during the period of December 31, 2013 and 2012 were carried out with related party (note 25)

Pembelian dari pihak ketiga yang memasok ke Perusahaan maupun Entitas Anak tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan.

There was no purchase from third parties to the Company and its Subsidiaries that surpasses 10% of total revenues.

### 23. BEBAN USAHA

### 23. OPERATING EXPENSES

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
<u>Beban penjualan :</u>			<u>Selling expenses:</u>
Ekspor	41.977.764.426	33.182.928.825	Export
Lokal	317.578.658	85.225.758	Local
Lainnya	92.090.531	36.820.468	Other
Sub Jumlah	<u>42.387.433.615</u>	<u>33.304.975.051</u>	Sub Total
<u>Beban administrasi dan umum :</u>			<u>General and administrative expenses:</u>
Gaji karyawan	17.987.976.585	12.310.287.980	Employee Salaries
Pajak	130.036.153	13.017.816	Taxes
Beban kantor	4.599.765.892	3.051.276.133	Office Expenses
Listrik dan air	578.768.633	588.183.081	Electricity and water
Imbalan Kerja	3.250.922.240	2.996.401.854	Employee Benefits
Reparasi dan pemeliharaan	1.713.117.701	1.751.059.393	Repairs and maintenance
Penyusutan	2.059.613.773	1.804.126.948	Depreciation
Kesejahteraan karyawan	529.379.789	429.862.381	Employee welfare
Biaya transportasi dan Akomodasi	1.183.684.885	789.071.437	Transportation and accommodation expense
Perjalanan dinas karyawan	2.940.111.815	2.052.422.290	Travelling
Entertainment	737.894.660	702.325.952	Entertainment
Profesional	1.155.479.723	1.891.144.549	Professional
Administrasi bank	1.770.652.798	690.445.781	Bank administration
Asuransi	435.827.934	276.182.546	Insurance
Perijinan	500.025.525	-	Licenses
Sewa dan mess	-	3.500.000	Rent and mess
Lain-lain	234.705.816	232.963.568	Others
Sub Jumlah	<u>39.807.963.922</u>	<u>29.582.271.709</u>	Sub Total
Jumlah	<u>82.195.397.537</u>	<u>62.887.246.760</u>	Total

### 24. LAIN - LAIN BERSIH

### 24. OTHER INCOME (EXPENSE) NET

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
Pendapatan (beban) atas sample dan penyesuaian persediaan	60.917.363	670.475.186	Income (expense) of product samples and inventory adjustments
Penghapusan piutang	5.000.000	3.300.678.820	receivables write off
Hasil penjualan lain-lain	2.143.453.960	1.803.000.021	Results of other sales
Lain-lain	296.019.173	108.301.248	Others
Jumlah	<u>2.505.390.496</u>	<u>5.882.455.275</u>	Total

**25. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN RELASI**

## Sifat Hubungan Relasi

a. Perusahaan yang pemegang sahamnya dan sebagian pengurus/manajemennya sama dengan Induk Perusahaan yaitu:

- PT Bumi Pangan Asri
- PT Bumi Pangan Inti
- PT Bumi Pangan Utama
- PT Bumifood Agro Industri
- PT Karka Nutri Industri
- PT Pangan Lestari
- PT Sekar Katokichi
- PT Sekar Laut, Tbk
- PT Unggulkarya Rekadaya

b. Katokichi Co. Ltd. merupakan pemegang saham PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

Transaksi-transaksi Hubungan Relasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang berelasi, yang meliputi antara lain:

a 16,40% dan 23,12% dari penjualan pada periode 31 Desember 2013 dan 2012, merupakan penjualan kepada pihak yang berelasi. Pada tanggal neraca, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha.

Rincian penjualan kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
Toyota Tsusho Corp	177.942.784.099
PT Pangan Lestari	34.655.779.316
<b>Jumlah</b>	<b>212.598.563.415</b>

b Prosentase jumlah pembelian dibandingkan jumlah pendapatan, yang merupakan pembelian bahan baku Perusahaan dan Entitas Anak dari pihak yang berelasi pada tahun 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing yaitu 0,00% dan 1,41%. Pada tanggal neraca, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha.

Rincian pembelian kepada pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)
Toyota Tsusho Corp	-
PT Pangan Lestari	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

c Perusahaan dan Entitas Anak juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi berupa piutang lain-lain dan utang lain-lain kepada PT Sekar Laut Tbk, PT Unggul Karya Rekadaya, PT Multi Karya Sejati dan Malvina Investment Ltd (catatan 05, 10 dan 13).

d Persyaratan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sama dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**26. LABA RUGI PER SAHAM**

Merupakan laba (rugi) bersih per saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Laba bersih	58.266.986.268
Jumlah saham beredar	865.736.394
Nominal per lembar saham	100
Laba bersih per saham	67

**25. RELATED PARTIES NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION**

## Nature of Relationship

a. Companies which have the same shareholders and management with the Company are as follows:

- PT Bumi Pangan Asri
- PT Bumi Pangan Inti
- PT Bumi Pangan Utama
- PT Bumifood Agro Industri
- PT Karka Nutri Industri
- PT Pangan Lestari
- PT Sekar Katokichi
- PT Sekar Laut, Tbk
- PT Unggulkarya Rekadaya

b. Katokichi Co. Ltd. are shareholders of PT Sekar Katokichi, Subsidiary.

Transaction with related parties

In its operation, the Company made certain transactions with related parties including:

a 16,40% and 23,12% of total sales as of December 31, 2013 and, 2012 were made with related parties. At balance sheet date, the receivables from these sales were recorded as trade receivables.

The details of sales to related parties are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
Toyota Tsusho Corp	177.942.784.099	148.068.156.424	Toyota Tsusho Corp
PT Pangan Lestari	34.655.779.316	26.162.598.632	PT Pangan Lestari
<b>Jumlah</b>	<b>212.598.563.415</b>	<b>174.230.755.056</b>	<b>Total</b>

b The percentage of the purchase amount compared to the amount of income, which is the purchase of raw materials the Company and its Subsidiaries from related party in the year December 31, 2013 and 2012 respectively are 0.00% and 1.41%. At balance sheet date, payable on the purchase of payable is recorded as part of trade payable.

The details of purchase to related parties are as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013 (Rp)	31 Desember 2012 / December 31, 2012 (Rp)	
Toyota Tsusho Corp	-	6.718.874.447	Toyota Tsusho Corp
PT Pangan Lestari	-	624.927.540	PT Pangan Lestari
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>7.343.801.987</b>	<b>Total</b>

c The Company and its Subsidiaries also have outside business transactions with related parties such as other receivables and other payables to PT Sekar Laut Tbk, PT Karya Rekadaya Superior, PT Multi Karya Sejati and Malvina Investment Ltd. (notes 05, 10 and 13).

d Terms of the transaction with related parties together with the parties who are not related

**26. EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

Operating income and net income per share, issued and fully paid, were computed as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Laba bersih	58.266.986.268	12.703.059.881	Net Profit
Jumlah saham beredar	865.736.394	851.391.894	Number of shares outstanding
Nominal per lembar saham	100	100	Nominal per share
Laba bersih per saham	67	15	Net income per share

Laba usaha bersih per saham tersebut dihitung secara proporsional berdasarkan perubahan jumlah saham yang beredar.

Operating income per share is calculated proportionally based on changes in the number of shares outstanding.

## 27. LABA (RUGI) SELISIH KURS

Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013
Laba kurs	28.394.341.851
Rugi kurs	( 6.966.148.300)
Laba (Rugi) kurs mata uang asing - Bersih	<u>21.428.193.551</u>

## 27. FOREIGN EXCHANGE GAIN/(LOSS), NET

Gains (losses) on net foreign exchange on December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
	3.081.028.562	Gain on foreign exchange
	( 572.410.348)	loss on foreign exchange
	<u>2.508.618.214</u>	Gain (Loss) on foreign exchange - net

## 28. MANAJEMEN RISIKO USAHA

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usaha, setiap industri tidak terlepas dari berbagai risiko. Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan juga tidak lepas dari berbagai tantangan dan risiko usaha baik yang dipengaruhi oleh internal Perusahaan maupun eksternal. Berikut adalah risiko-risiko yang telah disusun Perusahaan berdasarkan bobot risiko dan dimulai dari risiko utama Perusahaan :

### 1. Risiko Pasokan Bahan Baku

Dalam memenuhi kebutuhan bahan baku serta risiko pasokan, disamping rutinitas pengiriman petambak/supplier, Perusahaan juga melakukan sistem perdagangan yang lebih menguntungkan bagi Perusahaan dan petambak/supplier melalui sistem kontrak di depan yang disesuaikan dengan pesanan pembeli, termasuk memberikan masukan perkembangan pasar.

### 2. Risiko Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Dalam pemasaran produk makanan, kebutuhan pasar tidak pernah berkurang bahkan meningkat terus, yang perubahan merupakan risiko pasar adalah perkembangan selera pembeli dan kualitas produk. Perusahaan disamping tetap mempertahankan pasar Jepang dan Amerika Serikat, juga memperluas pasar ke Eropa dan Asia. Pasar Perusahaan juga ditujukan kepada konsumen retailer. Pendekatan terhadap pembeli dilakukan melalui pameran internasional, kunjungan untuk tujuan memperkuat hubungan, menyesuaikan kebutuhan dan persyaratan di masing-masing negara serta mendapatkan sertifikasi internasional.

### 3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perusahaan membeli bahan baku dalam mata uang rupiah dan menjual melalui export dalam mata uang USD dan karenanya dalam mengendalikan risiko nilai tukar, manajemen melakukan perhatian ketat terhadap perputaran barang dan pencairan hasil export, agar masih dalam kendali yaitu berkisar 7-10 hari dari barang siap jual, sehingga kurs pencairan masih terkontrol, juga disisi lain besarnya biaya untuk melakukan lindung nilai aset saat ini masih lebih besar dari pergerakan selisih kurs.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada catatan 31.

## 28. BUSINESS RISK MANAGEMENT

The various activities undertaken by the Company and subsidiaries in running the business, are inseparable from a variety of risks. Business activities carried on by the Company is also not free of challenges and business risks that are affected by both internal and external company. These are risks that the Company have prepared based on its weight, starting from the main risk:

### 1. Raw Material Supply Risk

To meet the needs of raw materials and supply risks, in addition to routine delivery of farmers / suppliers, the company is also doing more profitable trading system for the company and farmers / suppliers through contracts system ahead that are tailored to the buyer's order, including providing development input market.

### 2. Marketing Aspect and Market Share Risk

In the marketing of food products, the market needs has never diminished instead even increasing steadily and dynamic, the market risk is the change in consumer preference and product quality . In addition to retaining Japanese and U.S. markets, The Company's is also expanding into Europe and Asia markets. The company also markets consumer directed to retailers. Approach to international buyers through exhibitions, visits for the purpose of strengthening the relationship, with the needs and requirements in each country and obtaining international certification.

### 3. Foreign Exchange Risk

The company buy raw materials denominated in rupiah and sell through export in USD currency; therefore in managing its foreign exchange rate risk, management conducts strict monitoring over the goods turnover and receivables collection, so they are still in control of which ranges from 7-10 days from goods ready to sell, so that disbursement rate is controlled, on the other side also the cost to hedge its assets is still greater than the movement of foreign exchange rate.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are presented in note 31.

## 29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

## 29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As at December 31, 2013 and 2012, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013		Rupiah / IDR (Rp)	
	Mata Uang Asing / Foreign Currency			
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	3.508.155,54	42.760.907.877	Cash and cash equivalents
	JPY	1.114.383,00	129.457.873	
Piutang usaha	USD	10.152.271,59	123.746.038.470	Trade receivable
Jumlah aset			<u>166.636.404.220</u>	Total assets

## 31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Rupiah / IDR		
				(Rp)	
<b>Kewajiban</b>					<b>Liabilities</b>
Utang Bank	USD	( 1.000.000,00)	( 12.189.000.000)		Bank loans
Utang usaha - Pihak berelasi	USD	( 20.246,97)	( 246.790.341)		Related parties - trade payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	( 200.538,27)	( 2.444.361.014)		Third parties - trade payable
Jumlah kewajiban			( 14.880.151.355)		Total liabilities
<b>Aset bersih</b>			<b>151.756.252.865</b>		<b>Net assets</b>

## 31 Desember 2012 / December 31, 2012

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Rupiah / IDR		
				(Rp)	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	USD	1.162.941,85	11.245.647.688		Cash and cash equivalents
	JPY	3.557.655,00	398.350.630		
Piutang usaha	USD	5.438.970,71	52.594.846.814		Trade receivable
Jumlah aset			<b>64.238.845.132</b>		Total assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang Bank	USD	( 1.000.000,00)	( 9.670.000.000)		Bank loans
Utang usaha - Pihak berelasi	USD	( 111.209,58)	( 1.075.396.602)		Related parties - trade payable
Utang lain-lain - Pihak ketiga	USD	( 267.938,84)	( 2.590.968.564)		Third parties - trade payable
Jumlah liabilitas			( 13.336.365.166)		Total liabilities
<b>Aset bersih</b>			<b>50.902.479.966</b>		<b>Net assets</b>

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing, maka aset bersih dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anak akan naik sebesar Rp 100.853.772.899.

If assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2012 were to be translated using the middle rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group would increase to Rp 18.345.231.256.

## 30. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar. Selain itu instrumen keuangan disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak diukur secara handal.

Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain serta biaya yang masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrument keuangan tersebut berjangka pendek.

## 30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented on the statement of financial position are carried at fair value. In addition, financial instruments are presented at the stated amount either because the amount is more or less the same as its fair value or its fair value cannot be reliably measured.

Carrying value of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, accounts payable and other payables and accrued expenses are approximately at its fair value due to the nature of these financial instruments are short-term.

31 Desember 2013	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Nilai Wajar / Fair Value (Rp)	
Kas dan setara kas	91.980.401.088	91.980.401.088	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Account receivable
- Pihak ketiga	10.577.596.926	10.577.596.926	Third parties -
- Pihak yang berelasi	127.617.175.364	127.617.175.364	Related parties -
Piutang lain-lain			Others receivable
- Pihak ketiga	1.967.300	1.967.300	Third parties -
- Pihak yang berelasi	1.019.535.097	1.019.535.097	Related parties -
<b>Jumlah</b>	<b>231.196.675.775</b>	<b>231.196.675.775</b>	<b>Total</b>
Utang bank	160.216.884.363	160.216.884.363	Bank loan
Utang usaha			Account payable
Pihak yang berelasi	321.296.124	321.296.124	Related parties -
Pihak ketiga	80.324.162.797	80.324.162.797	Third parties -
Utang lain-lain			Others payable
Pihak yang berelasi	1.000.000.000	1.000.000.000	Third parties -
Pihak ketiga	6.287.798.428	6.287.798.428	Related parties -
<b>Jumlah</b>	<b>248.150.141.712</b>	<b>248.150.141.712</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2012	Nilai Tercatat / Carrying Value (Rp)	Nilai Wajar / Fair Value (Rp)	
Kas dan setara kas	36.949.540.816	36.949.540.816	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Account receivable
- Pihak ketiga	7.967.315.064	7.967.315.064	Third parties -
- Pihak yang berelasi	53.451.944.131	53.451.944.131	Related parties -
Piutang lain-lain			Others receivable
- Pihak ketiga	1.865.020	1.865.020	Third parties -
- Pihak yang berelasi	106.248.535	106.248.535	Related parties -
<b>Jumlah</b>	<b>98.476.913.566</b>	<b>98.476.913.566</b>	<b>Total</b>
Utang bank	72.108.141.101	72.108.141.101	Bank loan
Utang usaha			Account payable
- Pihak yang berelasi	1.373.261.193	1.373.261.193	Third parties -
- Pihak ketiga	34.892.440.619	34.892.440.619	Related parties -
Utang lain-lain			Others payable
- Pihak yang berelasi	574.073.652	574.073.652	Related parties -
- Pihak ketiga	14.754.136.767	14.754.136.767	Third parties -
<b>Jumlah</b>	<b>123.702.053.332</b>	<b>123.702.053.332</b>	<b>Total</b>

**31. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan usahanya dalam beberapa klasifikasi segmen usaha. Informasi mengenai jumlah aset, pendapatan usaha, laba (rugi) usaha berdasarkan segmen usaha Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

**31. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

The Company and its Subsidiaries business information is presented based on business segment. Information on assets, net sales, gain (loss) based on business segment of the Company and Subsidiaries as follow:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Informasi menurut Daerah Geografis			Information by Geographic Region
Eskpor	1.225.921.315.197	704.339.618.838	export
Domestik	70.696.942.306	49.370.202.770	domestic
	<b>1.296.618.257.503</b>	<b>753.709.821.608</b>	
Informasi menurut Jenis Produk			Information by Product Type
Penjualan Bersih			Net Sales
- Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.207.446.298.087	701.356.450.676	Frozen Value-Added Seafood
- Makanan olahan beku	59.537.469.589	26.541.558.279	Frozen Processed Food
- Produk Lainnya	29.634.489.827	25.811.812.653	Other products
<b>Jumlah</b>	<b>1.296.618.257.503</b>	<b>753.709.821.608</b>	<b>Total</b>
Beban Pokok Penjualan			Cost of Goods Sold
- Makanan beku hasil laut nilai tambah	1.067.934.850.237	634.854.963.584	Frozen Value-Added Seafood
- Makanan olahan beku	56.558.525.932	21.704.127.319	Frozen Processed Food
- Produk Lainnya	27.803.920.327	24.546.167.401	Other products
- Antar Segmen	( 2.258.635.707)	( 1.198.861.951)	inter Segment
<b>Jumlah</b>	<b>1.150.038.660.789</b>	<b>679.906.396.353</b>	<b>Total</b>
Laba (Rugi) Usaha			Profit (Loss) from Operations
- Makanan beku hasil laut nilai tambah	62.615.994.020	8.356.594.455	Frozen Value-Added Seafood
- Makanan olahan beku	2.092.373.258	2.461.388.607	Frozen Processed Food
- Produk Lainnya	( 838.852.445)	( 1.100.666.519)	Other products
- Antar Segmen	514.684.344	1.198.861.952	inter Segment
<b>Jumlah</b>	<b>64.384.199.177</b>	<b>10.916.178.495</b>	<b>Total</b>
Jumlah Aset			Total Assets
- Makanan beku hasil laut nilai tambah	414.583.290.556	240.673.994.273	Frozen Value-Added Seafood
- Makanan olahan beku	113.525.540.401	97.600.268.112	Frozen Processed Food
- Produk Lainnya	23.879.663.032	23.902.737.592	Other products
- Antar Segmen	( 54.335.936.317)	( 73.215.442.346)	inter Segment
<b>Jumlah</b>	<b>497.652.557.672</b>	<b>288.961.557.631</b>	<b>Total</b>

**32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING****PT Sekar Bumi Tbk, Perusahaan**

1. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Perdana Fajar Mandiri nomor: 175/SKB-HRD/II/12 pada tanggal 31 Januari 2012, Perusahaan dengan PT Perdana Fajar Mandiri sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 31 Januari 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan. Perjanjian ini telah diperbarui untuk masa satu tahun sejak tanggal 1 Februari 2013 sampai dengan tanggal 31 Januari 2014 dengan Perjanjian nomor 0178/KJS-PFM/01/13 tertanggal 31 Januari 2013.
2. Berdasarkan surat perjanjian no. 174/SKB-HRD/XI/12 tanggal 1 Nopember 2012 pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Mitra Jua Abadi, Perusahaan dengan PT Mitra Jua Abadi sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 2 Nopember 2012 sampai dengan 1 Nopember 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan. Perjanjian ini telah diperbarui untuk masa satu tahun sejak tanggal 2 Nopember 2013 sampai dengan tanggal 1 Nopember 2014 dengan Perjanjian tertanggal 1 Nopember 2013.
3. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Gunung Mas Berkah Internasional No. 048/SKB-GMB/MoU/XII/12 tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan dengan PT Gunung Mas Berkah sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama satu tahun sejak tanggal 1 Januari – 31 Desember 2013 dengan UMK (Upah Minimum Kabupaten) yang berlaku + Management Fee sebesar 7% (Tujuh Persen) dari UMK (tidak termasuk lembur) untuk setiap tenaga kerja yang ditempatkan. Perjanjian ini telah diperbarui untuk masa satu tahun sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2015 dengan perjanjian tertanggal 1 Januari 2014.
4. Berdasarkan surat perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan pada tanggal 3 Desember 2004, Perusahaan dengan PT Sekar Laut, Tbk sepakat mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama lima tahun sejak tanggal 01 Januari 2003 sampai dengan 01 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis. Surat perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dan perpanjangan terakhir berdasarkan Akta Notaris Anita Anggawijaya, SH. No. 43 tanggal 9 April 2012 dengan ketentuan harga sewa bersih/neto sebesar Rp 173.961.713 per bulan dan jangka waktu sewa selama lima tahun mulai 1 Januari 2011 sampai dengan 1 Januari 2016. Terhitung sejak Juli 2012 biaya sewa disesuaikan menjadi sebesar Rp 191.357.884 per bulan.
5. Berdasarkan perjanjian sewa yang dibuat pada tanggal 2 Januari 2003, Perusahaan telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Sekar Katokichi dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, terhitung mulai tanggal 2 Januari 2003 sampai dengan 2 Januari 2008 dan diperpanjang secara otomatis.
6. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan tenaga satuan pengamanan antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Maharani Mitra Sejati pada tanggal 1 Februari 2012 No. 111/PK-SBY/MOU-MATRA/II/2012, Perusahaan dengan PT Maharani Mitra Sejati sepakat mengadakan pengadaan tenaga satuan pengamanan yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 1 Februari – 31 Juli 2012 dengan biaya personel setiap orang sebesar Rp 1.377.200/ bulan. Untuk tahun 2013 tidak ada perpanjangan kerjasama, semenjak berakhirnya perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 31 Juli 2012.

**32. COMMITMENT AND AGREEMENT****PT Sekar Bumi Tbk, The Company**

1. *Based on the agreement the procurement and management of labor services between PT Sekar Bumi Tbk and PT Perdana Fajar Mandiri No : 175/SKB-HRD/II/12 on January 31, 2012, the Company and PT Perdana Fajar Mandiri agreed to hold the procurement and management of energy services work is located at Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, for one year from February 1, 2012 until January 31, 2013 by District Management Wage applicable + Management Fee of 7 % ( seven percent ) of the DMW ( not including overtime ) for each labor placed. This agreement has been renewed for a period of one year from February 1, 2013 to January 31, 2014 with the number 0178/KJS-PFM/01/13 Agreement dated January 31, 2013.*
2. *Based on the agreement no. 174/SKB-HRD/XI/12 dated November 1, 2012 the procurement and management of labor services between PT Sekar Bumi Tbk and PT Mitra Jua Abadi, the Company and PT Mitra Jua Abadi agreed to conduct the procurement and management of labor services located at Jl . Jenggolo II/17 Sidoarjo, for a period of one year from the date of 2 November 2012 to 1 November 2013 with the District Minimum Wage applicable + Management Fee of 7% ( seven percent ) of the DMW ( not including overtime ) for each labor placed . This agreement has been renewed for a period of one year from the date of 2 November 2013 until the date of 1 November 2014 with the agreement dated 1 November 2013.*
3. *Based on the agreement of procurement and management of labor services between PT Sekar Bumi Tbk and PT Gunung Mas Berkah International No. 048/SKB-GMB/MoU/XII/12 dated December 28, 2012, the Company and PT Gunung Mas Berkah Internasional agreed to conduct the procurement and management of labor services located at Jl . Jenggolo II/17 Sidoarjo, for a period of one year from the date of January 1 to December 31 , 2013 by District Minimum Wage applicable + Management Fee of 7 % ( seven percent ) of the DMW ( not including overtime ) for each labor placed . This agreement has been renewed for a period of one year from the date of January 1, 2014 until December 31, 2015 with an agreement dated January 1, 2014.*
4. *Based on lease agreement of land and buildings on December 3, 2004, the Company and PT Sekar Laut Tbk agreed on a land lease agreement at Jl . Jenggolo II/17 Sidoarjo, for a period of five years from the date of January 1, 2003 until January 1, 2008 and renewed automatically. Agreement has been extended several times and the latest extension based on notarial deed by Anita Anggawijaya, SH . No. 43 dated 9 April 2012 with the provisions of net rental price of Rp 173,961,713 per month and the lease term for five years beginning January 1, 2011 until January 1, 2016 . Commencing from July 2012 rental fee adjusted to Rp 191,357,884 per months.*
5. *Based on the lease agreement made on January 2, 2003 , the Company has entered into a lease agreement for land and buildings with PT Sekar Katokichi for a period of 5 ( five ) years, commencing January 2, 2003 to January 2, 2008 and is automatically renewed.*
6. *Based on agreement of security force personnel provision between PT Sekar Bumi Tbk and PT Maharani Mitra Sejati on February 1, 2012 No. 111/PK-SBY/MOU-MATRA/II/2012 , PT Maharani Mitra Sejati agreed to supply security personnel located at Jl . Jenggolo II/17 Sidoarjo, for a period of six months from the date of 1 February to 31 July 2012 at a cost of personnel per person Rp 1.377.200 / month . For the year 2013 there was no renewal of cooperation, since the cooperation agreement until the expiration date of July 31, 2012.*

7. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara Perusahaan dengan PT Satria Abdi Wicaksana No. 177/SKB-HRD/VIII/12 tanggal 3 Agustus 2012, Perusahaan dengan PT Satria Abdi Wicaksana sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 6 Agustus 2012 – 5 Februari 2013. Perjanjian ini telah diperbarui untuk masa satu tahun sejak tanggal 6 Februari 2013 sampai dengan tanggal 31 Januari 2014 dengan Perjanjian nomor 086/SKB-SAW/MoU/III/13 tertanggal 4 Februari 2013.
8. Berdasarkan surat perjanjian pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja antara PT Sekar Bumi, Tbk dengan PT Sejati Permanen No. 092/SKB HRD - SP/X/12 tanggal 31 Oktober 2012, Perusahaan dengan PT Sejati Permanen sepakat mengadakan pengadaan dan pengelolaan jasa tenaga kerja yang beralamat di Jl. Jenggolo II/17 Sidoarjo, selama enam bulan sejak tanggal 1 Nopember 2012 – 30 April 2013. Untuk tahun 2013 tidak ada perpanjangan kerjasama, semenjak berakhirnya perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal 30 April 2013.
7. *Based on the agreement for the provision of management services employment between the Company and PT Satria Abdi Wicaksana No. 177/SKB-HRD/VIII/12 dated August 3, 2012 , the Company and PT Satria Abdi Wicaksana agreed to hold the procurement and management of labor services located at Jl . Jenggolo II/17 Sidoarjo, for a period of six months from August 6, 2012-5 February 2013. Agreement has been renewed for a period of one year from the date of February 6, 2013 to January 31, 2014 with the Treaty 086/SKB-SAW/MoU/II numbers / 13 dated 4 February 2013.*
8. *Based on the agreement for the procurement and management of labor services between PT Sekar Bumi Tbk and PT Sejati Permanen No. 092/SKB HR - SP/X/12 dated October 31, 2012, the Company and PT Sejati Permanen agreed to hold the procurement and management of labor services located at Jl . Jenggolo II/17 Sidoarjo , for a period of six months from the date of 1 November 2012 - April 30, 2013. For the year 2013 there was no renewal of cooperation, since the cooperation agreement until the expiry date of 30 April 2013.*

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak

*PT Sekar Katokichi, subsidiary*

a. *Kontrak Penjualan*

a. *Sales Contract*

Sesuai dengan perjanjian antar pemegang saham, yaitu PT Sekar Bumi, Tbk; Katokichi Co., Ltd. Japan dan Toyota Tsusho Corp. Japan, maka PT Sekar Katokichi, Entitas Anak diwajibkan menjual produknya kepada Katokichi dan Toyota Tsusho Corp. sebagai distributor utama di Jepang.

*In accordance with the agreement between shareholders, PT Sekar Bumi Tbk ; Katokichi Co, Ltd. Japan and Toyota Tsusho Corp. Japan, PT Sekar Katokichi, the Subsidiary is required to sell products to Katokichi and Toyota Tsusho Corp. as the main distributor in Japan.*

Katokichi juga menyetujui, selama Katokichi memegang saham di PT Sekar Katokichi, Entitas Anak, untuk membeli semua produk PT Sekar Katokichi, Entitas Anak pada harga yang wajar, setelah memperhitungkan biaya produksi, bahan baku, biaya operasional serta keuntungan yang wajar bagi PT Sekar Katokichi, Entitas Anak.

*Katokichi also agreed, as long as Katokichi holds shares in PT Sekar Katokichi, Subsidiary, to buy all products of PT Sekar Katokichi, Subsidiary at a reasonable price, after taking into account the cost of production, raw materials, operating costs and a reasonable profit for PT Sekar Katokichi, Subsidiary.*

b. *Kontrak Sewa*

b. *Lease Contract*

PT Sekar Katokichi, Entitas Anak telah melakukan perjanjian sewa atas sebagian tanah dan bangunan dengan PT Sekar Bumi, Tbk. dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo sampai dengan 2 Januari 2013 dan diperpanjang secara otomatis.

*PT Sekar Katokichi, Subsidiary has a lease agreement of land and buildings with PT Sekar Bumi Tbk for a period of 5 ( five ) years and will be due until January 2, 2013 and is automatically renewed.*

**33. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

**Entitas Anak**

PT Bumi Pangan Utama

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00003.PPN/WPJ.04/KP.0403/2014 tanggal 12 Februari 2014 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Nomor 90004/012/0004/2014 tanggal 12 Februari 2014 Perusahaan memperoleh pengembalian kelebihan pembayaran PPN masa April 2013 sebesar Rp 1.179.194.590 dan atas sejumlah tersebut telah ditransfer ke rekening Perseroan via PT Bank Mandiri (Persero),Tbk Cabang Sidoarjo.

**33. SUBSEQUENT EVENTS**

**Subsidiaries**

PT Bumi Pangan Utama

*Based on the decision of the Director General of Taxation Number KEP-00003.PPN/WPJ.04/KP.0403/2014 dated 12 February 2014 and the Instruction Letter to Pay Excess Tax (SPMKP) Number 90004/012/0004/2014 February 12, 2014 the Company received a refund of excess VAT payment for period April 2013 amounting to Rp 1.179.194.590 and the total amount has been transferred to the Company's bank account via PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Branch Sidoarjo.*

**34. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 54 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2014.

**34. FINANCIAL STATEMENT APPROVAL**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on 27 Maret 2014.*

---- oOo ----